

Sejuta

ASA

Bersama

NEW

NORMAL



Sejuta Asa Bersama New Normal

Oleh:

**Uce Indahyanti
Falikhul Nur Fadli
Meirina Wijayati
Merri Indriyanti
Muhammad Sultonul Hakim
Muhammad Eko Rizky
Tegar Bagas Oktavian Haidar
Ricco Ardiansyah
Reza Zuhair Mahdyanta
Essa Mulia Rifanti
Rida Nur Azizah
Akhmad Misbachul Fanani
Uswatun Nur Lailiya
Inka Ayu Suhartini
Syafira Devi Anita
Achmad Irzam Muzaqi
Hilya Rofida**

**UMSIDA Press
2020**

Sejuta Asa Bersama New Normal

Penulis : Uce Indahyanti
Merri Indriyanti
Ricco Ardiansyah
Reza Zuhair Mahdyanta
Meirina Wijayati
Muhammad Sultonul Hakim
Muhammad Eko Rizky
Uswatun Nur Lailiya
Inka Ayu Suhartini
Tegar Bagas Oktavian Haidar
Essa Mulia Rifanti
Rida Nur Azizah
Syafira Devi Anita
Achmad Irzam Muzaqi
Akhmad Misbachul Fanani
Falikhul Nur Fadli
Hilya Rofida

Editor :
Meirina Wijayanti dan

Desain Sampul : Falikhul Nur Fadli

Desain Isi : Akhmad Misbachul Fanani
dan Inka Ayu Suhartini

ISBN : 978-623-6833-20-9

Cetakan I : Oktober 2020

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan diadakan di daerah masing-masing anggota yang tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Prasung, Pagerwojo, Karangbong, Sedati, Sidokumpul, Jabon, Candi, Bulusidokare, Urangagung, Taman, Porong, Krembung, Gempol, Tenggulunan, Entalsewu Kabupaten Sidoarjo dan satu kegiatan yang berada di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Proses pelaksanaan kegiatan KKN Tangguh berlangsung sejak tanggal 5 Agustus sampai 10 Oktober 2020.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Uce Indahyanti, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Santi Rahma Dewi, SE, M.Ak. selaku *Monev* KKN-Tangguh kelompok 16.
7. Ketua Karang Taruna Dusun Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.
8. Nur Cahyati selaku target sasaran pola hidup bersih dan sehat Dusun Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

9. Ketua RW 09 Desa Karangbong, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.
10. Bapak Widodo selaku target sasaran pembelajaran daring Desa Karangbong, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo
11. Ketua Karang Taruna RT 05/RW 01 Dusun Balongkali Desa Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo.
12. Ninuk Sunarsih selaku target sasaran UMKM RT 05/RW 01 Dusun Balongkali Desa Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo.se
13. Ketua RW 06 Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
14. Selly Putri Wardani selaku target sasaran UMKM Desa Urangagung Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
15. Afif Chusni selaku target sasaran UMKM Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
16. Mas Pram selaku target sasaran UMKM.
17. Ketua RT Perumahan Heavenland Park Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
18. Bapak Affan selaku target sasaran UMKM Perumahan Heavenland Park Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
19. Ketua RT 45 RW 08 Bulusidokare Sidoarjo.
20. Dewi Halimatus S selaku target sasaran UMKM RT 45 RW 08 Bulusidokare Sidoarjo.
21. Drs. Hj. Muhammad Thoha sebagai tokoh masyarakat Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
22. Muhammad Khoirul Umam, S.Pd.I, M.Pd selaku target sasaran UMKM Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
23. Kang Najib sebagai Ahli Herbal Perumahan Sempu Mulia Residence Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
24. Mbak Abida selaku target sasaran UMKM Perumahan Sempu Mulia Residence Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
25. Ketua RT Perum, Taman Anggun Sejahtera 4 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
26. Ibu Lingsuan selaku target sasaran pemanfaatan sampah jadi media tanam Perum, Taman Anggun Sejahtera 4 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
27. Ketua Karang Taruna RT 06 Desa Entalsewu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.
28. Bapak Adi Yulianto selaku target sasaran pemanfaatan sampah jadi media tanam RT 06 Desa Entalsewu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

29. Ketua RT 05 RW 08 Dusun Janti Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.
30. Ibu Luluk selaku target sasaran pemanfaatan sampah jadi media tanam RT 05 RW 08 Dusun Janti Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.
31. Ketua Karang Taruna Desa Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.
32. Ibu Nur selaku target sasaran pemanfaatan sampah jadi media tanam Desa Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.
33. Ketua RT Glagah Arum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.
34. Bapak Junaidi selaku target sasaran pemanfaatan sampah jadi biogas RT Glagah Arum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.
35. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan KKN ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini kami menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penyusunan buku, maka kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan buku KKN ini kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penyusun pada khususnya.

Sidoarjo, 1 Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	4
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai	37

BAB III SEJUTA ASA BERSAMA NEW NORMAL

3.1 Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat Dimasa Pandemi	47
3.2 Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Materi Pembelajaran BTQ secara daring	51
3.3 Inovasi Produk, <i>Branding</i> dan <i>Digital Marketing</i> Melalui <i>e-Commerce</i>	54
3.4 Tantangan UMKM dalam Masa Pandemi Covid 19	58
3.5 Saatnya Pembukuan Digital Dalam Beternak Ayam Petelur	61
3.6 Strategi Pembukuan dan Pemasaran UMKM Bertahan di Berbagai Kondisi	65
3.7 Strategi <i>Digital Marketing</i> UMKM Dalam Menghadapi Krisis <i>Covid-19</i>	69
3.8 Penerapan <i>Digital Marketing</i> dalam Mengikuti Perkembangan Teknologi di <i>Era Digital</i>	72
3.9 Pendampingan serta Pelatihan <i>Broadcast Messenger Invoice</i> dan Penerapan <i>Digital Marketing</i> Guna Untuk Memperluas Jaringan Usaha Konveksi	75
3.10 Menjaga Imunitas di Masa Pandemi	78
3.11 KKN UMSIDA Ajak Masyarakat Tanam Sayur di Lahan Terbatas	83
3.12 Memanfaatkan Sampah plastik Sebagai Pot Tanaman	85
3.13 Asa Petani Hadapi Pandemi, Pemanfaatan Lahan	

	Kosong Tepi Sawah Sebagai Lahan Tanaman Pangan	89
3.14	Menjadikan Sampah sebagai Media Tanam yang Bisa Mengurangi Pengeluaran	93
3.15	Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga (Plastik) untuk Media Bercocok Tanam	96
3.16	Pelatihan dan Pendampingan dalam Program Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Plastik	100

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1	Kesan Ketua Remaja Karang Taruna Dusun Prasung Tambak Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo	102
4.2	Kesan warga RT10 Dusun Prasung Tambak (Target Sasaran)	103
4.3	Kesan Ketua RW 09 Desa Karangbong Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo	103
4.4	Kesan Masyarakat RW 09 (Target Sasaran)	104
4.5	Kesan Masyarakat Pagerwojo	105
4.6	Kesan Mas Pram (Target Sasaran)	106
4.7	Kesan Ketua Karang Taruna RT 05 / RW 01 dusun Balong Kali Desa Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo	106
4.8	Kesan Masyarakat RT 05 / RW 01 Dusun Balong Kali Desa Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo (Target Sasaran)....	107
4.9	Kesan Ketua RW. 06 Desa Kedungcangkring Kec. Jabon Kab. Sidoarjo	108
4.10	Kesan Pak Afif (Target Sasaran)	109
4.11	Kesan Ketua RT Perumahan Heavenlad Park Cluster Golden Gate, Desa Kebonsari, Kec, Candi, Kab. Sidoarjo.....	109
4.12	Kesan Masyarakat Perumahan Heavenland Park (Target Sasaran)	111
4.13	Kesan Ketua RT 45 RW 08, Bulusidokare, Sidoarjo.....	112
4.14	Kesan Masyarakat Target UMKM Kebab Aladdin	113
4.15	Kesan Ketua Karang Taruna Desa Urangagung Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo	114
4.16	Kesan Masyarakat Target UMKM Bu Selly	114
4.17	Kesan Tokoh Masyarakat Jl. Jeruk 3 Desa Wage Kecamatan Taman Kab. Sidoarjo	115
4.18	Kesan bapak Muhammad Khoirul Umam (Target Sasaran)	116
4.19	Kesan Ahli Herbal Perumahan Sempu Mulia Residence	

	Kec. Dau Kab. Malang.....	118
4.20	Kesan Perwakilan Penanggung Jawab Produksi Madu "CORDOBA"	118
4.21	Kesan Ketua RT Perumahan Taman Anggun Sejahtera 4 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo	119
4.22	Kesan Masyarakat RT 18 Perum. Taman Anggun Sejahtera 4.....	120
4.23	Kesan masyarakat Rt. 08.....	121
4.24	Kesan Masyarakat Rt. 8 (Target Sasaran)	121
4.25	Kesan Ketua Karang Taruna Rt.06 Desa Entalsewu Kec. Buduran Kab. Sidoarjo	122
4.26	Kesan Masyarakat Rt.06 Desa Entalsewu (target sasaran).....	123
4.27	Kesan dari Bapak Rt 05 RW 08 Dsn Janti Desa Karangrejo Kec Gempol Kab Pasuruan.....	123
4.28	Kesan Masyarakat Rt 05 (Target Sasaran)	124
4.29	Kesan Masyarakat (Ketua Karang Taruna Desa Tenggulunan Candi Sidoarjo).....	124
4.30	Target Sasaran Desa Tenggulunan Jaya RT 011 RW 004 Candi Sidoarjo	125
4.31	Kesan Ketua RT Glagah Arum, Kec Porong, Kab Sidoarjo...	126
4.32	Kesan Masyarakat Desa Glagaharum (Target Sasaran).....	127

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran	129
5.1.1	Kesimpulan	129
5.1.2	Saran.....	130
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	131
5.2.1	Rekomendasi.....	131
5.2.2	Tindak Lanjut.....	132

DAFTAR PUSTAKA..... 133

LAMPIRAN-LAMPIRAN

-	Logbook KKN Tangguh Kelompok 16 Tahun 2020.....	135
-	Link Artikel Berita.....	159
-	Infografis.....	160
-	Biodata Penulis.....	161



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. KKN ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat kepada mahasiswa dan masyarakat. Karena hasil yang diperoleh dari pelaksanaan KKN ini yaitu pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup bermasyarakat dan menerapkan beberapa teori yang didapat dari perkuliahan untuk kehidupan masyarakat.

Sejak bulan Maret 2020 dunia ini diterpa oleh pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang memberikan dampak secara langsung bagi kehidupan masyarakat mulai dari kesehatan hingga ekonomi. Adanya pandemi ini mendorong kebijakan pemerintah untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang biasa kita kenal PSBB, dimana banyak sekali masyarakat yang dirumahkan bahkan di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dari pekerjaannya. Di lingkup pendidikan guru dan murid juga melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah secara *online* dan masih banyak lagi dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Hal ini dilakukan guna mengurangi penyebaran *Covid-19*.

Setelahnya ada kondisi dimana aktivitas masyarakat mulai dipulihkan dengan tetap memperhatikan anjuran pemerintah tentang protokol kesehatan yang disebut keadaan *new normal*. Kendati demikian keadaan *new normal* tetap menjadi penghambat bagi masyarakat. Oleh karena itu dalam semester ini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menerapkan sistem KKN yang tidak berbasis desa mitra, tidak berkelompok dan mengumpulkan massa, dan

dilaksanakan secara individu. Adapun pengecualian berkelompok apabila dalam satu kelompok, anggota berdomisili di desa atau Rukun Warga (RW) yang sama maksimal tiga orang.

KKN kelompok 16 memiliki beberapa program unggulan diantaranya; 1) Sosialisasi dan Penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan, 2) Pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara *online*, 3) Pendampingan UMKM di lingkungan RT *Menuju Layanan Customer online* atau *Digital Marketing*, 4) Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama kurang lebih dua bulan, tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya memberikan inovasi program kerja kepada masyarakat.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.
6. Menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan warga di daerah masing-masing atau bagi pendatang.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi di daerah sekitar tempat tinggal.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial yang lebih baik.
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi maupun yang belum disadari.
3. Masyarakat memperoleh ilmu baru di bidang UMKM, pendidikan, perilaku hidup bersih dan sehat, swasembada pangan dan Pengolahan sampah mandiri di lingkup rumah tangga.

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA



2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pada bagian ini menjelaskan tentang program-program kerja KKN Tangguh UMSIDA 2020 yang telah kelompok kami laksanakan di daerah masing-masing.

a. Sosialisasi dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Secara Daring Sesuai Dengan Aturan atau Protokol Kesehatan

1. PHBS Dimasa Pandemi COVID-19

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan pengertian PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagai informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup bersih dan sehat.

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Tujuan utama dari PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal

dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.



Gambar 1. Poster Penanaman Pohon

Program kerja PHBS dimulai diminggu pertama dengan membagikan poster berisikan tentang ajakan menanam pohon untuk udara yang bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dan udara yang sehat sangat mendukung untuk memulai pola hidup bersih dan sehat dimulai dari wadahnya terlebih dahulu, yaitu lingkungan. Di hari berikutnya dilanjutkan dengan membagikan masker secara gratis untuk remaja KARTAR RT10 Dusun Prasung Tambak, karena minimnya kesadaran mereka akan bahayanya virus corona ini. Sosialisasi secara ringan juga diberikan, mulai dari, bagaimana menggunakan masker

yang benar dan langkah apa saja untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Sosialisasi yang dijalankan secara daring karena pandemi yang tak berkesudahan. Penyemprotan desinfektan juga dilakukan demi menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.



Gambar 2. Proses Pembagian Masker

b. Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan Bagi Pelajar atau Pengajar Secara *Online*

1. Pembelajaran BTQ Secara Daring

Pembelajaran BTQ secara daring merupakan sebuah bentuk terobosan dalam pembelajaran di masa pandemi yang terjadi tahun ini, untuk menggantikan pembelajaran BTQ yang selalu dilakukan di madrasah yang merupakan pusat pembelajaran agama di setiap daerah sehingga anak-anak masih bisa belajar mengaji walaupun di keadaan masa sulit ini.

Proker ini kami rintis dari memberikan pelatihan pembelajaran secara daring kepada para guru BTQ di madrasah, yang membuat kami tidak bisa berkreaitifitas lebih dalam untuk mengubah ruangnya. Setelah itu kami tidak ambil pusing lagi karena tempat tidak bisa diubah maka kami hanya menambahkan editan gambar dan menstabilkan jaringan internet yang ada di daerah tersebut.



Gambar 3. Proses Pelatihan Daring

c. Pendampingan UMKM di Lingkungan RT Menuju Layanan *Customer Online* atau *Digital Marketing*

1. Inovasi Produk, *Branding* dan *Digital Marketing Online* Pada UMKM Meubel

Melakukan inovasi pada barang yang diciptakan akan membuat bisnis semakin kompetitif sehingga secara tidak langsung akan bermanfaat pada nilai UMKM/perusahaan pembuatnya. Program ini dimulai dengan melakukan inovasi produk menerapkan strategi differentsiasi. Saya menyarankan dan mengasih inspirasi-inspirasi suatu produk dari industri perabotan rumah tangga ternama sebut saja, “IKEA” dan “Ace Hardware” sebagai contoh dalam pembuatan desain produknya.



Gambar 4. Produk Inovasi

Selain itu kami untuk mengonsep produk yang sekiranya berhubungan dengan trend jaman sekarang, saya ambil contohnya yaitu tempat tidur yang terbuat dari kayu pinus disertai dengan tempat penyimpanan yang berada di bawahnya, selain itu juga ada rak bunga berbentuk segi lima yang bisa digunakan untuk hiasan interior suatu bangunan atau rumah. Selanjutnya, kami membuat logo untuk *branding* nya. kami membuat konsep logo tersebut semenarik mungkin dengan tujuan untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar dan mendapat kesan dari masyarakat dalam jangka waktu yang lama. Yang terakhir yaitu menggunakan *e-commerce* dan sosial media sebagai media untuk berjualan serta melakukan promosinya. Kami melakukan foto-foto produk terlebih dahulu yang akan kami upload nantinya pada profil bisnis di *e-commerce* ataupun sosial media.



Gambar 5. Proses Pembuatan Meja Kayu

2. Pentingnya *Branding* Produk

Digital marketing (pemasaran) adalah mengelola hubungan pelanggan dengan menguntungkan. Tujuan ganda dari pemasaran adalah untuk menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior dan mempertahankan pelanggan saat ini dan tumbuh dengan memberikan kepuasan. Hal ini selaras dengan Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2007:6) bahwa pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan seperangkat proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan menyerahkan nilai kepada pelanggan dan mengelola hubungan pelanggan dengan cara menguntungkan organisasi dan para pemilik sahamnya. Sebelum melakukan pemasaran produk menggunakan

sistem *digital marketing*, ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh para wirausaha agar produknya sukses menarik pelanggan baru dengan jangkauan yang lebih luas.



Gambar 6. Sosialisasi kepada Target

Adapun tahap-tahap tersebut saya lakukan pada saat pelaksanaan KKN di dusun Balong Kali Desa Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya saya melakukan sosialisasi kepada target sasaran mengenai *digital marketing* yang didalamnya meliputi tahap *branding produk* dan pemasaran melalui akun sosial media. *Branding produk* adalah istilah, simbol, desain, atau gabungan keempatnya, yang mengidentifikasi produk para penjual dan membedakannya dari produk pesaing. Sedangkan menurut American Marketing Association (AMA) mendefinisikan merek sebagai nama, istilah, tanda, lambing, atau desain, atau kombinasinya, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari satu penjual atau kelompok penjual dan mendiferensiasikan produk atau jasa dari para pesaing (Kotler 2009;258).

Fungsi dari *branding* yaitu sebagai (1) pembeda, promosi dan daya tarik, (2) pembangunan citra, pemberi keyakinan, jaminan kualitas, dan prestise, (3) pengendali pasar. Tujuan *branding* menurut Neumeier (2003:41) yaitu membentuk persepsi, membangun kepercayaan, dan membangun cinta (kepada brand). Unsur *branding* meliputi: (1) nama merk, (2) logo, dan (3) penampilan visual seperti desain produk atau kemasan.

Branding produk sebagai nilai jual harus dilakukan oleh pelaku UMKM jika ingin usahanya lebih luas dikenal oleh masyarakat. Tidak hanya itu, pada saat pelaku UMKM melakukan inovasi *branding* produk, maka telah memberikan penilaian positif dari konsumen karena produk yang diinovasi adalah produk yang menarik untuk dibeli. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara pendekatan dengan pelaku UMKM. Memberikan pemahaman bahwa pentingnya *brand* produk adalah agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, tingkat produksi yang semakin meningkat, dan tentunya nilai jual lebih dari konsumen.

Pelatihan diberikan untuk orang atau sekelompok orang yang belum mengerti dan paham akan hal baru. Pelatihan *branding* produk kepada target dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya, saya menjelaskan terlebih dahulu dengan sebuah teori dan kemudian ke pendampingan praktek. Pelatihan ini penting dilakukan agar pelaku UMKM kedepannya mampu membuat *branding* produknya sendiri tanpa harus ke jasa pembuatan merek.

Pendampingan pelatihan dilakukan agar target sasaran (pelaku UMKM) tidak kebingungan ketika menemukan kesulitan pembuatan merek. Pelatihan *branding* produk kepada target menggunakan dua *software*, yakni *MS. Word 2013* dan *corel draw*. Dalam pelaksanaannya target sempat kesulitan di *software corel draw*. Tetapi setelah melakukan empat kali pertemuan target sasaran sudah mampu membuat merk untuk produknya dengan menggunakan *software corel draw*.



Gambar 7. Pelatihan *Branding* Produk

Setelah selesai pelatihan *branding* produk dan target mampu membuat *brand* produknya, maka kegiatan selanjutnya adalah mencetak stiker. Stiker yang dicetak menggunakan kertas lapis doff agar lebih awet dan tidak luntur jika terkena air. Pemasangan stiker produk pada kemasan menjadikan nilai jual lebih untuk produk UMKM. Konsumen akan tertarik untuk membeli karena kemasan yang higienis dan stiker produk yang menarik.



Gambar 8. Pencetakan dan Pemasangan Stiker Produk Pada Kemasan

Pemasaran secara *online* sangat diperlukan mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya sistem pemasaran *online* skala penjualan bisa semakin meningkat. Monitoring dilakukan untuk memastikan apakah target sudah mampu melakukan pemasaran secara *online*. Dan dalam kegiatan ini, target sudah mampu menjual produknya keluar lingkungan rumah dan juga mendapatkan konsumen baru.

3. Pembukuan Secara Digital Dalam Beternak Ayam Petelur

Pembukuan atau pencatatan keuangan dalam berwirausaha menjadi hal yang sangat penting dan tidak boleh terlewatkan. Dengan melakukan pencatatan keuangan dapat diketahui aliran keuangan usaha baik pemasukan maupun pengeluaran sehingga dapat dilihat usaha dalam kondisi untung atau rugi. Kondisi tersebut dapat

digunakan untuk mencegah usaha bangkrut karena dapat dicegah dengan melihat catatan keuangan. Selain itu, pencatatan keuangan dapat digunakan untuk perhitungan pajak. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus membayar pajak yang besarnya dilihat dari laporan keuangan usahanya. Menurut Aufa (2020), Pembukuan ialah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur guna mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca.

Menurut Adenia et. All. (2019), digitalisasi laporan keuangan adalah proses pengalihan laporan keuangan yang berbentuk cetak, menjadi bentuk digital. Digitalisasi merupakan perjalanan yang sulit dan rumit, namun dengan perkembangan teknologi yang mulai pesat pada saat ini digitalisasi harus mulai diterapkan. Salah satu bentuk pemanfaatan digitalisasi yaitu melalui digitalisasi, informasi dapat disimpan, dikelola dan didistribusikan kepada yang membutuhkan dengan lebih mudah dan efisien.



Gambar 9. Pelatihan Penyusunan Pembukuan

Pelatihan penyusunan pembukuan yang kami lakukan dengan menjadikan Pak Afif sebagai target sasaran program kami yang seorang peternak ayam petelur ialah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Pemilihan *Microsoft Excel* sebagai alat pengolahnya bukanlah tanpa alasan. Kami merasa dengan menggunakan *software* ini maka beliau

dapat dengan mudah mengoperasikannya di berbagai perangkat *gadget* lainnya tidak hanya di komputer atau laptop tetapi juga bisa dioperasikan di *smartphone*. Selain itu, *software* ini bersifat gratis dan mudah dijumpai di berbagai perangkat *gadget*.



Gambar 10. Memulai Pembukuan Pada System

Awalnya, kami merasa agak pesimistis program ini berjalan dengan lancar. Mengingat beliau selalu membuat pembukuan usahanya di buku jurnalnya, tidak secara digital. Namun, prasangka awal kami tadi terbantahkan saat mengetahui beliau memang sudah cukup mahir mengoperasikan laptop atau komputer. Sejak dari situ, kami memutuskan untuk membuat program penyusunan pembukuan usaha beliau ke dalam *Microsoft Excel*, dengan estimasi kegiatan selama 7 kali pertemuan saja. Pertemuan demi pertemuan kami jalankan dengan lancar hampir tanpa kendala, beliau juga dapat dengan mahir memasukkan atau menginput pembukuannya ke dalam laptop yang awalnya beliau bukukan di dalam buku jurnal biasa. Tidak hanya itu, beliau juga dapat dengan mudah memahami formula-formula yang sengaja kami masukkan ke dalam *Excel* sebagai rumus perhitungan dalam pembukuannya. Hanya saja kendala kecil saat kami melakukan program ini ialah beliau kadang sering lupa menyimpan file nya dalam folder apa. Dari situ kami berinisiatif membuat folder tersendiri khusus pembukuan usahanya agar beliau tidak lupa atau kebingungan lagi saat akan mengedit file atau mencetak pembukuannya. Alhasil, kami pun menyelesaikan program pelatihan dan pendampingan pembukuan ini tepat di pertemuan ke-tujuh yang sesuai target awal

kami. Dan pak Afif juga kini dapat dengan mudah melakukan pencatatan pembukuannya secara cepat dan tersusun rapi dalam laptopnya.



Gambar 11. Pembukuan Secara Digital dengan Target Sasaran

4. Strategi Pembukuan dan Pemasaran UMKM Secara Digital



Gambar 12. Kegiatan Sosialisasi Pembukuan dan Pemasaran Secara Digital

Salah satu kegiatan yang dapat membantu UMKM adalah melalui KKN Mahasiswa. kami menyusun beberapa program untuk membantu perkembangan UMKM yang ada di lingkungan sekitar kami. Program yang kami kerjakan adalah “Strategi Pembukuan dan Pemasaran UMKM Secara Digital”. Program ini kami lakukan karena banyaknya UMKM disekitar lingkungan hanya menggunakan prosedur pembukuan dan

pemasaran secara manual. Sehingga kami mencoba melakukan sosialisasi tentang pembukuan dan Pemasaran secara digital. Program pembukuan digital kami mulai dengan metode sederhana menggunakan *Microsoft Excel*. Pada masyarakat kami mengajari cara pengoperasian sederhana dan rumus sederhana menggunakan *Microsoft Excel*. Kemudian kami mengembangkan metode pemasaran berbasis sosial media *Facebook* dan *instagram*, serta kami juga memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi belanja *online*. Harapan kami, masyarakat dapat semakin mengembangkan pengetahuannya terhadap teknologi.

5. **Digital Marketing** UMKM Kebab Aladdin

Dalam dunia *digital marketing*, promosi dilakukan dengan memanfaatkan media internet. Produk dan jasa yang dipromosikan akan dikomunikasikan dengan cara yang lebih menyenangkan, lebih halus, juga bisa lebih memikat. Salah satu bentuk dari *digital marketing* adalah menggunakan aplikasi sosial media seperti Facebook, *instagram*, dan *Youtube*. Menurut Yustina Chrismadani, *et al* (2019) Sosial media marketing merupakan variasi alat pemasaran yang dapat digunakan secara mudah dan tidak berbiaya, bila dibandingkan dengan alat pemasaran lainnya. Dengan biaya yang lebih rendah daripada alat pemasaran yang lain, UMKM tentu cenderung cocok menggunakan metode sosial media marketing untuk memperkenalkan produk dan jasanya, serta membangun hubungan dengan pelanggan. Cara pemasaran dengan menggunakan sosial media dinilai dapat membantu UMKM untuk mencapai tujuan pemasaran dengan menggunakan cara non tradisional, melalui penggunaan kreatifitas, komunitas dan hubungan yang tidak berbayar.

Pelatihan dan pendampingan penggunaan internet sebagai sarana untuk *digital marketing* yang kami lakukan dengan pak Amin dan Mbak Dewi sebagai target sasaran dalam kegiatan KKN kali ini. UMKM milik pak Amin bergerak dibidang usaha kuliner yakni Kebab Aladdin dan Mbak Dewi adalah karyawannya. Kami mencoba memberikan pelatihan *digital marketing* kepada beliau melalui GoFood, Facebook, dan *instagram*. Bukan tanpa alasan kami memilih media GoFood, Facebook,

dan *instagram* sebagai sarana untuk melakukan *digital marketing*. Karena aplikasi tersebut juga bersifat gratis dan bisa diakses melalui *gadget* atau *smartphone* yang telah terhubung internet kapanpun dan dimanapun.



Gambar 13. Pembuatan akun *instagram* dengan Target Sasaran

Program kerja yang telah disusun kami lakukan sedikit demi sedikit. Dimulai dengan mendampingi cara membuat akun *gmail*. *Gmail* merupakan awal dari semua proses *digital marketing* yang akan dilakukan. Karena setiap pembuatan akun di sosial media memerlukan akun *gmail*. Selanjutnya adalah mendampingi untuk membuat akun *Facebook*. Kami melihat bahwa target sasaran tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika kami dampingi untuk membuat akun *Facebook*. Meningat target sasaran kami juga sudah familiar dengan sosial media *Facebook*. *Instagram* adalah sosial media selanjutnya yang kami gunakan sebagai sarana untuk *digital marketing*. Akun *Facebook* dan *instagram* tersebut kami isi dengan membuat konten yang menarik dan promosi seputar Kebab Aladdin, mengingat UMKM Kebab Aladdin ini bergerak dibidang kuliner.



Gambar 14. Pembuatan akun *Go-Food*

Dan yang terakhir adalah membuat akun *Go-Food* untuk *digital marketing* UMKM Kebab Aladdin. *Go-Food* merupakan salah satu aplikasi yang akhir ini sering digunakan sebagian besar masyarakat untuk membeli makanan. Memang, dengan perkembangan teknologi yang pesat, membuat cara belanja makanan masyarakat berubah. Masyarakat kini telah beralih untuk menggunakan aplikasi seperti *Go-Food* untuk membeli makanan ataupun minuman. Berlatar belakang dari situ, kami bersama target sepakat untuk membuat akun *Go-Food* untuk UMKM Kebab Aladdin.

6 Digital Marketing dalam UMKM Frozen Food

Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan ponsel dan sosial media sebagai sarana untuk *digital marketing* yang akan kami lakukan dengan ibu Selly dalam kegiatan KKN kali ini. UMKM milik ibu Selly ini menjual berbagai bahan mentahan maupun matang meliputi pentol, siomay, kulit pangsit, sempol dll . Kami mencoba memberikan pelatihan pencatatan digital secara sederhana kepada target dan juga penerapan *digital marketing* kepada target via *whatsapp* atau *Facebook*. Karena sosial media tersebut kebanyakan orang pasti sudah menggunakannya sehingga memudahkan promosi via digital.



Gambar 15. Pelatihan Pencatatan Digital

Program kerja yang telah kami susun dilakukan secara perlahan dan bertahap di mulai dari pengenalan *digital marketing* kepada target yang kemudian pembuatan design stiker logo yang menarik, Karena hal tersebut bisa menarik minat konsumen. Setelah pembuatan design branding produk kami pun melakukan perubahan pada kemasan yang digunakan pada produk dagang milik target. Kemasan produk yang digunakan oleh target sebelumnya terlalu sederhana sehingga tidak dapat menarik minat konsumen, sehingga kami pun merubah kemasan produk yang digunakan pada produk dagang target.



Gambar 16. Pendampingan *digital marketing* UMKM Frozen Food

7. *Broadcast Messenger Invoice* dan *Digital Marketing Guna* untuk Memperluas Jaringan Usaha Konveksi

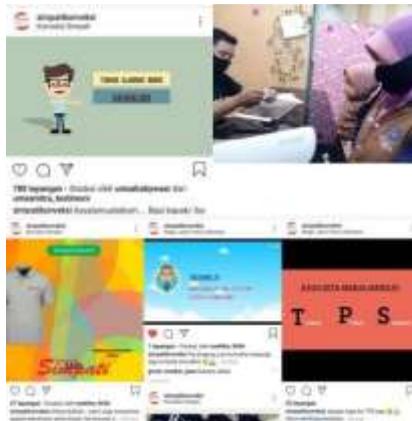


Gambar 17. Pelatihan *Broadcast Message*

Broadcast message adalah teknik yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi ke banyak penerima sekaligus. *Broadcast message* dapat Anda manfaatkan untuk menyebarkan promosi, informasi, dan juga pengingat untuk pelanggan Anda. Dalam fiturnya, Botika menawarkan dua jenis *chat* yaitu *chat* pada pengguna dan *chat* pada semua pengguna dengan *broadcast*. Fitur *broadcast message* ini dapat memudahkan Anda sebagai pebisnis untuk memberikan informasi berupa penawaran produk pada pelanggan di semua *channel* sosial media yang Anda miliki. Anda tidak perlu lagi repot-repot mengirim *email* atau pun SMS untuk sekadar mengirimkan *broadcast* ke ratusan atau bahkan ribuan pelanggan.

Menurut Hutabarat dalam Sutedi (2014:30) "*invoice* (faktur) adalah suatu dokumen penting dalam perdagangan sebab dengan data-data dalam *invoice* ini dapat diketahui berapa jumlah wesel yang akan ditarik, jumlah penutupan asuransi, dan penyelesaian segala macam bea masuk." *Broadcast Messenger Invoice* dan *Digital Marketing* sangatlah berguna dalam bidang jasa guna memperbaiki kualitas promosi. Maka dari itu saya memasukan program ini kedalam program KKN saya sebagai upaya penanganan masalah yang ada di konveksi Mas Umam. Saya optimis jika bisnis UMKM Mas Umam melaksanakan

program tersebut akan semakin berkembang. Karena di era milenial 4.0 yang serba digital, sangat berpengaruh untuk peningkatan omset. Jika ingin bersaing secara global hal ini di perlukan.



Gambar 18. Promosi di Sosial Media

Digital Marketing yang saya dan Mas Umam gunakan pada UMKM tersebut yaitu : *website*, *Social Media Marketing* (*Facebook* dan *instagram*), *Video Marketing* berupa animasi maupun model , dan foto Produk. Dengan media promosi yang bagus, baik, dan mengikuti zaman, maka bisa menambah *customer*.



Gambar 19. Pembuatan Invoice bersama Target Sasaran

8 Pembuatan Produk Madu Imunitas CORDOBA

Madu telah digunakan sebagai obat tradisional sejak zaman dahulu karena punya berbagai manfaat. Madu sendiri dapat dimanfaatkan sebagai makanan, perawatan kecantikan, bumbu penyedap dan bahkan baik bagi kesehatan tubuh. Makanan yang memiliki rasa manis ini memiliki kandungan nutrisi yang tinggi sehingga dapat menjadi alternatif sehat bagi orang yang menyukai makanan manis dan anak-anak.



Gambar 20. Poster Produk Madu Imunitas CORDOBA

Menurut Amalia (2020), salah satu cara mencegah penyakit yang disebabkan virus corona adalah dengan cara meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh. Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan meningkatkan pola hidup sehat, menjaga istirahat teratur, dan lain sebagainya. Di masa pandemi virus corona ini, mengonsumsi madu juga bisa menjadi alternatifantisipasi agar tidak terpapar virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Hal ini dikarenakan madu adalah salah satu di antara minuman yang mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Menurut Faisal (2015), ada beberapa bukti mengenai keunggulan madu yakni dapat digunakan sebagai pengganti gula di pasaran, mudah dicerna, sumber vitamin dan mineral, sumber antioksidan, dapat memenuhi kebutuhan protein, dan mengandung zat antibiotic.

Sehingga dengan mengonsumsi madu murni, Kita akan memiliki sistem kekebalan tubuh yang kuat, sedangkan virus akan mudah menyerang seseorang yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang rendah.



Gambar 21. Berdiskusi dengan Warga Sempu Mulia Residence

Kami mengembangkan madu imunitas dengan brand CORDOBA di perumahan Sempu Mulia Residence Gadingkulon Malang. Dengan modal dari iuran warga Sempu Mulia Residence, kami berharap bisa membantu untuk meningkatkan imunitas tubuh warga sekaligus untuk membantu perekonomian warga dengan ikut menjualkan produk madu CORDOBA ini. Untuk mewujudkan madu imunitas ini kami didampingi oleh seorang ahli herbal. Selain itu, sebagian warga juga ikut memiliki andil dengan berbagi tanggung jawab sesuai keahliannya masing-masing. Dari membuat desain kemasan, belanja bahan-bahan, proses produksi sampai bagian marketing. Dan saya lebih difokuskan dalam proses produksi.

Dalam proses produksi kami didampingi Mbak Abida selaku penanggung jawab produksi. Berikut alur produksi yang kami susun,

- a) Pembuatan desain kemasan
- b) Cetak kemasan (label dan box)
- c) Persiapan dan pencampuran bahan baku
- d) Proses *filling* ke dalam botol
- e) Proses *packaging*
- f) Proses pembuatan konten untuk *digital marketing*



Gambar 21. Persiapan Bahan Baku yang Diperlukan

d. Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkup Rumah Tangga

1. Menanam Sayur di Lahan Terbatas

Budidaya tanaman tidak terlepas dari penggunaan bahan kimia yang digunakan untuk pupuk dan memacu pertumbuhan hingga pengendalian hama dan penyakit. Sedikit dari kita yang menyadari bahwa penggunaan bahan kimia secara terus menerus dapat mempengaruhi kesehatan, selain itu juga dapat meracuni tanah, air, tanaman, dan lingkungan hidup lainnya. Solusi terbaik untuk mengurangi resiko diatas adalah dengan beralih dengan mengkonsumsi tanaman organik. Tanaman organik dilakukan tanpa menggunakan bahan kimia, sehingga aman dikonsumsi secara berkelanjutan.



Gambar 22. Pengumpulan Sampah dan Penanaman Sayur

Oleh karena itu pemilihan program ke-empat sangat membantu warga dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terjamin kesehatannya. Keterbatasan lahan tidak menghalangi jalannya program ini, karena kami memanfaatkan plastik bekas yang sudah di beri lubang untuk wadah tanaman. Mulanya warga di instruksi untuk mengumpulkan plastik bekas, setelah terkumpul lalu di cuci bersih agar tidak ada bahan kimia yang tersisa, lalu diisi dengan media tanam dari campuran tanah, kotoran hewan, dan sekam dan diisi air hingga kondisi tanah lembab.



Gambar 23. Penyiraman Sayur

Setelah proses pengisian media tanam selesai, biji sayuran siap ditanam. Berbeda dengan tanaman pakcoy atau sawi, tanaman kangkung tidak perlu di semai, cukup penanamannya diberi jarak sedikit. Perawatannya cukup disimpan ditempat yang memiliki sinar matahari yang cukup dan di sirami dua kali dalam sehari. Warga juga memiliki inisiatif untuk menyirami tanaman dengan air bekas cucian beras.

Tanaman pakcoy memerlukan kurang lebih dua sampai tiga minggu hingga muncul daun sejati yang berarti dapat dipindahkan ke tempat atau wadah yang lebih luas agar tanaman bisa tumbuh dengan maksimal. Setelah tanaman pakcoy dapat dipindah, kita juga harus memantau pertumbuhannya. Jika ada tumbuhan yang layu harus segera di buang dan diganti dengan tanaman pakcoy yang baru. Untuk

tanaman kangkung, memerlukan waktu kurang lebih empat hingga enam minggu untuk panen.



Gambar 24. Penanaman Sayur dalam Sampah Kantong Plastik

2. Daur Ulang Sampah: Pemanfaatan Sambah Plastik Untuk Dijadikan Media Tanam

Daur ulang bisa dikatakan sebagai proses menjadikan bahan bekas atau sampah menjadi menjadi bahan baru yang dapat digunakan kembali. Dengan proses daur ulang, sampah dapat menjadi sesuatu yang berguna sehingga bermanfaat untuk mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Manfaat lainnya adalah menghemat energi, mengurangi polusi, mengurangi kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca dari pada proses pembuatan barang baru.



Gambar 25. Pengumpulan Sampah Plastik

Namun disamping itu plastik memiliki dampak buruk yang lebih rentan ketika sudah menjadi limbah. Ketika dibuang di tanah akan sulit terurai, jika dibuang di sungai atau selokan akan menjadi penyebab tersumbatnya aliran air dan menyebabkan banjir. Ketika plastik dibakar asap yang ditimbulkan akan mengganggu kesehatan manusia (Bachtiar et al., 2014). Fenomena di masyarakat tidak bisa dipungkiri bahwa sampai saat ini masih banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan dengan membuang sampah sembarangan, termasuk sampah plastik. Maka dari itu terciptanya program kerja ini (pemanfaatan sampah plastik untuk dijadikan media tanam), karena melihat masalah limbah plastik di lingkungan sekitar, tujuannya untuk mengajak warga peduli lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dan mendaur ulangnya.



Gambar 26. Penanaman Sayuran dalam Botol

Masalah pembuangan sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya yang sering terjadi di lingkungan masyarakat, sehingga terjadi penumpukan sampah, akhir-akhir ini, limbah plastik bekas botol minuman di lingkungan sekitar semakin meningkat. Bertambahnya jumlah sampah tersebut menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan, karena limbah sampah plastik susah di uraikan dan baru terurai setelah 50 juta tahun. Maka dari itu seharusnya ada suatu cara untuk mengolah atau memanfaatkan

limbah-limbah plastik tersebut. Program kerja saya ini dilakukan di Desa Jenggot RT. 08 RW.04 dengan dua orang target sasaran yaitu tetangga saya ibu Rodiyah dan ibu Niswatin, hanya mengambil dua target sasaran karena tidak bisa melibatkan orang banyak, agar meminimalisir penyebaran virus covid-19. Tujuan dari program kerja ini yaitu mengajak masyarakat khususnya (Ibu Rodiyah dan Ibu Niswatin) supaya memanfaatkan sampah botol plastik bekas untuk dijadikan media tanam sebagai pengurangan limbah sampah plastik dan kebersihan lingkungan, program kerja ini bersifat berkepanjangan. menggunakan sampah botol plastik sebagai wadah untuk menanam sayuran atau tanaman, disini saya menggunakan tanaman cabai dan tomat. Memilih tanaman cabai dan tomat karena nantinya hasil buahnya bisa dimanfaatkan.



Gambar 27. Proses Penyemaian Tanaman

3. Pemanfaatan Lahan Kosong Tepi Sawah Sebagai Lahan Tanaman Pangan

Dalam kondisi pandemi saat ini setiap individu pasti berusaha untuk bisa meminimalkan pengeluaran kesehariannya, serta ingin melakukan aktivitas baru selagi berada di rumah saja WFH . Lahan-lahan kosong yang biasanya dibiarkan saja sebenarnya bisa di manfaatkan masyarakat sebagai lahan tanaman pangan seperti kangkung, sawi, cabai maupun tomat sebagai tanaman yang cukup

sering digunakan menjadi bahan mengolah makanan sehari-hari. Sehingga kami mencoba mengajak masyarakat setidaknya memanfaatkan lahan tersebut untuk kebutuhannya sendiri.



Gambar 28. Pembersihan Lahan dan Pemerataan Tanah

(Thesiwati, 2020) menyatakan bahwa pekarangan tidak saja dimanfaatkan untuk menciptakan keindahan dan kesejukan, tetapi dapat dioptimalisasikan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Sayur-sayuran, buah-buahan, obat-obatan dan tanaman hias merupakan jenis tanaman yang biasa ada di pekarangan, yang keseluruhannya dapat menunjang kebutuhan sehari-hari.

Begitu juga dalam Website Resmi Pemerintah Kabupaten Buleleng, Dinas Pertanian pada Januari 2020 menyebutkan bahwa pematang sawah merupakan pembatas petakan sawah yang sangat sempit yang ukurannya sekitar 35-45 cm bagian permukaan atasnya sedangkan panjangnya mengikuti alur petakan sawah yang melintang sepanjang arah kemiringan lahan, sehingga disepanjang area sawah terdapat banyak sekali lahan tepi sawah yang menganggur. Melihat dari situasi potensi tersebut bahwa pematang sawah merupakan media tanaman sayuran yang sangat baik dan dapat dioptimalkan fungsinya terutama sebagai media budidaya berbagai komoditi yang memiliki tajuk sempit dan pendek serta berumur musiman seperti komoditi kacang panjang, terung, cabai, kacang kedelai, kacang ijo, tanaman bunga dll.



Gambar 29. Pemberian Jaring pada Tanaman

Beberapa kelebihan budidaya tanaman di atas pematang sawah antara lain Sebagai resapan air irigasi dan pupuk yang larut dan tercuci yang tidak sempat diabsorpsi akar tanaman padi sawah dan menempel melalui dinding pematang dimanfaatkan oleh tanaman yang dibudidayakan di pematang tersebut, dapat menekan tumbuhnya berbagai rumput lapangan tempat berlindungnya berbagai hama padi dipematang serta Lahan tidak mubasir namun fungsi lahan menjadi optimal dan produktif.

Dalam jurnalnya (Susanto, 2012) Menjelaskan bahwa terapi warna yang dikenal juga dengan nama chromatherapy didasarkan pada pernyataan bahwa setiap warna tertentu mengandung energi - energi penyembuh dan berpengaruh pada fisik manusia. Warna memiliki berbagai karakteristik energi yang berbeda-beda apabila diaplikasikan pada tubuh. Pembelajaran mengenai pengaruh warna terhadap perilaku, emosi dan fisik manusia ini dikenal dengan sebutan psikologi warna. Warna hijau menimbulkan rasa nyaman, rileks, kalem, menyeimbangkan, dan menenangkan emosi. Dan dengan adanya tanaman-tanaman hijau ini bisa memperindah halaman yang juga merupakan pematang sawah dan menjadi salah satu sarana untuk menimbulkan rasa tenang dan rileks meski banyak hal yang membayangi perasaan ketika Pandemi Covid-19 yang cukup meresahkan dampaknya bagi semua kalangan masyarakat.



Gambar 30. Proses Pemanenan Tumbuhan di Lahan Kosong di Tepi Sawah

4. Menjadikan Sampah sebagai Media Tanam yang Bisa Mengurangi Pengeluaran

Sampah plastik adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian; barang atau cacat selama manufaktur atau materi berlebihan atau buangan (Kamus Lingkungan (1994). Sampah plastik adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (lingkungan manajemen ecolink 1996). Sampah plastik adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula (Tanjung,Dr.M.Sc). Sampah plastik adalah sumber daya yang tidak siap pakai (Radyastuti,W.Prof.Ir. 1996).



Gambar 31. Proses Pengumpulan Botol Plastik

Sampah organik merupakan sampah sisa yang masih bisa dimanfaatkan menjadi bahan yang layak pakai lagi. Sampah ini bisa diuraikan, meski dibiarkan begitu saja sampah ini akan menghilang dengan sendirinya. Banyak contoh ini seperti sisa makanan, kulit buah, sisa masakan dari dapur dan lain sebagainya. Pemanfaatannya bisa dijadikan sebagai pakan ternak, biogas, atau lain sebagainya.

Sampah non organik merupakan sampah yang sudah dibuang dan tidak layak lagi dipakai. Sampah ini tidak bisa terurai contohnya seperti plastik, kresek, botol minuman, ember dan lain sebagainya. Meski sampah ini tidak bisa terurai, tapi pemanfaatannya bisa dikomersilkan untuk diolah kembali menjadi barang yang layak pakai. Untuk masalah sampah non organik ini harus mendapatkan perhatian dari semua orang, karena sampah ini tidak akan hancur dalam waktu yang lama meski dibakar sekalipun

Dari penjelasan diatas disini menggunakan sampah non organik, mengenai sampah yang semuanya mengartikan dengan sampah tidak bisa dipakai lagi akan tetapi sampah plastik atau yang berbentuk dan mempunyai volume masih bisa digunakan untuk hal lain seperti menanam tanaman, tetapi tidak bisa sembarangan harus menyesuaikan dengan sampah yang akan dipergunakan untuk menanam jenis tanaman yang seperti apa. Untuk tanaman yang kecil dan tidak bertumbuh besar bisa menggunakan sampah plastik seperti karung beras, botol dll.



Gambar 32. Sosialisasi kepada Target Cara Penanaman yang Benar

Program kerja ini dimulai dari melihat permasalahan yang ada disekitar, setelah saya menemukan permasalahan dan menentukan target yang ada saya memulai dengan mendatangi target dan menjelaskan apa yang akan saya lakukan dengan permasalahan yang ada. Setelah program saya di setujui saya memulai dengan mengenalkan tata cara menanam disini, dan mengumpulkan sampah plastik yang sudah terbuang, setelah terkumpul saya dan target mulai memanfaatkan sampah dan menanam tanaman terong dan tomat, selama penanam dari minggu pertama sampai minggu kedelapan tanaman baru bisa dipanen dan ada yang menunggu sampai minggu kesembilan baru bisa dipanen. Dengan adanya program ini saya bisa membantu tetangga saya untuk mengurangi pengeluaran untuk membeli sayuran.



Gambar 33. Proses Penanaman dan Pemanenan Tanaman Sayur dalam Media Sampah Botol Plastik

5. Daur Ulang Sampah: Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga (Plastik) untuk Media Bercocok Tanam

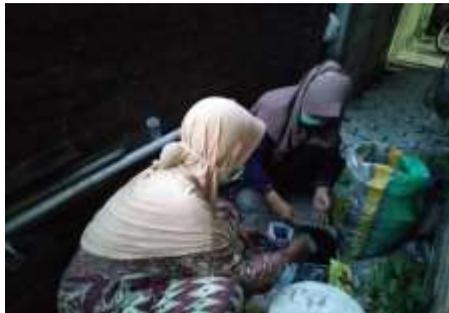
Meningkatnya jumlah sampah saat ini disebabkan oleh tingkat populasi dan standar gaya hidup, yaitu semakin maju dan sejahtera kehidupan seseorang maka semakin tinggi jumlah sampah yang dihasilkan (El Haggar, 2007). Peningkatan jumlah sampah terjadi seiring deret ukur sedangkan ketersediaan lahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah mengikuti deret hitung. Hal ini mengakibatkan lahan TPA memiliki umur yang pendek karena tidak mampu lagi menampung sampah yang ada. Rendahnya teknologi yang dimiliki dan lemahnya infrastruktur menimbulkan permasalahan sampah yang cukup rumit terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pemerintah selaku stakeholder mempunyai kewajiban untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah. Selain itu, peran serta masyarakat juga diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap masalah akibat keberadaan sampah mempunyai andil besar dalam memperburuk tata kelola sampah.

Saya bertemu dengan dua target KKN saya, yang pertama bernama ibu Nur sebagai ibu rumah tangga dan yang kedua bernama Ibu Yuli yang memiliki peternakan kambing. Dengan kedua target ini saya mengambil program pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga, pada target KKN pertama saya memfokuskan untuk mengelola sampah rumah tangga seperti bekas deterjen dan botol minuman untuk dijadikan media penanaman biji cabai dan tomat. Pada target KKN kedua saya menggunakan kotoran ternak milik ibu Yuli untuk dijadikan pupuk pada tanaman.



Gambar 34. Proses Pengumpulan Sampah dan Pupuk Kotoran Hewan Ternak

Untuk target KKN pertama (Ibu Nur) Pada minggu ke-1, saya dan target KKN (Ibu Nur) melakukan kegiatan awal dengan bersosialisasi mengenai pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga. Pada minggu ke-2, saya dan target sasaran melakukan kegiatan dengan mengumpulkan sampah, kemudian saya dan target KKN memilah sampah mana yang dapat digunakan untuk kegiatan dan mana yang tidak dapat digunakan. Pada minggu ke-3, saya mendatangi target KKN untuk memonitoring mengenai pertumbuhan biji yang saya dan target KKN tanam. Pada minggu ke-4, saya melakukan hal yang sama hingga minggu berikutnya.



Gambar 35. Proses Penanaman di Sampah Plastik

Sedangkan pada target KKN kedua (Ibu Yuli), pada minggu ke-1 saya melakukan sosialisasi dengan beliau untuk membahas mengenai manfaat dari kotoran peternakan ibu Yuli. Pada minggu ke-2 saya dan target KKN (ibu Yuli) mengumpulkan tanah yang tercampur dengan kotoran peternakan target (ibu Yuli) untuk di jadikan pupuk. Pada minggu ke-3 saya dan target KKN (ibu Yuli) memonitoring perkembangan biji yang kita tanam. Pada minggu ke-4 saya dan target KKN (ibu Yuli) melakukan monitoring kembali hingga minggu – minggu selanjutnya.



Gambar 36. Pemantauan Pupuk yang akan digunakan Selanjutnya

6. Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak

Pemanfaatan sampah plastik menjadi energi alternatif ini sebenarnya relatif sederhana. Sistem kerja yang digunakan adalah dengan pirolisis. Yakni suatu proses dekomposisi termokimia suatu bahan melalui proses pemanasan tanpa atau sedikit oksigen atau pereaksi kimia lainnya, di mana material mentah akan mengalami pemecahan struktur kimia menjadi fase gas. Gas yang dihasilkan dari proses pirolisis ini didinginkan sehingga bentuknya akan menjadi cair. Secara teknis, sampah plastik dipanaskan dalam sebuah tabung reaktor hingga meleleh lalu menguap. Uap yang dihasilkan dari pemanasan sampah plastik kemudian disalurkan melalui pipa menuju kondensor atau pendingin. Dengan begitu, uap akan berubah menjadi cair. Cairan inilah yang selanjutnya dapat diolah menjadi bahan bakar setara minyak tanah, premium, maupun solar, tergantung dari proses lanjutan yang dilakukan.



Gambar 37. Proses Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak

Dalam skala kecil kita bisa memanfaatkan benda-benda sederhana untuk membuat instalasi pengubah sampah plastik menjadi minyak ini. Pengalaman penulis, ketika mensosialisasikan teknik ini saat KKN, tabung reaktor dan kondensor bisa dibuat dari drum ataupun kaleng bekas. Juga dengan pipa yang bisa memanfaatkan pipa bekas. Dengan kata lain, teknik konversi sampah plastik menjadi minyak ini merupakan inovasi yang cukup mudah dan bisa diterapkan di banyak tempat. Sebagai pemanas tabung reaktor kita dapat menggunakan api dari sampah organik yang telah diubah menjadi biogas untuk pembakaran awal. Jika sudah jadi, kita bisa menggunakan sebagian minyak yang telah dihasilkan untuk proses pemanasan berikutnya. Namun demikian diperlukan upaya serius dari berbagai pihak untuk mensukseskan penggunaan energi alternatif tersebut. Selain diperlukan kesadaran masyarakat sebagai pengguna, juga perlu dukungan pemerintah sebagai pemangku kebijakan. Kerap kali, pengembangan energi alternatif terhambat oleh kebijakan dan birokrasi pemerintah yang berbelit-belit. Lebih dari itu, akademisi dan perusahaan juga memiliki peranan penting dalam upaya konversi sampah plastik ke minyak ini. Para akademisi dituntut untuk melakukan penelitian lanjutan dan penyempurnaan instalasi agar tercipta efisiensi pengolahan. Sementara perusahaan, terutama yang bergerak di bidang energi, memiliki tanggungjawab moral untuk mendukung gerakan tersebut. Dengan kemampuan kapital yang dimiliki, perusahaan bahkan bisa memodali

biaya riset sekaligus mengkomersialkannya jika produk telah benar-benar jadi.



Gambar 38. Proses Pembuatan Biogas

2.2. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai

Pada bagian ini menjelaskan tentang dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai selama kegiatan KKN Tangguh UMSIDA 2020 yang telah kami lakukan di daerah masing-masing.

a. Sosialisasi dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Secara Daring Sesuai Dengan Aturan atau Protokol Kesehatan

1. PHBS Dimasa Pandemi COVID-19

Awalnya mahasiswa sedikit pesimis program PHBS yang dijalankan berjalan dengan lancar, tapi kendala memang tak terhidarkan, mengingat kurang kesadaran warga akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Kendala lain pun bermunculan, mulai dari ada saja warga yang kurang kooperatif, kurangnya antusias remaja KARTAR yang memicu warga lain agar tidak peduli dengan sosialisasi yang saya berikan. Disisi lain dimasa pandemi, tidak boleh mengumpulkan warga, jadi sosialisasi yang dapat di berikan melalui daring dan itu sangat memakan biaya. Target sasaran yang belum familiar dengan aplikasi teleconference juga merupakan salah satu kendala program PHBS dimasa pandemi ini. Satu persatu sosialisasi

diberikan kepada ibu Nur, Rio, dan Ubaidillah. Lama-kelamaan warga lain penasaran dan ikut ambil bagian dari proker ini. Alhasil, mereka pun mulai membiasakan diri merawat lingkungan, sering mencuci tangan, memakai masker jika keluar rumah, dan menjaga kesehatan. Kini, REMAJA kartar, ibu-ibu PKK, warga RW04 tak terkecuali mulai bersatu padu menjaga kesehatan memberlakukan PHBS secara mandiri dan merawat lingkungan agar bersih dan sehat.

Dukungan diperoleh dari ketua RT10 RW04, beliau sangat mendukung sekali proker PHBS. Untuk lingkungan yang lebih baik dan sehat, karena sadar warga setempat yang sangat sulit untuk diajak gotong royong menjaga lingkungan. Dukungan juga diperoleh dari DPL ibu Uce Indahyanti ,beliau selalu memberi semangat kepada semua mahasiswa/wi lain yang berproses dan melaksanakan proker nya masing-masing. Dan juga teman-teman kelompok 16 yang saling menguatkan dan memberi semangat satu sama lain.

b. Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan Bagi Pelajar atau Pengajar Secara *Online*

1. Pembelajaran BTQ Secara Daring

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana ini mendapat dukungan besar dari kepala madrasah dan juga masyarakat karena membuat para murid madrasah bisa melakukan pembelajaran di dalam rumah sehingga orang tua mereka dapat memantau dan mendampingi anak dalam pembelajaran daring serta kesehatan mereka di kala pandemi covid-19 yang terjadi sekarang.

c. Pendampingan UMKM di Lingkungan RT Menuju Layanan *Customer Online* atau *Digital Marketing*

1. Inovasi Produk, *Branding* dan *Digital Marketing Online* Pada UMKM Meubel

Dalam pelaksanaannya, alhamdulillah tidak mendapat kendala. Hanya saja masalah kecil ketika sosialisasi kepada target namun itu tidak menjadi masalah. Pada saat pelaksanaan kebetulan ada relawan

covid-19 dan juga perangkat desa untuk menyemprot disinfektan, secara sukarela kami berpartisipasi dalam penyemprotan tersebut. Penyemprotan ini dilakukan pada saat minggu ke-4. Selain penyemprotan desinfektan kami juga berpartisipasi dalam melakukan pengiriman produk ke tempat *customer*. *Feedback* dari masyarakat sekitar juga bagus,

2. Pentingnya *Branding* Produk

Program dalam bidang pendampingan UMKM menuju layanan *digital marketing* yang terlaksana adalah sosialisasi *branding* produk, pelatihan *branding* produk, pendampingan pelatihan *branding* produk, pemasangan stiker produk pada kemasan, dan monitoring pemasaran produk secara *online*. Program ini terlaksana dengan lancar karena saya sebagai mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh target sasaran dengan memberikan keleluasaan bagi saya untuk mengadakan kegiatan. Kendala yang saya hadapi adalah stok kemasan produk yang sering habis dan sobeknya beberapa stiker produk karena kondisi dari kertasnya, namun kegiatan tetap berjalan sampai selesai.

3. Pembukaan Secara Digital Dalam Beternak Ayam Petelur

Program pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan secara digital ini bisa dikatakan berjalan dengan lancar. Bapak Afif sebagai target sasaran dengan senang hati memperbolehkan kami menjalankan program ini di usahanya. Selain itu, program ini juga sangat didukung oleh Pak Sutarjo yang selaku ketua RW setempat. Beliau merasa kegiatan ini perlu dilakukan demi mengembangkan UMKM yang ada di wilayah sekitar dengan tidak buta pada iptek yang ada sekarang ini. Selain itu beliau juga merasa dengan adanya program seperti ini, maka bisa meningkatkan minat kaula muda untuk membuka bidang usaha. Untuk kendala yang kami hadapi adalah terbatasnya pilihan objek target sasaran, karena di dalam lingkup satu RW tidak banyak usaha kecil atau UMKM yang bisa kami temui. Selain itu, kendala lainnya ialah usia target sasaran yang sudah cukup berumur, sehingga pelatihan harus dilakukan dengan cermat dan secara perlahan

agar target sasaran tidak mudah lupa dengan materi apa yang sudah kami jelaskan. Hal ini tentunya harus diminimalisir sebisa mungkin, mengingat program ini sangat penting fungsinya bagi usaha si target sasaran. Selain itu, kendala lainnya yang mungkin sedikit menjadi masalah ialah kesibukan si target sasaran terhadap usahanya. Kami pun mau tidak mau harus mencari waktu yang tepat saat akan melakukan program ini.

4. Strategi Pembukuan dan Pemasaran UMKM Secara Digital

Setiap kegiatan tidak selalu berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan kegiatan KKN. Terdapat beberapa kendala kecil dalam pelaksanaan program diantaranya kesulitan dalam mengumpulkan masyarakat dalam menjalankan program. Kesulitan ini disebabkan karena kondisi pandemi, selain itu banyak masyarakat yang memiliki kesibukan bekerja di pagi hari sehingga terkadang harus melakukan sosialisasi di sore atau malam hari. Dalam hal ini kami beruntung karena mendapat bantuan dari bapak RT untuk membantu meminta kesediaan waktu beberapa masyarakat untuk kami dapat menjalankan program.

Selain masalah yang telah disebutkan diatas, kami juga mengalami sedikit masalah dalam memahami masyarakat tentang penggunaan teknologi dalam UMKM. Namun dengan kesabaran dan dukungan semua pihak, lama kelamaan masyarakat dapat dipahamkan tentang cara penggunaan sosial media dan cara penggunaan *microsoft excel*.

Selain dukungan dari ketua RT dan masyarakat, kami juga mendapat dukungan penuh dari dosen pembimbing dan teman-teman satu tim. Setiap masalah yang ada selalu dapat kami ceritakan kepada dosen pembimbing dan teman-teman. Selain dukungan berupa ide, dosen pembimbing juga memberikan dukungan mental, memberikan semangat kepada kami untuk tetap dapat menjalankan program meskipun dalam kondisi terbatas dan tidak boleh berkumpul dengan banyak orang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat yang telah memberikan keleluasaan dan ijin untuk melakukan kegiatan di lingkungannya.

5. Digital Marketing UMKM Kebab Aladdin

Kami sedikit mengalami kendala ketika mendaftarkan akun *Go-Food* UMKM Kebab Aladdin. Kendala yang dijumpai yaitu adanya ketidaktahuan dari kami bahwa *Go-Food* telah memperbarui syarat syarat untuk menjadi mitra usahanya. Seperti contoh, adanya peninjauan oleh pihak mitra *Gojek*. Sebelum diperbarui, tidak ada syarat tersebut untuk bergabung menjadi mitra *Gojek*. Selain itu proses persetujuan juga mengalami perubahan, karena mitra harus menunggu selama kurang lebih 10 hari kerja untuk disetujui permintaan bergabung dengan *Gojek* sebagai mitra usaha.

Kendala yang kami alami dilapangan tersebut mendapatkan dukungan dari teman kami yaitu Bimawan Zakaria. Bimawan sebelumnya juga pernah mendaftarkan UMKM miliknya menjadi mitra usaha *Gojek*. Mas bima sapaan beliau memberikan pendampingan kepada kami untuk membuat dan merevisi kesalahan yang timbul pada saat mendaftarkan ke *Gojek*. Pengalaman Mas Bima ketika mendaftarkan *Go-Food* pada usahanya juga disampaikan kepada kami. Hal ini membuat kami tidak lagi mengalami kebingungan dan kesusahan dalam merevisi kesalahan yang ada pada saat mendaftarkan *Go-Food*.

6. Digital Marketing dalam UMKM Frozen Food

Adapun sedikit Kendala yang kami alami pada KKN kali ini yaitu pada pemilihan kemasan produk dikarenakan kemasan yang kami pilih harus dapat mengimbangi harga jual pada produk. Apabila kita membeli kemasan yang tidak dapat mengimbangi harga produk justru malah memberikan kenaikan yang cukup tinggi sehingga produk dagang akan terasa lebih mahal di mata konsumen, tetapi kami menemukan bantuan dari permasalahan tersebut dimana tetangga kami yaitu Mas Daffa memiliki teman yang memiliki usaha agen penjual kemasan plastik yang berkualitas dengan harga yang lebih miring ketimbang penjual penjual lain di daerah kami, mas daffa pun memberikan kontak *whatsapp* si penjual tersebut pada kami.

7. *Broadcast Messenger Invoice* dan *Digital Marketing* Guna untuk Memperluas Jaringan Usaha Konveksi

Dari awal terlaksananya KKN hingga selama proses berlangsungnya KKN, kami mendapatkan dukungan dari DPL, teman-teman KKN, Tokoh Masyarakat, keluarga, serta mereka yang bersangkutan yang ada di konveksi. Pada awal KKN kebingungan dan begitu banyaknya pertanyaan yang ada dalam pikiran tentang KKN secara mandiri (individu) adalah hal yang baru. Namun, berkat bimbingan dari Ibu Uce selaku DPL KKN, sangat membantu untuk memberikan arahan dan informasi terkait dengan program yang akan dikerjakan. Hal ini agar program bisa lebih bermutu dan memiliki tingkat manfaat yang baik.

Selain itu, teman-teman KKN yang meski kami tidak saling mengenal dan baru saja berkenalan, mereka begitu baik dan pengertian. Hal ini juga cukup dikhawatirkan sebelumnya, mengingat salah satu anggota kelompok 16 adalah seorang ibu muda yang juga bekerja, sehingga sempat khawatir partner atau tim KKN yang kebanyakan belum berkeluarga, mereka cenderung individualis dan kurangnya pengertian terhadap kondisi. Namun semua terbantahkan, karena Alhamdulillah tim KKN adalah orang-orang baik.

Tidak hanya itu saja, dukungan didapat dari keluarga terutama suami dan juga anak yang berusia 18 bulan. Penulis melaksanakan KKN bersama dengan putrinya. Bukan hal baru mengajak putrinya untuk ikut terjun langsung aktivitas. Putrinya sudah mengikuti perkuliahan setiap harinya sejak dalam kandungan hingga berusia 18 bulan. Begitu pula dengan tokoh masyarakat yang juga ikut serta mendukung adanya KKN di lingkungan beliau,

Dukungan juga dirasakan dari pihak Mas Umam dan para pegawainya di konveksi. Bantuan didapatkan dengan mudah untuk melakukan program. Disamping itu pegawai nya yang bernama Tri Yuli membantu untuk menyiapkan apa-apa yang diperlukan selama observasi dan terjun langsung di konveksi.

Sejauh pelaksanaan program KKN, tidak menjumpai permasalahan yang rumit, bahkan cenderung tidak ada permasalahan. Dikarenakan

telah dipersiapkan dengan sangat matang, agar pada saat berjalannya program KKN bisa berjalan dengan baik.

8. Pembuatan Produk Madu Imunitas CORDOBA

Program yang terlaksana adalah pembuatan madu imunitas dengan brand CORDOBA. Alhamdulillah program terlaksana dengan lancar karena dukungan warga Sempu Mulia Residence yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan dimulai dengan membuat desain kemasan, kami temukan seorang ahli desain dari relasi warga. Dengan bantuan Beliau, kami merasa hal ini terasa lebih mudah. Walaupun dibutuhkan waktu satu pekan untuk benar-benar menemukan desain yang sesuai keinginan kami.

Kegiatan berikutnya adalah produksi madu CORDOBA, yang diawali dengan pengumpulan bahan-bahan baku. Terdiri dari madu, daun kelor, habbatussauda, pegagan, mengkudu dan probiotik. Semua bahan kami beli dari modal yang telah dikumpulkan beberapa warga Sempu Mulia Residence. Kami mencampur semua bahan di bawah pengawasan ahli dengan menyesuaikan standar produksi obat tradisional. Membutuhkan edukasi ke warga terkait standar alur produksi, karena kebanyakan warga merupakan orang awam yang belum pernah berkecimpung dalam produksi obat tradisional.

Alhamdulillah dengan bantuan warga dan para ahli, kegiatan pembuatan madu imunitas CORDOBA berjalan dengan lancar. Warga antusias ikut andil menjualkan produk tersebut. Kami berharap, semoga imunitas tubuh dan imunitas ekonomi bisa kembali normal di tengah pandemi yang sedang melanda.

d. Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkup Rumah Tangga

1. Menanam Sayur di Lahan Terbatas

Program Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga terlaksana dengan baik.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan Bapak Iswahyudi selaku ketua RT yang memberikan izin kegiatan KKN di Perumahan Taman Anggun Sejahtera 4 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, Ibu Ling dan Ibu Riska yang meluangkan waktu dan tenaganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini, tidak lupa Ibu Uce Indahyanti selaku DPL yang selalu memberikan waktunya untuk mahasiswanya sehingga dapat berkonsultasi terkait program kerja dan dalam proses penyusunan luaran KKN.

2. Daur Ulang Sampah: Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Dijadikan Media Tanam

Dalam pelaksanaan KKN ini banyak yang memberikan dukungan dan berkontribusi, baik warga masyarakat dan target sasaran yang berkontribusai dalam pengumpulan sampah plastik. Juga dukungan dari DPL kelompok 16 yang selalu memberi semangat dan saran dan pemahaman. Dan dukungan dari teman teman kelompok 16 yang sudah bekerjasama dalam pelaksanaan KKN ini. Pada awal sampai akhir pelaksanaan program kerja, tdiak ada kendala sama sekali dan semuanya berjalan lancar.

3. Pemanfaatan Lahan Kosong Tepi Sawah Sebagai Lahan Tanaman Pangan

Program dalam bidang Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengolahan Sampah di Lingkup Rumah Tangga ini telah terlaksana adalah penyuburan kembali lahan kering tepi sawah halaman rumah sebagai lahan tanaman pangan seperti kangkung, sawi dan bayam. Program ini terlaksana dengan lancar karena target ikut berpartisi penuh dalam kegiatan perawatan dan monitoring penyiraman tanaman tersebut di setiap minggu. Didukung oleh masyarakat sekitar yang juga ikut menanam benih sayuran di lahan tepi sawah mereka sendiri. Kendala yang kami hadapi adalah hewan pengganggu seperti belalang, tikus dan ayam. Karena di desa ini beberapa warga Rt.06 memelihara ayam yang dilepaskan saat pagi untuk mencari makan, tanaman kami menjadi santapan empuk bagi ayam-ayam tersebut. Namun masalah

tersebut telah diatasi dengan pemberian jaring di sekitar tanaman sehingga ayam tidak bisa meraih tanaman kami yang baru saja tumbuh.

4. Menjadikan Sampah sebagai Media Tanam yang Bisa Mengurangi Pengeluaran

Di sini permasalahannya yaitu banyak keluarga yang terkena phk atau diliburkan dari perusahaannya karena adanya covid 19 sehingga untuk keperluan sehari-hari harus menghemat, dari sini kami mau meringankan beban warga yang ada di lingkungan RT, ada 2 target yang saya pilih karena membutuhkan. Setelah itu kami berkonsultasi sama DPL dan menyetujuinya serta mendapatkan arahan yang benar-benar dapat dipahami untuk program ini kedepannya agar berjalan dengan lancar. Kami meminta ijin pada bapak ketua RT, yang sangat setuju dengan program ini karena bisa meringankan bebanarganya. Dari target sendiri juga sangat mendukung adanya program kerja ini karena selain pekerjaan rumah yang sudah biasa dikerjakan ada kerjaan lagi yang bisa membuat hati senang melakukan seperti penanaman, penyiraman dengan melihat yang hijau-hijau jadi mererefresh pikiran lagi.

5. Daur Ulang Sampah: Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga (Plastik) untuk Media Bercocok Tanam

KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun sebelum-sebelumnya karena KKN tahun ini di laksanakan pada saat Pandemi. Kami mendapat dukungan dari banyak pihak, mulai dari keluarga, anggota KKN lainnya, warga, DPL, DLL. Juga mendapat banyak masukan dari warga dan DPL pun juga memberikan bimbingan. Setiap ada keluhan DPL memberikan saran.

6. Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak

Setiap kegiatan tidak selalu berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan kegiatan KKN. Terdapat beberapa kendala kecil dalam pelaksanaan program diantaranya kesulitan dalam mengumpulkan masyarakat dalam menjalankan program. Kesulitan ini disebabkan karena kondisi pandemi, selain itu banyak masyarakat yang memiliki

kesibukan bekerja di pagi hari sehingga terkadang harus melakukan sosialisasi di sore atau malam hari. Dalam hal ini kami beruntung karena mendapat bantuan dari bapak RT untuk membantu meminta kesediaan waktu beberapa masyarakat untuk kami dapat menjalankan program.

Selain masalah yang telah disebutkan diatas, kami juga mengalami sedikit masalah dalam memahami masyarakat tentang penggunaan teknologi. Namun dengan kesabaran dan dukungan semua pihak, lama kelamaan masyarakat dapat dipahami tentang cara penggunaan sosial media. Selain dukungan dari ketua RT dan masyarakat, kami juga mendapat dukungan penuh dari Dosen Pembimbing KKN dan teman-teman satu tim. Setiap masalah yang ada selalu dapat kami ceritakan kepada dosen pembimbing dan teman-teman. Selain dukungan berupa ide, kami juga memberikan dukungan mental, memberikan semangat kepada kami untuk tetap dapat menjalankan program meskipun dalam kondisi terbatas dan tidak boleh berkumpul dengan banyak orang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat yang telah memberikan keleluasaan dan ijin untuk melakukan kegiatan di lingkungannya.

Prosesi pemanfaatan sampah plastik mempunyai bagian sangat penting di perhatikan bagi masyarakat sekitar, selain berperan dalam lingkungan yang bersih dan sehat dalam lingkungan sekitar sampah dapat di dimanfaatkan sebagai bahan yang berguna bagi masyarakat salah satunya sebagai menjadikan bio gas untuk memasak, di jadikan tenaga listrik dan bisa di buat kerajinan kerajinan dan lain sebagainya.

SEJUTA ASA BERSAMA NEW NORMAL



3.1. Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat Dimasa Pandemi

Oleh : Muhammad Eko Rizqi

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2020 diselenggarakan mulai tanggal 5 agustus sampai 10 oktober terasa berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, KKN UMSIDA kali ini bertemakan “KKN Kebencanaan menuju masyarakat tangguh dengan pendekatan keilmuan multidisiplin”, penyelenggaraan KKN Tangguh dilaksanakan dilingkungan rumah atau domisili mahasiswa, dan dilaksanakan secara individu. Banyak cerita dibalik KKN Tangguh kali ini, bahwa saya tidak terjun langsung, tidak berkenalan dengan Dosen Pembimbing Lapangan, teman-teman peserta lain karena karantina ini, tidak pernah *Face to face* selain lewat pertemuan *virtual*.

Banyak dari mahasiswa lain yang juga bisa mengasah kemampuan *design grafis* untuk program kerja membuat poster, infografis, menyunting video, termasuk saya yang juga mengasah kemampuan dan menggali informasi terkait pola hidup bersih dan sehat yang sebelumnya jarang sekali saya lakukan. Melaksanakan program kegiatan pun ketika saya sedang berkumpul dengan keluarga, bisa saling berbagi informasi. Saya bersyukur dengan adanya KKN Tangguh ini membuat saya dan teman-teman lain bisa berkumpul dengan keluarga.

KKN Tangguh dengan metode daring ini, saya melihatnya sebagai hal yang menantang pun “mengecewakan”. Menantang karena komunikasi dari implementasi program dengan warga harus dilaksanakan secara daring, sedangkan tidak semua warga *melek*

teknologi. Tak meluasnya informasi yang saya sampaikan pun tak terhindarkan. “Mengecewakan” karena tidak bisa merasakan hidup bersama teman-temanteman di lingkungan yang baru dan temanteman baru. Tetapi saya bangga bisa menjadi bagian dari mahasiswa yang mengikuti KKN Tangguh secara daring ini karena bisa berproses dan memperoleh pembelajaran dari hal-hal kecil yang sebelumnya disepelekan di KKN ini.

Sejauh ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sistem daring ini memberikan tanggung jawab untuk selalu *keep on track* dalam segala hal yang membutuhkan *online* basis. Baik komunikasi, presensi, dan pelaporan. Namun yang menjadi kendala adalah sangat mahal dan borosnya pemakaian paket internet data saat kegiatan daring dilakukan. Diluar itu program kerja berjalan dengan baik. Terutama koordinasi dengan warga yang sangat kooperatif karena memang mereka adalah tetangga saya dari kecil dan hubungan antar tetangga yang sangat baik sudah terbentuk dari dulu.

KKN Tangguh kali ini ditujukan untuk satu atau ruang lingkup satu RW dengan beberapa pilihan topik program kerja. Saya mulai berfikir betapa pentingnya pola hidup bersih dan sehat dimasa pandemi seperti ini, akhirnya saya memilih program kerja pola hidup bersih dan sehat untuk saya jalankan sebagai program kerja KKN Tangguh UMSIDA di wilayah RW 04 Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Sebagai program kerja saya, saya menitik beratkan di sosialisasi dan edukasi kepada warga dan karang taruna RW04 melalui infografis yang saya bagikan. Karena menurut saya pribadi, dalam masa pandemi COVID-19 diperlukan edukasi dan sosialisasi dari sumber terpercaya untuk menambah wawasan warga terkait menjagadan meningkatkan kondisi kesehatan di tengah pandemi.

Edukasi meliputi:

1. Sosialisasi menanam pohon
2. Memakai masker yang benar
3. Langkah-langkah untuk mencegah penyebaran COVID-19
4. Mengenali gejala covid-19
5. Menjaga tempat kerja tetap aman dari virus
6. Serba-serbi mencuci tangan

7. Mengedukasi anak tentang virus corona
8. Sosialisasi pembatasan sosial, dan
9. Edukasi karantina mandiri.

Program sosialisasi dan edukasi seputar pandemi COVID-19 saya kemas dalam bentuk poster dan disebarakan ke ketua RT09 dan RT10 di RW04 Desa prasung melalui aplikasi WhatsApp (WA). Saya bekerja sama dengan ketua RW untuk menyebarkan ke grup WA RW dan RT. Selain itu, konten-konten sosialisasi juga saya unggah melalui sosial media lain seperti *Facebook*, dan *instagram*.

Program pertama yang saya jalankan dan saya sosialisasikan adalah cara memakai masker yang benar, karena minimnya kesadaran warga akan virus corona, saya berinisiatif untuk membagikan masker sekaligus memberikan edukasi ringan bagaimana menggunakan masker yang benar. Membagikan masker saya lakukan langsung dan saya bagikan kepada remaja KARTAR RT09, sedangkan sosialisasi saya edukasikan secara daring, saya bagikan lewat grup WA dengan durasi kegiatan sekitar 30-45 menit. Meski mereka belum antusias terhadap poster yang saya bagikan dan edukasi yang saya sampaikan, saya bersyukur setidaknya masih ada remaja lain yang merespon dengan pertanyaan atau ucapan “terima kasih”.

Program demi program saya berikan dan saya edukasikan, sampai di program mengedukasi anak tentang virus corona, saya mendapat antusias yang sangat luar biasa dari target saya yang bernama ibu Nur, sebelumnya beliau mengeluhkan pertanyaan-pertanyaan yang keluar dari buah hatinya yang masih TK tentang virus corona, beliau ingin sekali menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, namun beliau takut jika jawaban yang diberikan malah menakut-nakuti buah hati. Dengan edukasi yang saya berikan sekarang beliau mampu menjawab dengan pemahaman anak-anak tentang virus corona tanpa menakut-nakuti.

Ditengah program yang saya jalankan di minggu ke 6 KKN Tangguh ini berjalan ada beberapa warga RT09 yang reaktif ketika diadakan rapid tes secara bergilir di perusahaan tempat mereka bekerja. Saya pun sigap memberikan arahan kepada mereka untuk karantina mandiri dirumah, melakukan kegiatan dirumah salah satunya berjemur pagi hari didepan rumah dan minum air putih minimal 2 liter

perhari. Untuk warga lain saya berikan edukasi untuk menjaga jarak satu sama lain, selalu menggunakan masker jika keluar rumah dan tidak bergerombol. 14 hari berjalan bapak Karyani dan ibu Peswati sudah dibolehkan masuk untuk bekerja kembali oleh perusahaan karena beliau-beliau tersebut tidak memiliki gejala COVID-19 dan sehat.

Minggu terakhir dalam kegiatan KKN Tangguh UMSIDA ini saya hanya melakukan kegiatan penutupan yaitu penyemprotan desinfektan, hal ini saya lakukan demi kenyamanan bersama saat beraktivitas di lingkungan. melakukan monitoring perkembangan warga dengan *chatting* grup WA bersama mereka dan mereview kembali apa yang telah saya sosialisasikan dan edukasikan melalui bahasa yang santai yang diselingi pertanyaan yang dapat membuat saya mengerti hasil perkembangan mereka sebelum dan sesudah program kegiatan KKN Tangguh saya berlangsung. Hari kedua di minggu terakhir saya memberikan *reward* kepada target sasaran sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih saya selama 2 bulan ini kepada mereka yang tetap semangat dalam melakukan pola hidup bersih dan sehat. *Reward* berupa masker satu box dan semoga bermanfaat. Memberikan masukan-masukan kepada warga yang kurang faham atas sosialisasi yang saya edukasikan dan menerapkan apa yang di dapat selama kegiatan bersama saya.

Selama 2 bulan kegiatan KKN Tangguh UMSIDA saya mendapatkan pengalaman dan pembelajaran, kekhawatiran yang saya pikir susah untuk mendapatkan perhatian warga ketika melakukan kegiatan ternyata salah, mereka sangat memperhatikan apa yang saya edukasikan. Besar harapan saya untuk warga agar tetap semangat dalam mempertahankan lingkungan yang sehat dan menerapkan apa yang sudah disosialisasikan dalam keseharian mereka.

3.2. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Materi Pembelajaran BTQ secara daring Oleh: Muhammad Sulthonul Hakim

Pada awalnya saya terkejut dan bingung dikarenakan pandemi *Covid-19* yang terjadi pada tahun ini sistem pelaksanaan KKN kali ini akan diadakan secara mandiri atau individu, karena saya sudah berasumsi pelaksanaan KKN itu akan selalu dilakukan secara berkelompok dan akan diterjukan ke masyarakat. Setelah pembagian kelompok ditetapkan, kami semua anggota kelompok ikut serta dalam acara pembekalan KKN yang diadakan oleh panitia KKN Universitas. Di dalam acara tersebut kami mendapat penjelasan tentang mekanisme KKN kali ini yang akan dilakukan secara mandiri atau individu. Setelah mengikuti acara pembekalan tersebut kami akhirnya mendapat pencerahan apa yang akan kami lakukan di dalam KKN Tangguh yang diadakan tahun ini.

Dari acara pembekalan KKN yang saya tangkap waktu itu program kerja yang akan dilakukan oleh kami akan dikerjakan di wilayah RW kami masing-masing dan sasarannya hanya dibutuhkan 1 orang atau organisasi saja sehingga kami tidak perlu membuat proker yang melibatkan banyak orang, mengetahui itu saja sudah membuat kami merasa percaya diri untuk menyelesaikan KKN Mandiri ini.

Saya mulai untuk mencari target sasaran dan menentukan topik program kerja yang akan saya kerjakan di sekitar area RW tempat tinggal saya di Rw 09 Desa Karangbong Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Akhirnya saya pun memutuskan untuk mengambil tema “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Materi Pembelajaran BTQ secara daring” sebagai program kerja yang akan saya kerjakan, dan menetapkan Pak Dayat yang berprofesi sebagai guru BTQ sebagai target sasaran dari program kerja saya. Pak Dayat menjelaskan sejak adanya pandemi *Covid-19* ini murid-murid yang belajar mengaji di madrasah beliau mengalami kesulitan dalam pembelajarannya sehingga mulai jarang datang untuk belajar mengaji.

Lalu untuk memecahkan masalah tersebut saya mencoba mengajak Pak Dayat untuk menanyakan kesediaan beliau untuk

menjadi target sasaran program KKN saya, dan alhamdulillah beliau bersedia dengan senang hati. Lalu tahap selanjutnya adalah saya mulai menyusun matriks program kerja yang akan saya jalankan. Secara garis besar program kerja saya terbagi menjadi dua bagian utama yaitu yang pertama ialah Pelatihan pembuatan materi BTQ secara *online* dan Proses meng Upload video yang sudah dibuat tersebut di *Youtube*. Dan yang sudah dijelaskan panitia KKN pada saat pembekalan waktu lalu, durasi maksimal per pertemuannya tidak lebih dari 2 jam dan dilakukan secara 2 kali dalam seminggu. Saya dan Pak Dayat pun memutuskan dengan pertimbangan yang matang untuk melakukan program kerja sebanyak 4 minggu dengan asumsi selambat-lambatnya pada pertemuan ke-4 beliau sudah dapat melakukan pembuatan video materi pembelajaran secara mandiri.

Pada minggu pertama kegiatan KKN, saya dan Pak Dayat melakukan kegiatan Pendampingan untuk pembuatan video pembelajaran BTQ secara daring. Kegiatan pelatihan ini saya lakukan dengan metode tanya jawab terhadap Pak Afif sebagai target sasaran kegiatan ini agar saya dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan pak Dayat akan pembelajaran BTQ secara daring. Saat itu saya mengetahui bahwa pak Dayat masih belum terlalu paham akan pembelajaran BTQ secara daring sehingga saya berasumsi bahwa metode pembelajaran BTQ secara daring ini masih sangat sedikit yang menjalankannya.

Lalu setelah saya mengetahui sejauh mana pemahaman pak Dayat dalam pembelajaran BTQ daring saya memulai proses pelatihan dan pendampingan ini di madrasah beliau. Saya memulainya dari pengenalan apa itu pembelajaran secara daring dan memberikan contoh video pembelajaran daring tersebut di *Youtube*.

Pada minggu berikutnya, Saya, pak Dayat dan kawan-kawan dari madrasah memulai pembuatan video materi pembelajaran tersebut. Pertama-tama kami berdiskusi materi apa saja yang akan dimasukkan di dalam materi tersebut, Setelah itu kami memulai untuk mencoba membuat rekaman yang nantinya akan di upload di *Youtube*, Sayangnya dalam proses pengerjaan ini saya tidak memiliki laptop yang nantinya akan digunakan dalam proses perekaman dan pengeditan video. Untung saja Pak Dayat memperbolehkan saya untuk

menggunakan laptop nya sehingga proses pengerjaan Program Kerja KKN ini menjadi tidak terganggu.

Pada minggu ketiga pelaksanaan program KKN, kegiatan yang kami lakukan ialah pengeditan video pembelajaran. Dalam kegiatan ini kami mengalami masalah dalam pengeditan video dikarenakan adanya kesalahan dalam pembuatan video yang dimana suara nya kurang jelas sehingga kami harus memulai perekaman lagi dan setelah masalah suara sudah terselesaikan kami memulai kembali proses editing video.

Selanjutnya untuk minggu terakhir pelaksanaan program KKN yang kami lakukan adalah proses pengupload Video pembelajaran tersebut ke *Youtube*. Proses pengupload tersebut saya serahkan ke pak Dayat, sedangkan saya hanya melakukan monitoring saja. Hal itu saya lakukan agar beliau mahir dengan sendirinya dalam proses pembuatan video materi pembelajaran tersebut tetapi tetap dalam koreksi saya nantinya jika ada kesalahan atau kendala saat pembukuan digital yang beliau lakukan. Alhamdulillah beliau berhasil melakukan pengupload dan Video Pembelajaran tersebut mendapat respon yang bagus dari para murid madrasah beserta orang tua murid. Dengan begitu saya harap beliau tetap terus menjalankan Proses pembelajaran BTQ secara daring. Total jumlah pertemuan yang kami lakukan ialah sebanyak 8 kali pertemuan, yang berarti target awal kami sudah terpenuhi dengan di pertemuan ke 8 kami sudah menuntaskan program KKN ini.

Begitulah program kegiatan dari KKN saya yang mengambil tema pembukuan secara digital dengan target Pak Dayat yang berprofesi sebagai seorang Guru BTQ di sekitar RW tempat tinggal saya yang alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar dan sesuai harapan saya pademi ini cepat berakhir sehingga bisa belajar mengaji kembali semula di madrasah.

Saya berharap kepada pemerintahan bisa mengatasi pademi ini cepat berakhir karena pandemi belum berakhir ini anak makin bodoh dsn gk tau apa karena dibuat sistem daring itu tidak efektif karena kalau secara daring itu bisa menghabiskan biaya kuota internet dan juga kasian kepada anak madrasah tidak mempunyai ponsel dan juga bisa ganggu internet. Saya berharap kepada pemerintah bisa memberi peluang madrasah dan juga membantu madrasah yang kekurangan

kuota internet dan juga tidak memiliki jaringan internet yang madrasah di daerah yang belum ada jangkauan internet dan juga belum bisa masuk di daerah tersebut sehingga proses pembelajaran ini bisa dilakukan di mana dan kapan saja.

Dan saya berharap tahun depan normal kembali dan juga pandemi ini segera berakhir sebab kalau masih adanya pandemi ini itu susah apaiin dan banyak pengangguran semakin banyak dan anak semakin bodoh dengan secara daring seterusnya terus daring maka bisa menghabiskan kuota internet kalau adanya daring maka anak semakin bodoh dan gk tau pelajaran yang akan dibawa masa depan dan saya berharap kepada pemerintah bisa mengatasi masalah pandemi ini agar sekolah dibuka kembali dan tidak lagi ada daring supaya anak tidak tertinggal pelajaran sekolah.

Saya juga berharap pemerintah bisa kasih solusi kuota internet gratis dan juga memberikan subsidi kepada anak yang kurang mampu dan juga memberikan izin ke guru datang kerumah untuk anak yang kurang mampu dan yang tertinggal pelajaran yang tidak memiliki kuota internet. Kalau masa pandemi seperti ini itu semua serba susah dan saya berharap semoga pademi seperti Ini cepat berakhir dan juga memberikan sekolah dibuka kembali agar siswa bisa belajar dengan normal seperti biasa.

3.3. Inovasi Produk, *Branding* dan *Digital Marketing* Melalui *e-Commerce*

Oleh : Tegar Bagas Oktavian Haidar

Program KKN Kerja di tahun ini terkesan berat bagi saya dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* ini. Berdampak pada program kerja kelompok yang dijalankan oleh setiap individunya dan mengharuskan mengupload logbook dua kali selama seminggu sebagai absensinya. Setiap anggota diwajibkan membuat program kerja untuk membantu pelaku umkm disekitar tempat tinggalnya, sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh panitia KKN. Mengingat lingkungan tempat tinggal saya yang jarang ditemui pelaku umkm awalnya saya bingung harus cari kemana untuk menentukan umkm yang bersedia dijadikan

responden dari program kerja saya, sampai akhirnya saya menemukan seorang pelaku UMKM yang bergerak di bidang pengrajin kayu atau biasa disebut dengan meubel.

Bermodal keberanian dan juga niat tentunya, saya memberanikan diri untuk menanyakan bahwa pelaku UMKM tersebut bersedia atau tidak menerima pengabdian saya sebagai salah satu mahasiswa yang sedang menjalani KKN. Bersyukur, pelaku UMKM tersebut bersedia untuk membangun kerja sama dengan saya. Beliau ini bernama Prambono Widodo dan biasanya saya memanggil beliau Mas Pram saja. Setelah menemukan pelaku UMKM, saya mulai menyusun program kerja yang sekiranya dapat membantu meningkatkan penjualan dan menekan pengeluarannya tanpa harus mengurangi kualitas produk karena pada saat saya berdiskusi mengenai identifikasi masalah dengan beliau, beliau merasa penjualan produknya menurun. Disitu saya diwajibkan untuk memikirkannya, kalau boleh jujur sampai disinilah yang membuat pemikiran saya terkuras. Akan tetapi, mengingat komitmen dari setiap anggota kelompok yang tinggi membuat saya melakukannya dengan semangat dibarengi dengan dorongan niat tentunya. Saya berniat untuk meningkatkan penjualan dari pelaku UMKM tersebut dengan cara menjual produknya melalui *e-commerce* (disini saya memakai jasa *Tokopedia*) dan juga sosial media yang bisa dijadikan untuk promosi penjualan. Tidak hanya itu, saya berpikiran selain menjualnya melalui *e-commerce* untuk menggenjot penjualan bisa ditempuh melalui branding produk. Berbicara tentang branding, UMKM tentunya harus memiliki logo dengan tujuan agar masyarakat atau konsumen mengenali produk tersebut. Hal ini membuat saya merasa tertantang tentunya, dikarenakan sebelumnya tidak pernah berkecimpung pada dunia desain, mau tidak mau saya harus mempelajari tehnik untuk membuat logo suatu brand. Dengan bekal platform streaming *Youtube*, saya memulai mempelajari dunia desain yaitu bagaimana langkah awal untuk mengonsep logo yang simple serta mempunyai kesan yang bermakna.

Masuk pada realisasinya, langkah awal yang saya lakukan sesuai dengan matriks program kerja saya yaitu melakukan pendampingan akan inovasi produk. Saya membuat inovasi produk dengan cara

melakukan strategi differensiasi, yaitu strategi yang mengharuskan produsen untuk membuat produknya mempunyai nilai yang berbeda dari pesaing-pesaingnya. Setelah itu saya mulai mengenalkan kepada Mas Pram apa itu inovasi produk dan strategi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan penjualan. Dengan ketelatenan dan komunikasi yang mudah dicerna saya mendampingi pelaku umkm sampai mengerti hal yang saya maksudkan. Setelah berminggu-minggu akhirnya membuah hasil. Lanjut dengan hal tersebut saya mulai memberikan inspirasi-inspirasi produk dari industri properti ternama sebut saja “IKEA” dan “Ace Hardware” dengan catatan hanya untuk konsep saja, tidak untuk dijadikan tiruan produk dari industri tersebut. Saya menyarankan agar bentuk, bahan baku, serta bahan pendukungnya dibuat berbeda karena saya dan beliau menerapkan strategi differensiasi. Kami merasa saling menguntungkan, karena Mas Pram terbantu dengan saran dari saya yang menghasilkan produk seperti rak bunga berbahan baku dari kayu pinus, jam dinding, serta tempat tidur yang terkesan minimalis dengan adanya lemari kecil berada dibawahnya. Selain itu saya menyarankan agar limbah dari meubel tersebut tidak dibuang begitu saja akan tetapi mempunyai nilai lebih dan dapat dimanfaatkan lagi, seperti bahan tambahan untuk melapisi meja dengan cara mengelemnya pada permukaan mejanya agar terlihat seninya. Saya juga terjun mengikuti proses pembuatannya mulai dari tengkulak bahan bakunya, membuat bahan mentah sampai menjadi produk jadi hingga ikut mengirim produk meubelnya ke tempat *customer* nya apabila bertempat tinggal di sidoarjo.

Saya juga menyarankan Mas Pram agar target pasarnya tidak hanya mengedepankan usia dewasa saja, tetapi untuk semua usia. Sebagai contoh meja belajar yang digunakan untuk anak yang menduduki TK dan Sekolah Dasar. Saya berpikir produksi ini sangat membantu orang tua dalam memberikan edukasi kepada anak-anaknya. Alhamdulillah juga produk ini dapat membantu meningkatkan penjualan Mas Pram meskipun tidak seberapa. Dalam pendampingan ini saya merasa memperoleh ilmu juga untuk bisa dimanfaatkan dimasa mendatang. Untuk brandingnya, saya merasa tertantang tentunya karena sebelumnya saya tidak pernah terjun di bidang desain. Mau

tidak mau akhirnya saya mulai mempelajari tehnik untuk membuat logo, berbekal media *streaming Youtube* saya dengan sabar menelateninya. Setelah mengerti inti dari mendesain logo ini bahwa desain logo itu harus se-simple mungkin dan harus mempunyai makna untuk disampaikan. Saya memilih aplikasi *Adobe Photoshop* dalam pembuatan logonya dikarenakan mayoritas tutorial dari *Youtube* memakai aplikasi tersebut. Saya mendesain logonya dengan mencari inspirasi dari *website* dan akun *Instagram* yang berfokus pada penjualan logo terlebih dahulu.

Berminggu-minggu saya membuat konsep logo dengan Mas Pram sampai akhirnya menemukan logo yang cocok. Sebelum melanjutkan ke tahap berjualan secara *online*, saya membuat foto produk satu persatu mulai dari lemari, kursi santai, lemari, gerobak jualan, dan sebagainya. Saya mengambil foto produk ini dengan sangat berhati-hati dan sebisa saya agar fotonya dapat menarik perhatian pelanggan. Tidak lupa dengan mengajarkan bagaimana caranya untuk berjualan di *e-commerce* serta cara mempromosikan produknya sendiri di media soisal dengan harapan pelaku umkm dapat mandiri melakukannya apabila program kerja saya nanti telah usai. Akhirnya mulai masuk pada tahap penjualan *online* nya, hal pertama yang saya ajarkan kepada beliau adalah dengan membuat akun penjual pada *Tokopedia*, dibarengi dengan cara untuk mengedit deskripsi profil toko. Beliau mulai berjualan pada *e-commerce* tersebut dengan nama toko "Pram Meubel". Saya menyarankan agar menerapkan promo, seperti gratis ongkir untuk pengiriman di kota yang sama dan juga menerapkan bundling produk seperti contohnya apabila *customer* membeli produknya diatas harga Rp.1.000.000,00- untuk diberikan gratis produk seperti rak bunga dan jam dinding dengan tujuan untuk menarik pangsa pasarnya terlebih dahulu, mengingat toko Mas Pram yang ada pada *Tokopedia* ini masih sangat baru. Tidak terlewat juga membuatkan profil bisnis di *Facebook* yang selanjutnya saya gabungkan group jual beli khusus yang bergerak di bidang properti-properti kayu. Berbeda dengan *tokopedia* yang langsung bisa untuk dijadikan media untuk jualan, group *Facebook* ini menunggu verifikasi dari admin group tersebut. Setelah beberapa hari menunggu untuk diverifikasi, akhirnya terverifikasilah

profil bisnis ini dan saya melihat peluang untuk berjualan pada group jual beli seperti ini sangat besar dikarenakan desain produk dari pesaing-pesaing lainnya tidak lebih unggul dari produknya Mas Pram dengan kualitas yang lebih bagus dan harga yang lebih murah. Saat bergabung dengan group jual beli ini, Mas Pram saya sarankan untuk bisa mendapatkan link dari pelaku UMKM yang bergerak di bidang yang sama. Maksud saya adalah apabila produk yang jarang sekali terjual, bisa dititipkan pada pelaku UMKM yang lainnya agar terjalin kerja sama dan mendapat *feedback* antar sesama pelaku UMKM yang bergerak di bidang yang sama.

Dari penjualan secara *online* ini produk Mas Pram ada yang terjual mayoritas adalah rak bunga melalui group jual beli *Facebook*. Mas Pram merasa sangat antusias sekali dalam memproduksi desain-desain propertinya dan sekarang inspirasinya menjadi lebih luas dari sebelumnya, tidak hanya itu link beliau sekarang juga menjadi lebih luas. Itulah pengabdian saya, yang saya dapat berikan kepada pelaku UMKM tersebut. Semoga kedepannya Mas Pram dapat memajukan umkmnya ini dan bisa membantu masyarakat sekitar tempat tinggalnya dengan membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak lagi. Pengalaman KKN tahun ini mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri. Menurut saya kelebihannya yaitu bersyukur mendapat bekal pengalaman yang sebelumnya tidak pernah saya dapatkan, juga ada kekurangannya yaitu pasti setiap anggota merasa terbebani untuk menjalankan program kerja secara individu per individu.

3.4. Tantangan UMKM dalam Masa Pandemi *Covid 19*

Oleh : Rida Nur Azizah

Mendapat lokasi KKN di desa tempat tinggal saya sendiri membuat saya tertantang untuk mengabdikan kepada tetangga saya yang mana beliau adalah pelaku UMKM yang sudah berwirausaha selama kurang lebih 15 tahun. Pada saat saya melaksanakan sosialisasi tentang kegiatan KKN kepada target alhamdulillah tidak menemukan kendala karena sebenarnya tetangga saya si pelaku UMKM masih ada hubungan

saudara dengan ibu saya. Ibu Ninuk Sunarsih, pelaku UMKM target program kerja saya adalah seorang ibu rumah tangga dengan tiga orang anak yang sehari-harinya berjualan kue basah untuk dititipkan ke beberapa warung. Dari penghasilan berjualan, ibu Ninuk mampu membantu perekonomian keluarga.

Tetapi saat wabah *covid-19* mulai menyerang masyarakat Indonesia, khususnya di Sidoarjo Jawa Timur, penghasilan ibu Ninuk dari berjualan kue tidak sebanyak biasanya. Bahkan saat Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang lebih dikenal dengan sebutan PSBB diberlakukan di Sidoarjo, dengan terpaksa ibu Ninuk harus mengurangi produksi jajanannya karena hampir semua warung kopi tutup total. Dari sinilah ibu Ninuk mencoba peruntungan ke yang lainnya. Yakni menjual keripik kebab aneka rasa dengan harga dua ribu rupiah.

Berawal saat ibu Ninuk berkunjung ke rumah adik dari suaminya di Magersari Sidoarjo yang mana adalah seorang produsen kulit kebab.

Ibu Ninuk membeli kulit tersebut. Lalu sesampainya di rumah, ibu Ninuk mencoba menggorengnya dan menjadikannya camilan untuk anak-anaknya. Karena dirasa enak oleh anak ibu Ninuk, keesokan harinya, keripik tersebut dititipkan ke warung kelontong milik adiknya.

Saat ibu saya berbelanja di warung tersebut, ibu saya juga membeli dua bungkus keripik kebab karena penasaran. Sesampainya di rumah, keripiknya saya makan dan menurut saya rasanya enak. Keripiknya renyah dan dipadu dengan bumbu balado pedas menambah rasa yang nikmat dari keripik itu. Saya pun bertanya siapakah penjual keripik dan ketika ibu saya menjawab ibu Ninuk, sontak saya kaget dan muncul lah ide saya tentang branding produk.

Tanggal pelaksanaan KKN semakin dekat. Dan sampailah pada agenda pemilihan program kerja. Tanpa berpikir panjang, pikiran saya langsung tertuju ke keripik kebab ibu Ninuk. Setelah menyusun program kerja dan kegiatannya saya langsung menemui target untuk mensosialisasikan program kerja saya.

Minggu pertama pelaksanaan saya menemui target terlebih dahulu untuk mensosialisasikan kegiatan KKN dan program kerja serta kegiatannya kepada target. Disini target tidak merasakan keberatan dengan keberadaan kegiatan KKN saya. Justru target sangat senang

karena sudah terbesit dipikiran si target untuk melakukan inovasi produknya tetapi masih bingung dengan cara memulainya. Target meminta tolong agar saya membantunya untuk dapat melakukan inovasi produknya.

Minggu kedua saya mulai memberikan pelatihan kepada target berupa teori dan praktek tentang cara membuat *brand* produk. Disini saya melakukan pelatihan dengan *software MS. Word 2013* dan *Corel Draw 2016*. Pelatihan ini dilaksanakan empat kali pertemuan. Dengan satu kali teori dan sisanya praktek.

Minggu ke tiga saat melaksanakan pelatihan saya cukup kesulitan dalam melaksanakan praktek kepada target. Target masih awam dengan *software corel draw*. Dengan penuh kesabaran saya menjelaskan ke target. Dan Alhamdulillah usaha tidak mengkhianati hasil, si target pun paham menggunakan *corel draw*.

Minggu ke empat saya memberikan dukungan kepada target untuk membuat *brand* produknya sendiri. Dengan menggunakan *software corel draw* saya melakukan pendampingan pelatihan *branding* produk kepada target. Cukup rumit dalam melakukan pendampingan pelatihan karena target yang benar-benar tidak apa tentang *corel draw* dan juga kurangnya ide kreatif dari target. Tetapi dengan kesabaran pelatihan yang dijalani target, *brand* produk pun tercipta dan siap cetak.

Minggu ke lima saya membantu target untuk mencetak stiker produk melalui teman saya yang kebetulan bekerja di percetakan. Awalnya saya dan target mengira biaya cetaknya mahal. Target meminta agar dicetak seperlunya saja karena keterbatasan modal. Tetapi setelah stiker selesai cetak ternyata Cuma sepuluh ribu rupiah perlembar.

Di minggu ke enam, saya dan target mulai belanja kemasan produk. Setelah kemasan dan stiker produk didapat, kami segera menempel stiker tersebut pada kemasan. Lalu si target mulai mempersiapkan bahan dasar untuk di goreng dan dimasukkan dalam kemasan. Dan ketika semua telah selesai masuk proses ditimbang, keripik kebab "CacaChips" siap dipasarkan.

Keesokan harinya bu Ninuk si target KKN saya sudah mulai memasarkan keripik kebabnya melalui *whatsapp* dan *instagram* yang dibantu anak perempuannya. Dari iklan tersebut, pesanan dari pihak luar mulai masuk. Bu Ninuk bercerita kepada saya, semenjak ada *brand* dan ganti kemasan tidak merasa sulit untuk berjualan *online*. Bahkan bu Ninuk akan kembali membeli kemasan dan memesan stiker produk.

Sampai pada minggu ke delapan KKN, usaha keripik kebab bu Ninuk semakin lancar. Saat saya lihat status *whatsapp*, bu Ninuk selalu memasarkan produknya dan sering kali membuat status kalau dagangannya laris manis. Dari sini saya merasa senang dan bersyukur bahwa apa yang selama ini saya dan ibu Ninuk lakukan tidak sia-sia. Harapan saya usaha ini tetap lancar dan mendapat jaringan yang semakin luas walaupun kegiatan KKN saya telah berakhir.

3.5. Saatnya Pembukuan Digital Dalam Beternak Ayam Petelur

Oleh : Akhmad Misbachul Fanani

Awalnya saya sangat kaget dan merasa kecewa mendengar berita yang beredar di kalangan mahasiswa terkait sistem pelaksanaan KKN kali ini akan diadakan secara mandiri atau individu, padahal yang saya harapkan KKN yang akan saya jalani nantinya tetap terjun ke masyarakat banyak dan dilakukan secara berkelompok. Namun seiring berjalannya waktu, berita yang saya dengar tersebut benar adanya. Setelah pembagian kelompok diputuskan, kami semua anggota kelompok mengikuti acara pembekalan KKN yang diadakan oleh panitia KKN Universitas. Dari situ berita tentang mekanisme KKN kali ini dilakukan secara mandiri atau individu terjawab sudah dan benar adanya. Saya hanya bisa pasrah menerima hal itu, karena di sisi lain saya juga memahami tentang kondisi saat ini yang sangat darurat, serba terbatas karena dampak pandemi *Covid-19* yang sedang melanda hampir di seluruh dunia.

Saya sebenarnya masih bingung apakah KKN kali ini masih bisa dilaksanakan secara mandiri atau individu karena pada umumnya KKN ialah kegiatan berkelompok? Dan apakah itu berarti semua program kerja akan kami laksanakan sendiri? Tak bisa dibayangkan begitu

reputnya kami menjalankan semua program kerja tersebut secara mandiri atau individu. Namun setelah mengikuti pembekalan dari panitia KKN, akhirnya saya dan teman-teman bisa bernapas lega. KKN kali ini hanya ditujukan untuk satu target sasaran per individu dengan beberapa pilihan topik program kerja. Dan untuk lokasi target sasarnya kami diharuskan memilihnya di area sekitar tempat tinggal atau dalam satu lingkup wilayah RW.

Setelah mendengar penjelasan dari panitia KKN tersebut, saya mulai berpikir untuk mencari target sasaran dan menentukan topik program kerja yang ada di sekitar area RW tempat tinggal saya di RW. 06 Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Akhirnya saya pun memutuskan untuk mengambil tema “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Pembukuan” sebagai program kerja saya, dan menetapkan Pak Afif yang seorang peternak ayam petelur sebagai target sasaran dari program kerja saya. Ayam yang ditenakkan oleh Pak Afif ialah jenis ayam arab yang biasanya diambil telurnya. Menurut beliau ayam jenis ini memiliki nilai jual yang tinggi untuk telurnya. Dengan begitu nantinya program kerja saya akan berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Pembukuan Digital Dalam Beternak Ayam Petelur” dengan menggunakan alat bantu *software Microsoft Excel*. Kenapa saya memilih menggunakan *Microsoft Excel*? Karena saya pikir *Microsoft Excel* lebih simple dan mudah dioperasikan tidak hanya di laptop atau komputer tetapi di perangkat *gadget* lain seperti *smartphone* atau pun tablet. Alasan lainnya yaitu tidak memerlukan biaya tambahan, karena kalau seandainya pakai aplikasi pembukuan yang lainnya kebanyakan ialah harus berbayar.

Beberapa hari kemudian, saya mencoba mendatangi kediaman Pak Afif untuk menanyakan kesediaan menjadi target sasaran program KKN saya, dan alhamdulillah beliau bersedia dengan senang hati. Tahap selanjutnya ialah saya mulai menyusun matriks program kerja yang akan saya lakukan. Secara garis besar program kerja saya terbagi menjadi dua bagian utama yaitu yang pertama ialah identifikasi kebutuhan dalam beternak ayam petelur dan pembuatan daftar pembukuan, dan yang kedua ialah pelatihan dan pendampingan pembukuan dalam beternak ayam petelur. Dari ketetapan panitia KKN

saat pembekalan, durasi maksimal per pertemuannya tidak lebih dari 2 jam dan dilakukan secara 2 kali dalam seminggu. Saya dan Pak Afif pun memutuskan dengan pertimbangan yang matang untuk melakukan program kerja minimal 7 kali pertemuan dengan asumsi pada pertemuan ke-6 beliau sudah dapat melakukan pembukuannya dengan benar dan lancar.

Pada minggu pertama kegiatan KKN, saya dan Pak Afif melakukan kegiatan identifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam beternak ayam petelur yang beliau lakukan selama ini. Kegiatan identifikasi ini saya lakukan dengan metode tanya jawab terhadap Pak Afif sebagai target sasaran kegiatan ini dan saya juga menggunakan metode identifikasi secara langsung dengan mengunjungi atau mengamati kondisi keadaan di dalam kandang ayam. Saat mengamati kondisi di dalam kandang ayam, saya cukup dibuat kaget dan takjub dengan banyaknya ayam yang beliau ternakkan di sini, jumlahnya kurang lebih 600 ekor ayam. Dalam pengamatan ini saya didampingi secara langsung oleh Pak Afif Chusni agar supaya info yang saya dapat bisa lengkap dan akurat.

Kebutuhan-kebutuhan dalam beternak ayam petelur yang saya dapat dari pengamatan dan bertanya secara langsung kepada target sasaran, ialah biaya kandang dan fasilitas peralatan untuk menampung 600 ekor ayam ini menghabiskan biaya sebesar kurang lebih Rp. 15.000.000. Untuk jenis pakan yang diberikan kepada ayam sehari-hari ialah campuran dari konsentrat 124P, dedak, dan jagung. Dengan rincian biaya yang dihabiskan untuk pembelian pakan ini ialah 25 kg konsentrat 124P seharga Rp. 185.000, 500 kg jagung seharga Rp. 210.000, dan dedak 25 kg seharga Rp. 67.500. Kemudian jenis pakan ini dicampur jadi satu lalu diberikan kepada ayam-ayam tersebut. Selanjutnya biaya untuk membeli 600 ekor ayam jenis ayam arab yang berusia 4 bulan menghabiskan biaya sekitar Rp. 45.000.000 dengan kata lain harga per ayam ialah Rp. 75.000. Setelah ayam tidak lagi bisa bertelur saat itu lah Pak Afif biasanya menjual ayam-ayam nya ke penyembelih atau pengepul seharga Rp. 30.000 per ekornya. Selama satu periode beternak ayam petelur, 600 ekor ayam tersebut bisa menghasilkan sekitar 140.400 butir telur per periode beternak. Biasanya satu periode beternak menghabiskan waktu 70 minggu atau

17,5 bulan. Untuk harga jual dari telur-telurnya biasanya berkisar kurang lebih Rp. 1.600 per butir nya, dan biasanya dijual ke depot-depot jamu, warung, hingga ke instansi atau bisa juga ke warga sekitar.

Pada minggu berikutnya, lebih tepatnya minggu kedua pelaksanaan KKN, kegiatan yang kami lakukan ialah pembuatan daftar pembukuan dalam beternak ayam petelur. Pertama-tama kami berdiskusi elemen atau hal-hal apa saja yang perlu dicantumkan dalam pembukuan tersebut. Setelah itu kami mulai untuk mencoba membuat formula-formula atau rumus dalam *Microsoft Excel* agar perhitungannya lebih cepat dan akurat. Untung saja Pak Afif ini bisa mengoperasikan komputer atau laptop, jadi tidak terlalu sulit untuk memberikan pelatihan kepada beliau. Dan beliau juga sudah memiliki laptop sendiri yang nantinya program pembukuan ini bisa tetap lanjut dan selalu tercatat rapi.

Pada minggu ketiga pelaksanaan program KKN, kegiatan yang kami lakukan ialah pelatihan penyusunan pembukuan. Dalam kegiatan ini saya memberikan pemahaman dan penjelasan kepada beliau bagaimana cara menginput data-data yang semula tercatat di dalam buku jurnal beliau ke dalam *Microsoft Excel*. Selain itu saya juga menjelaskan formula-formula apa saja yang digunakan dalam perhitungan pembukuannya. Selama proses ini beliau cepat sekali tanggap dan paham dengan apa yang saya jelaskan, jadi saya optimistis beliau dapat mengoperasikannya sendiri nantinya. Selain itu saya juga menjelaskan tentang bagaimana menyimpan file pembukuannya agar tersusun rapi dan mudah untuk dicari lagi. Saya membuatkan folder khusus untuk file pembukuannya dan mengkategorikan setiap periode pembukuan yang akan beliau simpan nantinya. Satu periode pembukuan harus memuat satu file saja agar tidak saling tumpang tindih.

Selanjutnya untuk minggu terakhir pelaksanaan program KKN yang kami lakukan ialah hanya sebatas pendampingan dan monitoring saja. Beliau yang menginput dan mengoperasikan laptopnya secara pribadi, sedangkan saya hanya melakukan monitoring saja. Hal itu agar beliau mahir dengan sendirinya tetapi tetap dalam koreksi saya nantinya jika ada kesalahan atau kendala saat pembukuan digital yang

beliau lakukan. Alhamdulillah beliau dapat mengoperasikan pembukuannya dengan lancar dan tanpa kendala, yang membuat saya merasa bangga sekaligus lega karena target sasaran saya dapat memahami pembukuan secara digital. Dengan begitu saya harap beliau tetap dapat menjalankan pembukuannya secara digital di periode nantinya. Total jumlah pertemuan yang kami lakukan ialah sebanyak 7 kali pertemuan, yang berarti target awal kami sudah terpenuhi dengan di pertemuan ke tujuh kami sudah menuntaskan program KKN ini.

Begitulah program kegiatan dari KKN saya yang mengambil tema pembukuan secara digital dengan target Pak Afif seorang peternak ayam petelur di sekitar RW tempat tinggal saya yang alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar dan sesuai harapan saya.

3.6. Strategi Pembukuan dan Pemasaran UMKM Bertahan di Berbagai Kondisi

Oleh : Falikhul Nur Fadli

KKN merupakan suatu bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa lintas keilmuan dan sektoral. Berbeda dari KKN sebelumnya, kali ini saya mendapat lokasi KKN Perumahan Heavenland Park Cluster Golden Gate. Tidak seperti KKN pada umumnya yang dilaksanakan di desa tertentu, kali ini KKN dilakukan di lingkungan perumahan. Hal ini dikarenakan KKN dijalankan pada masa pandemi corona yang tidak memperbolehkan adanya interaksi berlebihan dengan banyak orang, sehingga KKN dilakukan di lingkungan sekitar domisili masing-masing mahasiswa. Awalnya saya berpikir bila masyarakat perumahan memiliki karakteristik berpikir rasional, sedikit tertutup, memiliki kesibukan tinggi. Hal ini menjadikan KKN kali ini memiliki tantangan tersendiri apakah program KKN dapat berjalan baik di lingkungan perumahan.

Hari pertama yang saya lakukan dengan melakukan perkenalan diri kepada masyarakat sekitar bahwa saya sedang melaksanakan program KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ternyata sambutan dari masyarakat cukup baik dan kooperatif. Kemudian saya mencoba menggali beberapa informasi tentang kebiasaan dan karakteristik

masyarakat sekitar, untuk menentukan kegiatan apa yang dapat saya angkat sebagai program KKN. Ternyata masyarakat sekitar memiliki banyak UMKM yang sedang berkembang. Karena cukup banyaknya UMKM yang berkembang di lingkungan perumahan tersebut, sehingga saya memutuskan untuk melakukan pembinaan lebih lanjut tentang strategi pembukuan dan pemasaran UMKM.

UMKM yang saya berikan pembinaan adalah UMKM milik Bapak Affan yang memiliki usaha sablon. Usaha bapak Affan diberi nama Black Edition. Usaha ini dimulai sejak 2015. Jumlah karyawan berkisar 7- 10 orang. Yang membuat saya melakukan pembinaan pada usaha bapak Affan ini adalah dikarenakan pembukuan dalam usahanya masih dilakukan secara manual, dan belum adanya sosial media yang dimanfaatkan sebagai media pemasaran produk. Sehingga dalam KKN saya kali ini memiliki tujuan khusus melakukan pembinaan di bidang pembukuan dan strategi pemasaran.

Strategi pembukuan yang dilakukan selama ini adalah menggunakan laporan keuangan harian secara tertulis di buku tulis. Laporan berisi catatan keuangan keluar dan masuk pada hari tersebut beserta nota-nota pembelanjaan, pembayaran, maupun uang masuk. Kekurangan dari metode ini adalah kemungkinan seseorang dapat lupa mencatat dalam laporan, hilangnya arsip data yang ditulis, tulisan dapat luntur karena dilakukan secara manual. Kelebihan dari metode ini adalah owner dapat menulis langsung transaksi yang baru saja dilakukandengan segera.

Program KKN yang saya lakukan kali ini adalah melakukan pembinaan untuk mengubah metode pembukuan dari tertulis menjadi elektronik. Bukan suatu hal yang mudah untuk meyakinkan bapak Affan memindahkan laporan keuangannya dari tertulis menjadi elektronik karena kebiasaan sebelumnya. Namun dengan mencoba meyakinkan Bapak Affan bahwa metode pembukuan elektronik memiliki banyak kelebihan, akhirnya saya diperbolehkan untuk mencoba menerapkan program saya. Kelebihan pembukuan secara elektronik diantaranya : dapat terhindar dari hilangnya data karena tinta luntur atau rusaknya buku, dapat diakses dimanapun serta dapat dilakukan pembukuan dan perhitungan keuangan dengan lebih teliti

menggunakan *Microsoft excel*. Pertama saya harus mengajari bapak Affan tentang *Microsoft excel* dasar, kemudian saya buat template tabel laporan keuangan dan rumus yang digunakan. Pembinaan tentang pembukuan elektronik berjalan dengan baik dan lancar. Bapak Affan dapat dengan cepat mempelajarinya.

Program KKN selanjutnya adalah melakukan pembinaan tentang strategi pemasaran. Strategi pemasaran bapak Affan sebelumnya ada dengan cara dari mulut ke mulut. Selain itu, bapak Affan juga memasang banner di depan rumah agar warga sekitar mengetahui bahwa beliau memiliki usaha sablon dan percetakan. Saya mencoba memberikan usulan kepada bapak Affan untuk memperluas metode pemasaran produk jasanya menggunakan sosial media. Langkah pertama yang saya lakukan adalah mengajarkan bapak Affan sosial media *instagram* tentang cara membuat *instagram* dan membuat postingan di *instagram*. Sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan kini usaha bapak Affan telah memiliki akun *instagram* bernama "blacedition.official". Langkah selanjutnya adalah mengajarkan cara membuat akun *online shop* dan memasarkannya.

Kendala yang saya alami dalam menjalankan KKN kali ini adalah karena KKN dilakukan di masa pandemi corona, sehingga saya mengalami kesulitan untuk melakukan sosialisasi secara masal kepada seluruh pemilik UMKM di wilayah perumahan Heavenland Park. Strategi saya dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi secara spesifik kepada UMKM tertentu dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kendala lainnya adalah susahnya bertemu dengan tim KKN dan dosen pembimbing selama masa pandemi. Cara menyelesaikan kendala tersebut adalah dengan melakukan *zoom meeting* selama seminggu dua kali untuk melaporkan hasil kerja KKN dan mencari solusi bersama memecahkan kesulitan yang didapatkan selama KKN. Kendala lainnya adalah KKN ini dilakukan secara individu untuk menghindari banyak nya kerumunan. Yang membuat saya sedikit kesulitan adalah penyusunan program KKN di lokasi terdekat secara individu, dan harus melakukan adaptasi dengan masyarakat secara individu.

Kesan saya selama KKN kali ini adalah saya dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi dengan masyarakat, serta saya senang dapat memberikan ilmu tambahan bagi UMKM di sekitar lingkungan saya agar dapat lebih berkembang. Banyak pelajaran dari KKN yang dapat saya ambil diantaranya, saya belajar bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan melalui wirausaha, saya belajar bermasyarakat, saya belajar pentingnya mengikuti perkembangan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi cukup penting di masa pandemi corona, khususnya bagi bidang bisnis UMKM. UMKM yang kesulitan menjual produk/ jasanya secara offline dapat dilakukan secara *online*.

Kesan saya terhadap tim KKN, awalnya saya merasa kesulitan dalam mengkoordinasi teman-teman yang berasal dari sektor yang berbeda-beda. Semua teman pasti ingin menunjukkan keahlian masing-masing dalam kegiatan KKN. Namun lama kelamaan kami dapat bekerja dalam tim dengan baik. Meskipun KKN kali ini bersifat individu dan dilakukan di lingkungan domisili masing-masing, tetapi jika salah seorang mengalami kesulitan dalam menjalankan programnya, kami dapat saling membantu memberikan solusi. Selain tim KKN terdapat pula dosen pembimbing dalam kegiatan ini. Kesan saya terhadap dosen pembimbing adalah beliau sangat banyak membantu memberika masukan tentang kegiatan, menanyakan kesulitan kami selama menjalankan program. Bahkan beliau juga melakukan kontrol secara rutin dan melakukan rapat secara *online* dengan kami yang dilakukan mingguan.

Pesan saya untuk KKN kali ini adalah diharapkan untuk tim KKN dapat lebih kompak lagi dalam menjalankan KKN maupun kegiatan tim lainnya. Pesan untuk mahasiswa KKN selanjutnya, diharapkan dalam KKN selanjutnya dapat meneruskan program KKN yang telah berjalan sebelumnya dan lebih memperluas lagi sasaran kegiatan KKN, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas. Selain itu diharapkan mahasiswa selanjutnya dapat membuat program yang lebih inovatif sehingga masyarakat dapat lebih berkembang. Diharapkan mahasiswa selanjutnya juga tetap menjaga kesopanan dan budaya di masyarakat.

Harapan saya terhadap warga perumahan Heavenland Park, dapat tetap menjaga kerukunan dan ketentraman lingkungan, terus mengembangkan UMKM yang ada, memperbanyak kegiatan-kegiatan sosial bersama warga, serta tetap menjaga budayadan solidaritas bermasyarakat. Saya merasa sangat berterima kasih kepada warga yang telah banyak membantu dan sangat kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.

3.7. Strategi *Digital Marketing* UMKM Dalam Menghadapi Krisis *Covid-19*

Oleh : Reza Zuhair M

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu dari program tahunan yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi sebagai implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Di tahun ini Program KKN dilakukan secara berbeda, dikarenakan Indonesia sedang mengalami krisis Pandemi *Covid-19*, maka tidak ada cerita yang lahir seperti KKN pada saat normal yang bisa dilakukan secara berkelompok dengan target desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Pandemi *Covid-19* membatasi kami semua untuk berkegiatan KKN secara berkelompok. Program KKN Tangguh Umsida yang dilakukan secara individu ini juga turut mendukung untuk pencegahan penyebaran *Covid-19* dengan tidak berkegiatan secara berkerumun.

Kegiatan ini dilakukan di desa atau lingkup RW tiap peserta. Ini menjadikan saya bersemangat, karena saya bisa membantu masyarakat sekitar untuk mengatasi dan memberikan solusi dari masalah yang dihadapi khususnya, berkaitan dengan program kerja saya adalah *digital marketing* bagi UMKM. Selain itu juga menjadikan saya lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sebab sedikit banyak juga sudah mengenal masyarakat sekitar yang akan dijadikan target nantinya dalam kegiatan ini. Di kelurahan Bulusidokare RW 08 RT 45 kegiatan ini saya lakukan dengan harapan segala ilmu yang dipelajari di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar saya.

Setelah mendapatkan pengarahan dari panitia saya bergegas untuk melakukan pengamatan. Hasilnya hampir 80% diwilayah lingkungan RT 45 RW 08 Bulusidokare adalah pelaku UMKM yang cara berjualannya masih menggunakan sistem manual seperti hanya duduk sembari menunggu pembeli datang. Hal ini merupakan cara marketing lama yang seharusnya sudah mulai ditinggalkan. Setelah melalui proses pengamatan dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan ini, awalnya target saya jatuh pada UMKM Tahu Sumedang Tete Mbak Wiwin, namun ditengah kegiatan berlangsung ada suatu hal yang menyebabkan UMKM Tahu Sumedang Tete Mbak Wiwin tidak bisa berjualan selama kurang lebih 5 bulan kedepan. Akhirnya target kegiatan ini terpaksa saya ganti UMKM Kebab Aladdin milik Pak Amin.

Kegiatan pertama kali yang saya lakukan adalah memberikan pengetahuan kepada bapak Amin selaku pemilik UMKM Kebab Aladdin bahwa disaat krisis seperti ini harus segera memikirkan langkah yang tepat untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Karena krisis *Covid-19* ini sedikit banyak akan mempengaruhi omzet yang dihasilkan oleh UMKM Kebab Aladdin, bahkan menurut penuturan pak Amin kegiatan usahanya sempat berhenti selama PSBB dilakukan diwilayah Surabaya Raya. *digital marketing* adalah salah satu upaya yang bisa dipakai dalam menghadapi situasi krisis pandemi *Covid-19*. Saya memberikan pandangan kepada pak Amin bahwa bentuk *digital marketing* yang sesuai dengan kegiatan UMKM Kebab Aladdin yaitu *Go-Food*, Facebook, dan *instagram*. Antusiasme yang ditunjukkan oleh pak Amin membuat saya semakin bersemangat untuk segera memulai kegiatan ini.

Kegiatan dimulai dengan melakukan penyusunan program kerja yang akan saya lakukan untuk membantu proses *digital marketing* umkm kebab Aladdin. Pertama yaitu membuat akun *gmail* yang menjadi jembatan untuk proses selanjutnya seperti membuat akun *Facebook*, *instagram*, dan *GoFood*. Karena keterbatasan kemampuan untuk membuat akun tersebut, Pak Amin meminta bantuan kepada Mbak Dewi selaku penjaga UMKM Kebab Aladdin. Selanjutnya adalah *Branding Produk* dengan cara membuat desain dari produk meliputi logo produk, daftar harga produk, dan hingga desain untuk membuat

konten di *instagram* dan *Facebook*. Karena *Branding* sendiri berfungsi untuk menanamkan image dan citranya di masyarakat bahkan konsumennya, Jika perusahaan tersebut memiliki produk yang mereka jual, diharapkan *brand* atau merk mereka akan senantiasa diingat oleh masyarakat atau konsumennya dalam jangka waktu yang lama apabila menggunakan proses *branding*. Proses pembuatan konten tersebut menggunakan beberapa aplikasi seperti *Canva*, *Photoshop*, dan *Snapsheet*.

Selanjutnya adalah cara *digital marketing* yang sudah banyak orang melakukannya yaitu membuat akun *instagram*. Seperti dilansir dari Kompas.com Hingga November 2019, jumlah pengguna aktif bulanan *instagram* di Indonesia dilaporkan telah mencapai 61.610.000. Setidaknya demikian menurut laporan terbaru dari *NapoleonCat*, salah satu perusahaan analis Sosial Media Marketing yang berbasis di Warsawa, Polandia. Ini menunjukkan bahwa *instagram* bisa menjadi sarana agar produk UMKM Kebab Aladdin bisa dikenal lebih luas. Cara yang saya lakukan agar UMKM Kebab Aladdin ini bisa dikenal luas lewat *instagram* yaitu dengan membuat konten seputar dunia makanan dan kebab yang dikemas secara menarik.

Selanjutnya pada program terakhir yaitu mendaftarkan UMKM Kebab Aladdin ke *Go-Food*. Dalam mengerjakan program kerja kali ini saya benar benar merasa kebingungan. Karena ini adalah pertama kali saya membuat akun *Go-Food*. Banyak sekali kendala yang saya hadapi ketika mendaftarkan *Go-Food*. Seperti berkas yang dibutuhkan ternyata tidak sesuai dengan apa yang diminta oleh *Go-Food*. Karena ketika awal saya melihat artikel cara mendaftarkan *Go-Food* perintah yang diminta sudah berbeda atau mengalami pembaharuan persyaratan, seperti KTP, NPWP, Foto Pemilik, dan Buku Rekening. Hal ini yang membuat proses pendaftaran *Go-Food* UMKM Kebab Aladdin menjadi sedikit lebih lama daripada proses pendaftaran *Go-Food* UMKM milik teman saya Bimawan Zakaria. Maklum, saya meminta bantuan teman saya untuk mengajari saya cara untuk mendaftarkan *Go-Food*.

Hingga saat essay ini dibuat yaitu tanggal 26 September 2020 akun *Go-Food* UMKM Kebab Aladdin masih belum diterima dan aktivasi oleh pihak *Go-Food*. Karena sistem pengecekan dari tim *Go-Food* telah

berubah dan sedikit ketat untuk beberapa bagian. Hambatan dan kendala yang dihadapi selama kegiatan KKN Tangguh ini berlangsung membuat saya banyak belajar bahwa diluar sana masih banyak masyarakat yang perlu uluran bantuan dari kita semua yang menyandang predikat sebagai mahasiswa. Apabila dilihat dari program kerja yang saya kerjakan, ternyata masih banyak UMKM yang belum masuk ke dunia *digital marketing*. Kita mahasiswa yang sering disebut sebagai *agent of change* harus benar benar bisa mengimplementasikan sebutan itu secara nyata dan bisa berguna bagi masyarakat.

3.8. Penerapan *Digital Marketing* dalam Mengikuti Perkembangan Teknologi di *Era Digital* Oleh : Ricco Ardiansyah

Kuliah Kerja Nyata adalah Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Namun di tahun ini Program KKN di UMSIDA dilakukan dengan cara baru, karena adanya Pandemi Virus *Covid-19* yang melanda seluruh Dunia, sehingga KKN di UMSIDA tetap dilakukan secara kelompok akan tetapi target KKN kita di arahkan pada Warga Desa kami masing masing dan harus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pihak Kampus.

Program KKN baru yang diterapkan oleh UMSIDA di beri nama KKN Tangguh UMSIDA dimana Program Kerja dilakukan secara individu yang bertujuan untuk membatasi kemungkinan penyebaran *Covid-19* dengan tidak berkegiatan secara berkelompok atau melibatkan banyak orang di suatu kegiatan .Program Kerja KKN ini dilakukan di desa atau lingkup RW tiap peserta. Program KKN baru ini membuat saya merasa tertantang, karena saya harus berinteraksi dan membantu masyarakat disekitar tempat tinggal saya untuk mengatasi dan memberikan solusi dari masalah yang dihadapi, Terutama masalah berkaitan dengan program kerja saya yaitu *Digital Marketing* Pada UMKM. Selain itu juga menjadikan saya lebih sering berkomunikasi

dengan tetangga saya sendiri, dan Hal ini membuat saya lebih mudah untuk melaksanakan Program Kerja saya dikarenakan saya juga sudah mengenal masyarakat sekitar yang akan dijadikan target nantinya dalam kegiatan ini. Di kelurahan Urang Agung RT 19 RW 07 kegiatan ini saya lakukan dengan harapan semua ilmu yang saya pelajari di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar saya.

Setelah adanya *G-Meet* yang dilakukan oleh panitia KKN beserta Ibu DPL Kami, saya langsung melakukan pencarian target Program Kerja di sekitar daerah tempat tinggal. Terdapat 4 UMKM di lingkungan tempat tinggal saya adalah pelaku umkm yang masih menggunakan cara tradisional atau cara lama dimana mereka menjual dagangan atau produk mereka hanya pada tetangga sekitar dan orang yang kebetulan lewat atau mengetahui mereka berjualan produk tersebut dari mulut ke mulut. Hal ini merupakan teknik marketing kuno yang harus di perbarui dengan mengikuti perkembangan zaman . Setelah melakukan pencarian saya pun menetapkan satu target untuk melaksanakan Program Kerja KKN saya yaitu Ibu Selly yang merupakan Ibu rumah tangga yang berjualan Mentahan Maupun Matangan Siomay, Sempol, Pentol, Kulit Pangsit, Bakpao Dll.

Kegiatan pertama kali yang saya lakukan adalah melakukan sosialisasi kepada Ibu Selly terhadap kegiatan yang akan saya laksanakan pada UMKM Ibu Selly dan memberikan pengetahuan kepada Ibu Selly selaku pemilik UMKM untuk memikirkan langkah yang tepat untuk mengembangkan usahanya. Karena jika Ibu Selly masih menerapkan cara marketing lama maka usaha nya akan semakin tertinggal ditambah lagi dengan adanya *Covid-19* sehingga terjadi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) .*Digital marketing* adalah salah satu upaya yang dapat dipakai untuk mengembangkan UMKM dan menghadapi situasi krisis pandemi *Covid-19*. Saya memberikan Arahan pada Ibu Selly untuk melakukan Promosi di *whatsapp*, Facebook, dan IG dan disisi lain pun saya memberikan saran untuk melakukan pencatatan pembelian dan penjualan barang yang sederhana agar bu Selly dapat melihat berapa besar keuntungan yang didapatkan dalam tiap minggunya.

Kegiatan Berikutnya dimulai dengan memberikan arahan atau pendampingan dalam menyusun sebuah pencatatan pembelian dan penjualan barang secara sederhana. Pertama yaitu saya mengenalkan ibu Selly dengan *microsoft excel* yang dimana aplikasi ini sering kali dipakai untuk pencatatan digital yang sederhana dan mudah untuk di operasikan. Kemudian saya mencoba untuk membuat kolom kolom untuk pencatatan pembelian maupun penjualan. Setelah itu saya mengajari cara mengisi kolom kolom tersebut. Karena *Excel* mengharuskan membuka laptop untuk mengoperasikannya maka saya mengarahkan untuk menggunakan *excel* yang bisa di aplikasikan di android sehingga lebih mudah mengoperasikannya, di hari berikutnya karena ibu Selly pulang kampung saya melakukan monitoring pencatatan kemarin melalui komunikasi daring *G-Meet* untuk melihat perkembangan yang telah dilakukan ibu Selly.

Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan adalah *Branding* Produk. saya membuat konsep logo bersama ibu Selly dengan membuat sketsa gambar logo yang nantinya akan dibuat di *corel draw*. Dan tidak lupa pula saya memberikan arahan untuk melakukan pembaharuan pada kemasan yang digunakan pada produk dagang ibu Selly. karena pada era ini banyak produk produk yang menggunakan kemasan menarik untuk menarik minat para konsumen dan bersaing dengan para kompetitor nya dan tentunya kemasan yang digunakan adalah kemasan dari bahan higienis yang dapat melindungi kualitas dagang dan tidak menimbulkan efek yang tidak baik saat digunakan.

Sebelum ini kemasan yang digunakan ibu Selly hanyalah plastik biasa dan juga kresek bening sehingga kurang menarik minat masyarakat, sehingga saya menyarankan untuk menggunakan mika, sterofom, dan juga plastik Klip. Sehingga lebih higienis dan juga menarik minat konsumen.

3.9. Pendampingan serta Pelatihan *Broadcast Messenger Invoice* dan Penerapan *Digital Marketing* Guna Untuk Memperluas Jaringan Usaha Konveksi

Oleh : Essa Mulia Rifanti

KKN merupakan kegiatan luar kampus yang sangat ditunggu oleh diri saya sendiri maupun dengan teman-teman saya lainnya. Berharap kami akan mendapatkan pengalaman yang lebih di sebuah desa atau suatu tempat dimana kami belum pernah mendatanginya. Terlebih cerita seru yang selalu di ceritakan oleh kakak kelas senior dari tahun ketahun. Namun, sayang nya KKN kali ini begitu berbeda. Tahun ini di tahun 2020 terjadinya penyebaran wabah virus secara global international. Sebuah virus yang di sebut dengan *Covid 19* menjadi global pandemi yang membuat KKN ini untuk pertama kalinya harus diadakan secara mandiri / individu.

Seperti pada umumnya KKN merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok. Saya dan teman-teman merasa bingung bagaimana pola KKN secara individu ? bagaimana kegiatannya, lokasi nya dimana, dan sasarannya siapa. Namun, setelah mengikuti pembekalan dari panitia KKN Universitas, saya mulai memahami. Sehingga saya mulai menyiapkan apa-apa saja yang diperlukan. Tidak lupa juga untuk pelaksanaan KKN kali ini diwajibkan untuk menjaga protocol kesehatan, diantaranya ; menggunakan masker, rajin mencuci tangan, sedia handsanitizer merupakan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid 19. Kami juga harus membatasi adanya perkumpulan yang akan dilakukan selama kelangsungan program KKN. Untuk KKN kali ini berlangsung selama kurang lebih 10 minggu dan dilakukan 2 hari per minggu nya.

Sebelum menentukan sasaran target, saya menentukan beberapa pilihan program pendampingan yang telah di sediakan pihak kampus. Saya memilih program pendampingan UMKM. Karena menurut saya pendampingan UMKM merupakan pengaruh yang begitu besar dan kompleks guna kelangsungan hidup masyarakat. Apalagi dimasa pandemi seperti ini banyak sekali masyarakat Indonesia yang terkena PHK, dan kehilangan pekerjaannya, dagangan tidak laku terjual,

dikarenakan adanya PSBB secara global. Sehingga saya memutuskan memilih melakukan pendampingan dan pelatihan UMKM dibidang jasa yaitu Konveksi. UMKM Konveksi ini di pimpin oleh pengusaha muda yang bernama Bpk. Muhammad Khoirul Umam, S.Pd.I, M.Pd. Beliau masih berusia 28 th dan memiliki karyawan kurang lebih 30-40 pegawai (tetap dan *freelance*). Adanya UMKM konveksi ini memiliki dampak yang besar bagi pemasukan para pegawai yang memiliki keluarga. Disamping itu konveksi Mas Umam yang selalu ramai meski kondisi di tengah pandemi ini, dan banyaknya orang diluar sana yang meminta pekerjaan, membuat saya semakin tergiat untuk membantu mengembangkan bisnis tersebut agar lebih baik.

Saya melakukan Pendampingan serta Pelatihan *Broadcast Messenger Invoice dan Penerapan Digital Marketing* guna untuk memperluas Jaringan Usaha Konveksi tersebut. Saya mulai mengkaji apa-apa saja yang menjadi kendala di konveksi, diantaranya ; banyaknya tunggakan pelunasan dari *customer*, kurangnya asupan dana pemasukan perputaran modal dikarenakan tunggakan pelunasan dari *customer*, dan kurang menariknya media promosi sehingga membutuhkan pembaruan media promosi di era digital. Setelah mengetahui kendala-kendala yang ada, saya segera menyusun program-program serta memulai program-program yang telah saya buat.

Melakukan pendampingan dan pelatihan untuk pembuatan broadcast message invoice tidaklah sulit dikarenakan Mas Umam begitu cepat untuk belajar. Hal ini berguna untuk mengingatkan semua *customer* yang memiliki tunggakan pelunasan pembayaran. Aplikasi ini menggunakan aplikasi invoice yang dimana semacam nota namun lebih mudah, serta lebih detail dan berupa *PDF*. Didalamnya juga terdapat kop perusahaan dan juga TTD yang bersangkutan. Sehingga memudahkan penagihan. Mengingat jika di total penunggakan yang ada bias mencapai ratusan juta rupiah, tentu bukan jumlah yang sedikit. Setelah penagihan dilakukan secara rutin pada minggu selanjutnya saya dan Mas Umam mencari partner yang bisa di ajak bekerjasama untuk menambah income sehingga perputaran modal menjadi terbantu. Setelah melakukan penfilter an, diputuskan bahwa brand *baju*

muslim anak Umsa lah yang akan menjalin kerjasama dengan Konveksi Simpati. Seluruh pembuatan brand gamis Umsa dikerjakan oleh Konveksi Simpati. Seperti diketahui bahwa harga jahit atau pemesanan baju di sebuah konveksi memiliki harga yang terjangkau, namun khusus di brand tersebut harga yang di banderol dinaikkan.

Program selanjutnya yaitu pembuatan web, melakukan pemotretan atau *photoshoot* serta pembuatan video iklan menggunakan model maupun animasi. Hal ini adalah bagian yang menyenangkan menurut saya, Karena ternyata Mas Umam memiliki knowledge yang cukup banyak sehingga memudahkan saya dalam bekerja. Pembuatan web disini diperlukan portofolio dari konveksi. Sehingga kami memutuskan untuk mengambil gambar setiap sudut di konveksi. Saya yang sering bergelut dengan kamera karena papa saya memiliki jasa video shooting dan photo, serta pengalaman saya sebagai model dan sering bekerjasama dengan fotografer-fotografer hebat di Surabaya, saya menjadi lebih mudah dalam melakukan pendampingan. Dalam hal ini yang saya suka adalah Mas Umam memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti ; kamera *DSLR, Miroless, tripod, ringlight, background photo* dan rumah yang strategis.

Untuk penggunaan aplikasi yang menunjang dalam pengeditan foto saya mereferensikan untuk menggunakan sejenis ; *canva, snapseed, inshoot*, dll. Aplikasi ini bias di unduh pada *appstore* atau *google play*, sehingga memudahkan kapan saja dan dimana saja mau mengedit foto yang di perlukan hanya dalam genggam. Jika mau menggunakan laptop bisa menggunakan ; *photoshop, corel, atau adobe illustrator* sudah cukup. Foto sebagai media promosi harus menggunakan foto yang baik agar dapat menarik konsumen. Maka dari itu saya dan Mas Umam mengumpulkan banyak foto tidak hanya berupa sudut-sudut konveksi saja namun produk-produk yang telah di hasilkan dari orderan-orderan yang telah di terima.

Ada beberapa macam foto produk yang dikembangkan guna untuk mengisi feed di sosial media, seperti *instagram* dan facebook, diantaranya ; foto produk yang menggunakan manikin kemudian dengan *background* yang di hias dan foto produk yang menggunakan model. Disini saya juga berperan langsung, karena Mas Umam meminta

saya yang menjadi model untuk *photoshoot katalog*. Sebuah kehormatan dan kebanggaan tersendiri untuk saya, mengingat latar belakang saya adalah seorang model, sehingga tidak sulit bagi saya untuk melakukannya.

Selama 1 bulan lebih setelah berjalannya program KKN yang saya dan Mas Umam kerjakan membuahkan hasil. Alhamdulillah adanya kenaikan orderan yang semakin pesat dan bahkan mencapai *overload*. Biasanya perbulan omset mencapai 200 juta untuk pencapaian maksimal, namun sekarang bisa melebihi 200 juta dalam sebulan. Dengan orderan yang mencapai *overload* sehingga Mas Umam bisa menambah karyawan dan membuka lowongan pekerjaan untuk mereka-mereka yang membutuhkan.

Dengan berjalannya semua program yang ada selama kurang lebih 6-7 minggu, semua berjalan dengan baik. Program *invoice*, pembentukan kerjasama, pengalaman foto produk, dan pembuatan video animasi, dsb, tinggal dilanjutkan saja untuk dilakukan secara berulang dengan konsep yang berbeda. Karena selama program berjalan secara teknis dan praktek langsung diterapkan, sehingga sangat mudah diingat dan dipelajari. Harapannya semoga program KKN yang sudah terlaksana bisa memberi manfaat yang luar biasa untuk saya, Mas Umam dan konveksi. Sehingga kelancaran dan perkembangan konveksi bisa memberi dampak untuk orang banyak.

3.10. Menjaga Imunitas di Masa Pandemi

Oleh : Hilya Rofida

Sebelum saya menentukan program KKN menjaga imunitas di masa pandemi ini, saya bertemu dengan seorang ahli herbal. Beliau juga merupakan seorang praktisi herbal yang menemukan berbagai macam formula untuk menjaga kesehatan tubuh manusia. Beliau kerap disapa dengan Kang Najib. Kami berdiskusi mengenai kondisi pandemi saat ini, saya dijelaskan dengan 3 sudut berbeda di masa pandemi ini. Apa pandemi ini benar-benar pandemi atau bisa dikatakan endemi bahkan Beliau menjelaskan kalau pandemi ini bisa jadi merupakan sebuah konspirasi besar yang melibatkan kepentingan global untuk

menguasai dunia ini dibawah tangannya. Setelah berdiskusi panjang dengan Beliau saya memutuskan untuk sedikit ikut andil di tengah kondisi bangsa kita saat ini. Akhirnya muncullah ide untuk membuat sebuah program KKN yang bisa membantu meningkatkan imunitas tubuh dalam pencegahan menularnya virus corona atau yang biasa disebut dengan *COVID 19 (Corona virus Disease 2019)*.

Di dalam program ini saya memilih madu sebagai dasar dari formula tersebut karena baik dalam Alquran ataupun hadis Nabi Muhammad SAW, juga memberikan keterangan tentang manfaat madu. Ada juga beberapa khasiat madu yang sudah ditemukan melalui penelitian modern.

Madu murni yang juga disukai anak-anak ini kaya akan antioksidan flavanoid dan polifenol serta memiliki beragam nutrisi yang ada di dalamnya, seperti gula, karbohidrat, vitamin C, vitamin B, asam amino, zat besi, zinc, dan kalium. Dengan mendapati artikel tersebut saya semakin yakin memilih formula dengan madu sebagai dasarnya. Setelah yakin ingin membuat formula imunitas dengan madu, saya kembali bertemu dengan Kang Najib untuk berkonsultasi bagaimana cara membuat formula tersebut. Beliau menyarankan untuk menambahkan beberapa herbal pendukung. Herbal yang Beliau sarankan adalah daun kelor, habbatussauda, pegagan, mengkudu serta ditambahkan probiotik. Selain formula Beliau juga menyetujui untuk tempat KKN di perumahan Sempu Mulia Residence RT 6 RW 3 Desa Sempu, Dusun Gadingkulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Perumahan tersebut tidak besar, hanya terdiri dari 40 rumah. Sebelum saya sosialisasi kepada Mbak Abida selaku perwakilan penanggung jawab produksi, saya membuat program kerja membuat madu imunitas dengan target warga Sempu Mulia Residence.

Dari sinilah saya memulai program KKN, dengan dikenalkan perwakilan dari perumahan Sempu Mulia Residence yang siap ikut andil membantu program KKN di perumahan tersebut. Kemudian saya sosialisasi bentuk program yang akan dikerjakan. Dengan dibantu Kang Najib untuk menjelaskan *product knowledge* terkait produk madu imunitas. Alhamdulillah tidak ada kendala dalam proses sosialisasi. Perwakilan tersebut terlihat antusias terkait program saya hingga

muncullah brand CORDOBA untuk mengkomersilkan produk madu imunitas tersebut. Warga juga sepakat untuk membantu program ini dengan cara iuran masing-masing warga sehingga terkumpul modal untuk membuat madu CORDOBA. Selain dikonsumsi oleh warga Perumahan Sempu, madu CORDOBA juga akan dipasarkan diluar Perumahan.

Suasana perumahan Sempu Mulia Residence dengan pemandangan suasana alam Gunung Panderman dan Gunung Arjuna, juga keramahan masyarakat setempat membuat saya semakin semangat dalam menghadapi berbagai tantangan program KKN ini. Tantangan pertama saya adalah membuat desain kemasan yang akan dipasarkan bukan hanya di perumahan sempu saja. Hal ini membuat saya berpikir bagaimana standar desain kemasan yang bisa menarik perhatian orang yang membeli produk madu CORDOBA ini. Setelah saya berkonsultasi ke warga setempat, saya menemukan warga yang sudah terbiasa di bidang desain kemasan. Kemudian kami merumuskan konsep dan segmen yang akan diambil. Alhamdulillah untuk tantangan desain berjalan lancar. Dibutuhkan waktu satu pekan sampai benar-benar disetujui oleh perwakilan warga Sempu Mulia Residence. Setelah disetujui perwakilan warga masuk ke tahap mencetak kemasan berupa stiker label, stiker tutup, stiker segel dan box kemasan. Dalam hal ini saya langsung ke percetakan professional untuk mendapatkan kualitas kemasan yang elegan dan tidak dinilai murahan saat produk madu CORDOBA sudah dijual warga Sempu Mulia Residence nantinya.

Di pekan kedua program KKN di perumahan Sempu Mulia Residence, saya dan warga mulai melakukan proses produksi madu CORDOBA. Untuk pembelian bahan baku, dengan arahan Kang Najib saya diarahkan untuk membeli bahan baku di langganan Beliau. Untuk Madu saya komunikasikan dengan kolega Beliau yang ada di Blitar. Kemudian saya pesan herbal daun kelor, habbatussauda, pegagan dan mengkudu di kolega Beliau yang ada di Solo. Untuk ekspedisi saya menggunakan jasa travel untuk membawa madu dari Blitar ke Malang. Walaupun harga relatif lebih mahal jika menggunakan travel tapi dalam konsistensi waktu, travel lebih cepat sampai daripada ekspedisi lain. Herbal dari Solo menggunakan jasa ekspedisi indah logistik yang biasa

digunakan oleh pihak produsen herbal tersebut. Saya pesan sesuai dengan modal yang telah diamanahkan warga Sempu Mulia Residence. Untuk probiotik nya sudah Beliau sediakan untuk formula tersebut. Alhamdulillah semua bahan bahan sudah terkumpul pada pekan keempat. Selanjutnya saya melanjutkan proses pencampuran dan fermentasi ditemani Mbak Abida yang dipercaya untuk bertanggung jawab hal teknis produksi. Butuh waktu 24 jam untuk proses fermentasi sampai formula jadi.

Saya dan Mbak Abida bertemu kembali di pekan kelima, waktunya melanjutkan proses berikutnya yaitu proses *packaging* atau pengemasan. Proses *packaging* merupakan proses yang paling lama diantara proses yang lain. Disebabkan banyaknya variable yang harus dikerjakan. Pertama tama membeli botol, untuk tahap awal dengan melihat modal yang ada saya mempersiapkan untuk 100 botol madu CORDOBA. Setelah botol sudah terbeli, saya dan Mbak Abida memasukkan madu ke dalam botol selama dua pekan. Dilanjutkan dengan memotong stiker yang sudah saya cetak di pekan ketiga. Karena hanya mempersiapkan 100 botol, saya dan Mbak Abida harus potong stiker manual menggunakan penggaris dan cutter. Stiker yang sudah dipotong langsung ditempelkan ke botol yang sudah terisi madu. Madu sudah mulai nampak keren setelah stikernya terpasang. Muncul perasaan senang dan bahagia walaupun perkerjaan masih panjang menanti. Kami mempersiapkan dua ukuran plastik shrink untuk madu CORDOBA. Pertama adalah plastik shrink yang digunakan untuk menyegel produk dan yang kedua untuk melindungi produk dari debu dan air serta gesekan yang dapat merusak kemasan pada saat pendistribusian. Plastik *shrink* dipanaskan dalam suhu tertentu supaya plastik tersebut bisa mengikuti bentuk botol madu CORDOBA. Setelah plastik *shrink* yang sudah terpasang ke botol madu CORDOBA, masih ada satu tahap lagi sebelum masuk ke dalam box. Tahap yang dilalui setelah memasang plastik ke shrink ke botol adalah melapisinya dengan *bubble wrap*. *Bubble Wrap* adalah jenis plastik transparan yang memiliki bola-bola udara pada permukannya. Biasanya plastik ini digunakan untuk mengemas benda-benda pecah belah atau barang elektronik dan benda-benda sensitif lainnya. Karena botol CORDOBA

terbuat dari kaca, sangatlah penting bagi kami untuk menggunakan *bubble wrap* agar botol madu CORDOBA tidak pecah. Saya menggunakan isolasi untuk menempel *bubble wrap* ke botol tersebut.

Masuk ke tahap akhir proses pembuatan madu imunitas CORDOBA. Saya memotong box secara manual seperti yang dilakukan saat memotong stiker. Setelah box terpotong kami membentuk pola di balik box tersebut supaya box mudah dilipat sesuai dengan pola. Untuk membentuk pola, kami menggunakan benda yang tumpul seperti obeng minus atau potong kuku. Selain itu kami tetap menggunakan penggaris sebagai teman setia dalam pembuatan produk ini. Setelah pola box sudah terbentuk, box disatukan dengan lem *acrylic*. Karena box tersebut cukup tebal sehingga harus menggunakan lem yang kuat. Botol yang sudah terbungkus indah dengan plastik *shrink* dan *bubble wrap* ini kami masukkan ke dalam box yang sudah di lem dan dibentuk sedemikian rupa. Langkah terakhir adalah penyegelan dengan hologram dan diberikan plastik *shrink* supaya produk aman dan siap didistribusikan ke seluruh Indonesia.

Setelah madu imunitas CORDOBA sudah siap dipasarkan. Saya melanjutkan program KKN dengan mengecek *tool marketing*. Saya mulai mengecek *product knowledge*, konten digital dan brosur untuk membantu *marketing* dalam memasarkan produk madu imunitas CORDOBA. Kebetulan saya ada acara bersama keluarga ke daerah gunung bromo. Kesempatan ini saya gunakan untuk lokasi photo shot madu CORDOBA. MasyaAlloh dengan keindahan alam yang luar biasa saya mendapatkan foto-foto yang bisa digunakan untuk membuat konten-konten madu imunitas CORDOBA. Setelah produk Madu CORDOBA dan *tool marketing* sudah benar-benar selesai, semua saya serahkan ke penanggung jawab marketing untuk menindaklanjuti pemasaran setelahnya. Masih banyak pekerjaan yang harus dilanjutkan oleh warga Sempu Mulia Residence. Produk madu CORDOBA masih harus didaftarkan ke perizinan BPOM dan perijinan Halal BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). Yang menjadi salah satu faktor penting dalam dunia bisnis.

Demikian program KKN yang sudah terlaksana. Alhamdulillah dengan banyaknya dukungan dari berbagai hal, semua kegiatan

berjalan dengan lancar. Program KKN selesai sesuai dengan program kerja yang sudah saya buat di awal. Saya secara pribadi berharap madu imunitas CORDOBA bisa meningkatkan imunitas untuk seluruh warga Sempu Mulia Residence dan tumbuh menjadi industri yang besar untuk mengangkat ekonomi di wilayah tersebut.

3.11. KKN UMSIDA Ajak Masyarakat Tanam Sayur di Lahan Terbatas Oleh: Meirina Wijayati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya, karena pandemi *Covid-19* yang tidak kunjung hilang dari muka bumi. Dulu KKN dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan suatu Desa. Pada semester ini KKN dilakukan lingkungan dirumah masing-masing, dengan kata lain, KKN dilakukan secara individu dan menysasar target secara personal meski luaran KKN tetap dikerjakan oleh kelompok. KKN dilingkungan rumah masing-masing tidak semerta-merta mudah dilakukan, semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang saya rasakan adalah KKN dapat dilakukan kapanpun yang berarti tidak ada waktu yang mengikat dan tempat yang mudah dijangkau. Bagi saya kekurangannya ada di segi proses dan luaran yang dilakukan secara individu, yang berarti mulai dari perencanaan hingga penyelesaian matriks, essay, video dan lain sebagainya dilakukan sendiri.

Program ini dilaksanakan mulai minggu kedua dimulainya KKN hingga minggu ke-enam di Perumahan Taman Anggun Sejahtera 4 Desa Jambangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di kediaman Ibu Ling Blok B-7 No.17 dan Ibu Riska Blok B-7 No.16. Ibu Ling merupakan ibu rumah tangga dan ibu Riska sebagai karyawan pabrik. Saya adalah warga pendatang, jelas ini adalah suatu hal yang baru dimana sebelumnya sekedar menyapa dikarenakan pagi hari saya harus bekerja, malam hari kuliah, dan *weekend* saya pulang kampung, kali ini saya harus berinteraksi lebih mendalam dengan warga sekitar. Canggung saya rasakan diawal mulai dari pengurusan surat izin dan sosialisasi, namun saya sadar ini adalah kesempatan bagi saya untuk mendekati diri pada mereka. Instruksi yang diberikan oleh panitia

KKN yakni mencari permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, permasalahan tersebut dipayungi oleh empat program unggulan KKN yang telah dijelaskan di latar belakang.

Mulanya saya melakukan pengamatan tentang permasalahan yang dapat dijadikan program KKN. Setelah berbincang-bincang dan menjelaskan tentang berbagai program unggulan kepada tetangga yang menjadi target sasaran, yaitu Ibu Ling dan Ibu Riska, program pilihan yang akan dijalankan adalah Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkup Rumah Tangga, karena disaat pandemi seperti ini menanam sayuran dapat digunakan untuk mengisi waktu luang dan hasilnya dapat dikonsumsi. Saya juga meminta target untuk mengumpulkan plastik bekas (bekas minyak goreng, detergen, sabun cuci piring dan lain sebagainya). Plastik bekas dapat digunakan sebagai pot karena lahan terbatas untuk bercocok tanam.

Sayuran yang saya pilih adalah kangkung, pakcoy, bayam, tomat, dan cabai. Namun yang menjadi fokus saya adalah kangkung dan pakcoy karena pertumbuhannya tergolong cepat dan perawatannya mudah. Setelah plastik bekas terkumpul, saya mulai mengajak Ibu Ling dan Ibu Riska untuk menanam sayuran. Mulai dari mencuci plastik bekas agar bersih dari bahan kimia yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Kemudian dilanjutkan pengisian tanah hingga mencapai sepertiga dari ukuran plastik (tidak terlalu penuh). Tanah yang kami gunakan yaitu campuran antara tanah, kotoran hewan, dan pupuk organik agar tanah menjadi subur. Sambil menunggu semua plastik terisi oleh tanah, biji sayuran di rendam dahulu agar nantinya akar dari biji sayuran mudah keluar. Kemudian biji yang sudah direndam di sebar kedalam plastik di lapis tipis dengan tanah sampai biji tertutup rata dan di siram hingga kondisi tanahnya lembab. Simpan tanaman di area yang terkena sinar matahari agar pertumbuhannya baik. Karena kalau disimpan di area kurang sinar matahari, tanaman hanya akan tumbuh tinggi namun tidak bervolume. Untuk kangkung nantinya tidak perlu dipindah dari pot awal, tapi untuk pakcoy nantinya akan dipindah dari tempat awal, sebut saya tempat penyemaian setelah muncul daun sejati. Saran saya penyiraman dilakukan dua kali sehari pagi dan sore, bisa menggunakan air bekas cucian beras.

Benar saja, selang beberapa hari dari waktu penanaman, kangkung dan pakcoy menunjukkan pertumbuhan yang cepat, membuat saya dan ibu Ling juga Ibu Riska merasa bahagia. Dalam minggu ke-tiga saya melakukan pendampingan dalam pembuatan rak untuk tempat tanaman agar terhindar dari hama tikus. Karena penempatan tanaman berada diatas selokan yang di tutup cor, tikus bisa naik keatas dan memakan tanaman jika tidak ditaruh di rak. Saya menggunakan *galvalum* untuk pembuatan rak karena harga yang terjangkau dan awet juga bagi target sasaran.

Di minggu ke-lima saya melihat pakcoy yang ditanam sudah mulai muncul daun sejati. Saat ini pula pakcoy sudah siap dipindah dari tempat awal ke tempat yang lebih luas, disini saya menggunakan 1 wadah plastik ukuran 2 liter untuk 2 akar pakcoy disesuaikan dengan ukuran wadah. Pindahan pakcoy ini berlangsung dua minggu di hari minggu sore saja, karena terbatasnya waktu, saya dan target tidak bisa menyelesaikan pindahan dalam waktu satu hari.

Monitoring tanaman di minggu ke-enam ada beberapa pakcoy yang tidak subur sehingga membuat saya melakukan pendampingan untuk mengganti pakcoy yang tidak subur dengan pakcoy yang masih ada di tempat penyemaian. Tidak suburnya pertumbuhan beberapa pakcoy bisa diakibatkan dari akar yang patah sewaktu pemindahan. Dalam minggu ini pula pertumbuhan kangkung sudah sangat baik dan siap panen, sehingga saya mengajak target untuk memanen kangkung. Cara memanen bisa dilakukan dengan menggunting atau mengambil sampai akar, jika dengan cara gunting, kemungkinan batang daun kangkung masih bisa tumbuh daun baru. Panen kangkung yang dihasilkan ini lalu dimasak dan dikonsumsi oleh target sasaran. Saya juga merasakan hasil panennya.

3.12. Memanfaatkan Sampah plastik Sebagai Pot Tanaman

Oleh : Uswatun Nur Lailiya

KKN tahun ini berbeda dari KKN pada umumnya, sempat kaget dan kecewa karena KKN kali ini dilakukan secara mandiri atau individu, jauh dari harapan saya yang biasanya dilakukan berkelompok bisa terjun dan berkontribusi langsung ke masyarakat. mendapat

pengalaman baru dan teman-teman baru. Selain ingin mendapat pengalaman baru, saya juga ingin merasakan suasana baru bersosialisasi dengan banyak masyarakat. Sebelum ada pembekalan dilakukan, saya pikir apa bisa KKN mandiri?, menurut saya melakukan kegiatan KKN di tengah-tengah pandemi *Covid-19* memang tidak memungkinkan bisa terjun langsung ke masyarakat, karena tidak bisa berkerumun juga situasi dan kondisi yang masih belum aman.

Setelah diadakan pembekalan KKN secara daring dan sudah di jelaskan oleh panitia apa saja yang harus dilakukan pada saat KKN mandiri kali ini, saya mulai paham dan memikirkan tema yang menjadi program kerja saya nantinya. KKN kali ini tetap berkelompok tapi pelaksanaannya secara mandiri, awalnya saya pikir buat apa di bentuk kelompok jika KKN nya dilaksanakan secara individu, tapi setelah itu saya sadar, jika tidak di bentuk kelompok semuanya akan dikerjakan sendiri dan akan sangat rumit. Dengan berkelompok semuanya bisa didiskusikan dan berbaagi tugas untuk penyelesaian laporan atau luaran KKN.

Sebenarnya saya sangat bingung dan tidak tahu harus mengambil tema dan program kerja apa, karena KKN pada saat pandemi *Covid-19* segalanya sangat dibatasi. Satu kelompok di suruh memilih dua tema dari empat tema yang sudah ditentukan oleh panitia KKN dan setiap anggota di suruh membuat program kerja dari tema yang sudah dipilih oleh kesepakatan kelompok. Saya tidak belum tahu permasalahan dilingkungan saya dan siapa yang akan menjadi target sasaran saya nanti, apakah harus melibatkan pejabat desa dan harus meminta surat izin untuk pelaksanaan KKN. Setelah di beri penjelasan dari dospem KKN, ternyata tidak harus mengurus surat izin dan melibatkan pejabat desa.

Saya lega ketika tahu tentang kebebasan target KKN asalkan sesuai dengan program kerja yang akan di jalankan. Akhirnya saya memutuskan untuk mengambil tema swasembada, dengan program kerja Pemanfaatan Sampah plastik Untuk Dijadikan Media Tanam. Awalnya saya ragu memilih program kerja itu dan sempat ingin mengganti dengan UMKM *digital marketing*, tapi tidak ada UMKM yang

terdekat dengan lingkungan rumah saya. Jadi, saya tetap menggunakan program kerja daur ulang sampah plastik.

Alasan saya mengambil program kerja daur ulang sampah karena melihat tetangga saya membuang sampah botol plastik di sungai dan juga saya melihat di lingkungan saya banyak sekali limbah plastik /botol plastik yang dibuang sembarangan.

Masalah pembuangan sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya yang sering terjadi di lingkungan masyarakat, sehingga terjadi penumpukan sampah, akhir-akhir ini, limbah plastik bekas botol minuman di lingkungan sekitar semakin meningkat. Bertambahnya jumlah sampah tersebut menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan, karena limbah sampah plastik susah di uraikan dan baru terurai setelah 50 juta tahun. Maka dari itu seharusnya ada suatu cara untuk mengolah dan memanfaatkan limbah-limbah plastik tersebut. Daur ulang sampah merupakan pengolahan atau mengolah kembali sesuatu yang masih bisa digunakan untuk dijadikan barang yang bermanfaat. Program kerja saya ini dilakukan di Desa Jenggot RT.8 RW.4 dengan dua orang target sasaran yaitu tetangga saya ibu Rodiyah dan ibu Niswatin, hanya mengambil dua target sasaran karena tidak bisa melibatkan banyak masyarakat, agar meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*.

Tujuan dari program kerja ini yaitu mengajak masyarakat khususnya (Ibu Rodiyah dan Ibu Niswatin) supaya memanfaatkan sampah botol plastik bekas untuk dijadikan media tanam sebagai pengurangan limbah sampah plastik dan kebersihan lingkungan. menggunakan sampah botol plastik sebagai wadah untuk menanam sayuran atau tanaman, disini saya menggunakan tanaman cabai dan tomat. Memilih tanaman cabai dan tomat karena nantinya buahnya bisa dimanfaatkan.

Dengan program kerja tersebut saya mulai menyusun kegiatan untuk kedepannya demi keberhasilan dan kelancaran program kerja saya tersebut. Saya sempat ragu apakah KKN ini nantinya akan berjalan lancar, karena kegiatan KKN ini dilakukan secara mandiri dan pasti banyak keterbatasannya. Tapi setelah berjalan beberapa minggu saya mulai terbiasa dan saya pikir mudah di jalankan karena tidak banyak

tantangannya, juga melakukan kegiatan KKN ini di desa dan lingkungan saya sendiri.

Sebenarnya saya masih belum tahu harus mulai KKN dari minggu pertama atau minggu kedua, dari hasil diskusi kelompok saya, akhirnya di minggu pertama melakukan *meeting/rapat online* di pandu oleh DPL kelompok saya (kelompok 16), membahas tentang program kerja kedepannya masing-masing anggota dan bediskusi tentang kendala yang dialami masing-masing anggota.

Pada minggu kedua, tepatnya hari sabtu, saya menemui Ibu Rodiyah untuk mengadakan sosialisasi tentang program kerja saya tentang pemanfaatan sampah plastik untuk dijadikan media tanam. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan program kerja saya dan akhirnya Ibu Rodiyah mau bekerja sama untuk menjalankan program kerja tersebut.. Pada hari minggunya saya menemui Ibu Niswatin, juga mengadakan sosialisasi dan menjelaskan tentang program kerja daur ulang sampa ini, dan bu Niswatin juga mau bekerja sama untuk membantu menjalankan program kerja saya. Dengan mengingatkan untuk memakai masker, berjaga jarak dan juga mematuhi protocol kesehatan untuk mencegah penularan *Covid-19*.

Pada minggu ketiga, melakukan proses pengumpulan dan pengolahan sampah botol plastik di rumah Ibu Rodiyah Dan Ibu Niswatin, dan mengolah sampah botol plastik untuk dijadikan pot tanaman cabai dan tomat. Proses penyemaian bibit tanaman cabai dan tomat juga dilakukan di minggu ketiga, untuk penyemaianya saya mencampurkan tanah dan pupuk agar peratumbuhanya bagus dan cepat.

Pada minggu keempat, saya melakukan monitoring pertumbuhan tanaman cabai dan tomat dari ibu Rodiyah dan ibu Niswatin, dalam proses monitoring saya juga menjelaskan cara merawat tanaman cabai dan tomat supaya penyemaianya dapat tumbuh dengan baik dan cepat tumbuh besar. Monitoring pertumbuhan tanaman cabai dan tomat di lakukam dalam minggu keempat sampai minggu ke delapan. Penyiraman tanaman cabai dan tomat dilakukan dua kali sehari pagi dan sore oleh bu Rodiyah dan ibu Niswatin. Karena program kerja ini

sifatnya berkepanjangan dan bisa juga Hasil dari tanaman cabai dan tomat yang sudah berbuah nantinya akan bisa dimanfaatkan.

Program kerja saya selesai pada minggu ke delapan, semuanya berjalan sangat lancar, saya senang bisa melaksanakan KKN ini, meskipun pelaksanaannya individu, tetapi dibantu oleh target sasaran, dan juga ada warga lain yang ikut berkontribusi untuk membantu program kerja saya dalam melaksanakan KKN. Yang awalnya saya khawatir tidak bisa menyelesaikan KKN ini, tapi setelah menjalankannya menjadi lebih mudah karena dari lingkungan saya juga banyak yang mendukung dan berkontribusi dalam membantu melaksanakan KKN ini.

Saya berharap dengan kontribusi saya dalam pelaksanaan KKN ini, Ibu Rodiyah dan Ibu Niswatin dan warga Desa Jenggot RT.8 RW.4, mengalami perubahan dengan lebih bijak dalam menggunakan sampah plastik supaya dapat mengurangi sampah plastik, dan bisa memanfaatkannya menjadi barang yang berguna dengan cara mendaur ulangnya. Meskipun KKN ini di laksanakan secara individu dan di lingkungannya sendiri, saya bersyukur karena masih bisa melaksanakan KKN dan juga bisa menjadi lebih dekat dan akrab dengan warga di lingkungan saya.

Saya juga ingin mengajak warga RT.8 untuk membangun kampung ini menjadi kampung yang ramah lingkungan, tapi juga membutuhkan banyak dukungan dari warga. Menyadarkan warga untuk menjadi kreatif untuk kebersihan lingkungan.

3.13. Asa Petani Hadapi Pandemi, Pemanfaatan Lahan Kosong Tepi Sawah Sebagai Lahan Tanaman Pangan Oleh : Syafira Devi Anita

Dalam masa pandemi yang menyebabkan berkurangnya aktivitas di berbagai bidang terutama ekonomi dan pertanian, menyisakan banyak harap dan semangat para warga RT.06 khususnya warga yang bekerja sebagai petani ataupun memiliki lahan sawah keluarga yang dikelolanya sendiri, dengan adanya masa pandemi ini memiliki beberapa waktu kosong di rumah namun mengapa lahan kosong tidak

dijadikan lahan tanaman pangan yang selain bisa membantu memenuhi kebutuhan dapur juga menjadi sarana menghabiskan waktu di rumah saja tanpa kegiatan.

Mendekati bulan dilaksanakannya KKN saya sudah mulai gelisah akan diselenggarakan dengan sistem seperti apakah KKN kali ini tatkala pandemi belum menemukan titik terang, apakah akan diundur atau apakah akan tetap dilaksanakan dengan memilih kelompok mahasiswa yang berada di satu kecamatan? Namun sepertinya hal itu sulit terealisasikan. Hingga suatu berita sampai di grup bahwa KKN kali ini tetap dibagi kelompok namun lokasi pelaksanaannya di daerah mahasiswa masing-masing sehingga program kerja dilakukan mandiri/individu. Saya cukup kecewa mengetahui hal tersebut. Hari terus berlanjut hingga saya mendapat pesan tautan untuk bergabung ke sebuah grup *whatsapp* KKN Tangguh UMSIDA kelompok 16, dari seseorang yang merupakan kawan dari salah seorang kenalan satu Prodi saya. Saya sempat bersemangat mengira akan tetap ada KKN berkelompok namun dengan protokol kesehatan *Covid-19* karena jujur saja saya mulai merasa hampa dengan pekerjaan dan tugas rumah yang berulang itu saja. Karena akan menjadi pengalaman baru KKN kala pandemi. Tapi ternyata hanya sebatas harap saja karena *Covid-19* semakin sulit diperkirakan penyebarannya dan pihak universitas pastinya tidak ingin mengambil resiko karena jumlah mahasiswa KKN sangat banyak hingga terbagi menjadi 45 kelompok.

Tibalah acara pembekalan KKN yang diadakan oleh panitia KKN Universitas. Saya sempat memikirkan untuk absen dari kegiatan KKN karena merasa hal ini sangat berat dan repot dilakukan secara individu, Tapi sesudah mendapat pembekalan dan arahan dari panitia KKN serta DPL bahwa KKN kali ini hanya ditujukan untuk satu target sasaran per individu dengan empat pilihan topik program kerja (Pendampingan PHBS “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat”, Pendampingan Pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara *online*, Pendampingan UMKM di lingkungan RT Menuju layanan *customer online* atau *digital marketing*, dan Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengolahan Sampah di Lingkup Rumah Tangga) dengan lokasi target sasaran yang dipilih haruslah di wilayah sekitar tempat tinggal,

paling tidak lokasi tersebut dalam satu lingkup wilayah RW dengan kita.

Saya yang kebingungan memutuskan untuk berjalan-jalan di sekitar rumah seperti apa yang dikatakan oleh DPL kami Ibu Uce Indahyanti . Setelah berkeliling sebenarnya saya masih bimbang memilih program kerja mana yang bisa dilakukan di desa saya. Hingga keesokan paginya saya dan ayah mengatakan bahwa lahan tepi sawah di dekat rumah saya itu milik tetangga kami sendiri bukan milik pihak lain seperti pabrik maupun tebasan yang harus ijin dengan pemiliknya dulu yang tinggal di tempat lain. Maka berangkatlah saya menyusun program swasembada pangan setidaknya selain menjadi tempat tanam singkong yang cukup lama akan lebih bermanfaat jika ditanami sayuran setidaknya lahan tersebut tidak kosong, menganggur, dan gersang yang akhirnya nanti hanya dijadikan tempat membuang sampah. Dengan begitu nantinya program kerja saya akan berjudul “Pemanfaatan Lahan Kosong Tepi Sawah Sebagai Lahan Tanaman Pangan”.

Pelaksanaan KKN : hari pertama bersosialisasi kami menentukan tanaman yang akan dibeli benih dan bibit siap tanamnya (mulai dari kangkung, sawi, bayam, hingga cabai, tomat dan kol)kemudian hari selanjutnya saya bersama kedua target melihat lahan yang akan digunakan dan ternyata lahan yang dimiliki Pak Kasan sudah ditamani beberapa singkong dan tanaman kol yang sudah cukup besar sehingga kami memilih melanjutkan ke lahan yang kosong di area dekat area sawah untuk digemburkan dan nanti ditanami dengan kangkung dan sawi. Dan untuk Pak Adi kami langsung menuju lahan halaman depan rumahnya yang langsung berdekatan dengan area sawah, dan mulailah kegiatan pembabatan alang-alang rumput yang kering dan beberapa singkong yang gagal tumbuh. Setelah itu dilakukan pengolahan tanah dengan penggemburan (pemaculan tanah kering merataan dengan alat garuh/garuk untuk menghilangkan batu-batu, kemudian penyiraman dan meratakan lahan sehingga nantinya benih dapat menempatkan akarnya dengan kuat pada tanah) cara yang dilakukan sama pada tiap lahannya.

Pada minggu selanjutnya Pak Kasan dan Pak Adi mencoba pembibitan mandiri kangkung di pot, kemudian dilakukan monitoring

tanaman dan penyiraman dengan hati-hati karena benih masih belum tumbuh merata hingga minggu kelima mulai muncul daun-daun kecil pada kangkung dan pemberiah jarring karena dihari berikutnya pada minggu ini beberapa tanaman hilang dan daunnya dimakan oleh ayam. Setiap minggunya dilakukan pemeliharaan dengan baik dan percobaan pembuatan pot dari botol bekas yang belum efektif karena tanaman tumbuh tidak secepat saat ditempatkan di lahan tepi sawah, yang itu dimungkinkan kualitas tanah yang kurang dan air dan zat lainnya yang hanya seadanya jika diletakkan dalam botol. Hari terus berlalu hingga suatu pagi ada beberapa truk yang melintas di jalan persawahan sempit yang ternyata menurunkan batu dan pasir yang diketahui merupakan kegiatan pelebaran jalan dari desa agar jalan sawah menjadi mudah untuk dilalui karena jalan yang memadai dan tidak bergelombang yang membuat pengairan kali ditutup hingga kering, hal itu cukup menghambat karena akses jalan kesawah ditepikan dan penyiraman hanya dilakukan satu kali dalam sehari namun untungnya tanaman sudah cukup besar dan tidak akan begitu berpengaruh dan membuat tanaman mati. Dan pada minggu depannya kami memutuskan untuk memanen tanaman bayam dan kangkung yang cukup besar dan sudah bias untuk dikonsumsi/dimasak sendiri sebagai pemenuhan gizi walau tanpa membeli sayuran ke pasar. Dengan begitu target awal kami sudah terlaksana dengan pertemuan di minggu ke tujuh ini dan setelah ini akan dilakukan penambahan penyebaran bibit di area kangkung yang di panen. Dan inilah ujung Program kegiatan KKN Tangguh saya dengan target tetangga satu RT di tempat tinggal sendiri, semoga bisa menjadi manfaat bagi target KKN kali ini karena jalannya kegiatan juga memiliki banyak kekurangan dari saya sendiri, Semoga lahan tanaman pangan yang telah dibuat tetap produktif dan dipelihara, tetap semangat.

3.14. Menjadikan Sampah sebagai Media Tanam yang Bisa Mengurangi Pengeluaran

Oleh: Inka Ayu Suhartini

Pada KKN kali ini saya merasa seperti tidak adil karena harus KKN dirumah akan tetapi saya berfikir lagi ini untuk keselamatan semua untuk Kesehatan semua karena pandemi yang semakin hari semakin menambah jumlah yang dinyatakan covid 19, tidak berkecil hati karena KKN kali ini juga menyenangkan dan bisa membantu tetangga sendiri disitu poin yang penting bisa meringankan beban orang lain yang ada disekitar saya. Lokasi KKN yang terdapat di Lingkungan saya sendiri di Dusun Janti RT 05 RW 08 Karangrejo Gempol Kab. Pasuruan membuat tantangan bagi saya karena terdapat banyak target dan saya harus memilih 2 untuk menjadi target saya yaitu Ibu Luluk dan Ibu Sundari pekerjaannya Ibu Rumah Tangga masih satu RW dengan saya. Dan target yang saya ambil benar-benar butuh bantuan. Orang Tua saya tidak terlalu khawatir dengan KKN yang saya lakukan karena masih dirumah dan bisa dijangkau dari rumah. Pandemi kali ini juga membuat orang tua saya takut jikalau saya harus KKN ditempat jauh.

Pada minggu pertama di lokasi pertama saya merasa gugup untuk menyampaikan pada target pertama karena dirumah target banyak orang, setelah saya menenangkan diri perlahan untuk berbicara sekali dua kali untuk mencairkan suasana. Setelah saya mencoba berbicara program kerja KKN saya target mampu menangkap apa yang saya sampaikan pada penyuluhan untuk target. Setelah target pertama selesai dan bisa untuk mengikuti alur yang saya sampaikan untuk KKN Tangguh ini, dan pemilihan tanaman yang akan ditanaman nantinya target memilih terong karena dirumahnya sering membuat sambel dan sekeluarga suka sambel terong, saya berangkat ke rumah target ke 2 dan pada saya sampailah disana target tidak dirumah, saya harus menunggu kurang lebih 1 jam. Setelah target datang dan saya memulai untuk penyuluhan pada target dan target menerima untuk mengikuti program kerja KKN yang saya sudah saya rencanakan. Setelah selesai semua apa yang saya sampaikan target bisa menangkap dan memilih tanaman tomat untuk penanaman nantinya karena tomat bisa dibuat

untuk memasak apapun bagi target. Dan untuk keputusan saya memberi kepada masing-masing kepada target tanaman tomat dan terong untuk proker saya yang akan diaplikasikan nantinya.

Pada minggu kedua mulai mengenalkan proker yang harus dijalankan dan bisa melihat dari berbagai referensi yang ada di internet maupun pengalaman pribadi. Untuk target pertama tidak begitu sulit untuk memahami referensi karena target tiap hari memegang *smartphone* dan bisa menggukannya sehingga untuk referensi target pertama melihat dari *Youtube* untuk penanaman yang akan dilakukan. Untuk target kedua saya menceritakan referensi yang sudah saya baca dan saya lihat dari *Youtube* karena target kedua tidak bisa menggukana *smartphone*. Saya menunjukkan dari *smartphone* saya *Youtube* yang dibuat referensi tetapi target belum memahami sehingga anaknya inisiatif untuk meminjaman dan saya carikan sesuai referensi saya karena cukup mudah dipahami dan diaplikasikan nantinya.

Pada minggu ketiga saya memulai program kerja yang sudah saya buat untuk target, pada minggu ini saya memberikan bibit tanaman dan pupuk serta target sudah mengumpulkan sampah byang bisa dibuat untuk menanam. Tidak lupa juga saya memberi tanaman yang sudah tumbuh karena pada proker saya ini untuk meringankan beban pengeluaran target untuk membeli bahan pangan. Target pertama sudah langsung bisa cara menanam dengan benar agar nantinya bisa tumbuh banyak berbuah lebat. Target keduanya begitu bisa mengaplikasikannya dengan baik.

Pada minggu keempat di minggu ini saya hanya memonitoring tanaman yang sudah ditanam dan tanaman yang sudah tumbuh mati atau tidak. Setelah 1 minngu penanaman tanaman target pertama mulai tumbuh meski kecil dan tanaman yang tumbuh juga tumbuh dengan baik tidak layu ataupun mati. Berbeda dengan target kedua yang bibit tanaman tidak tumbuh sama sekali dan tanaman yang tumbuh juga layu pada saat monitoring saya memberi pupuk lagi pada tanaman karena kurrang pupuk sehingga tanaman tidak ada nutrisi, pada target kedua ini saya tau kalua tanaman kurang pupuk atau tidak rutin menyiram tanaman bisa layu dan mati karena kurangnya nutrisi yang

diserap oleh tanaman. Pada minggu ini saya mendapatkan ilmu bercocok tanaman tidak semua tanaman sama cara merawatnya.

Pada minggu kelima kegiatan tetap sama memonitoring tanaman. Pada kali ini bunga buahnya mulai muncul dan tanaman yang ditanam juga sudah tumbuh 1 cm untuk tingginya. Target merawat dengan sangat baik sehingga tumbuh dengan semestinya akan tetapi untuk minggu kelima ini target kedua jarang ada dirumah karena mertuanya sakit dan harus kerumah mertuanya untuk merawatnya untuk tanamannya sendiri disiram di pagi hari saja , akan tetapi tidak membuat tanaman mati ataupun layu tanaman jadi bagus dan berkembang dengan baik karena ada tanaman yang sudah menampakkan buahnya seperti terong dan tomatnya.

Pada minggu keenam dan ketujuh saya kerumah target untuk foto tanaman sendiri karena dirumah target tidak ada orang tetapi saya sudah izin untuk datang kerumahnya hanya untuk foto tanaman saja disitu, tanamannya tumbuh dengan semestinya dan pada minggu ini saya melihat bunga buah yang semakin banyak pada tanaman dan tanaman yang ditanam juga semakin tumbuh banyak.

Pada minggu kedelapan disini saya dan target pertama memetik buah terong Bersama target karena sudah bisa dipanen ukurannya yang sudah besar dan warnanya juga sudah pekat. Untuk target kedua masih belum bisa memanen karena belum cukup umur untuk dipanen, target kedua harus menunggu seminggu lagi untuk memanennya akan tetapi tomat dirumah target kedua sudah bisa dipanen. Pada panen pertama ini target sangat senang karena pada saat seperti ini bisa memanen sayur sendiri yang bisa dibuat sambel ataupun campuran masakan lainnya, disitu saya juga senang mendengarnya bercerita lewat *whatsapp* akhirnya proker saya berjalan dengan semestinya juga bermanfaat untuk orang sekitar saya.

Pada minggu kesembilan disini saya memulai membuat laporan KKN sesuai arahan DPL dan panitia KKN, dan juga ada video yang nantinya akan dikompilasi dengan video teman-teman KKN yang lain. Disini sedikit ada kesulitan dengan format yang ada karena untuk formatnya sendiri tidak ditentukan margins yang dipakai ukuran berapa karena untuk essay sendiri minimal 3 halaman, akan tetapi kita

semua harus mengisi sesuai peraturan yang ada yang sudah ditentukan. Kendala untuk saya sendiri dengan pembuatan laporan ini bertepatan dengan pengajuan judul di fakultas saya sehingga saya harus bisa pintar membagi waktu untuk menyelesaikannya. Pada minggu ini saya harus mendapatkan foto target akan tetapi target kedua susah untuk ditemui untuk meminta foto juga target tidak memberikannya dan harus saya yang kerumahnya.

Pada minggu kesepuluh minggu terakhir KKN dirumah, saya merasa lega karena pada minggu ini minggu terakhir, dan semua laporan sudah jadi baik video dan artikelnya, akan tetapi saya akan merindukan kegiatan yang sudah saya lakukan bersama tetangga saya. Saya akan merindukan bercandanya teman-teman di grup maupun pada saat kumpul melalui google meet, rindu akan keriwahan teman-teman saya pada saat melaksanakan KKN. Disini saya merasa sangat senang melakukan KKN meskipun hanya dirumah saja, dengan bimbingan DPL bu uce melalui daring tidak ada kesulitan karena DPL kami bu uce sangat memperhatikan betul progres dari teman-teman KKN semua.

3.15. Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga (Plastik) untuk Media

Bercocok Tanam

Oleh : Meri Indriyanti

Sampah merupakan kumpulan berbagai material buangan yang berupa sisa proses dan kegiatan kehidupan manusia. Sebagai suatu produk yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, penanganan sampah harus dilakukan dan di kelola secara baik. Saat ini penanganan sampah masih sebatas penanganan konvensional yaitu dengan menaruh sampah ditempat terbuka dan dibiarkan membusuk dengan sendirinya. banyak tempat pembuangan sampah yang disentralisasi di satu kawasan tertentu dengan metode sanitary landfill (sampah ditumpuk dan dikelilingi dengan material kedap air). Namun kenyataannya permasalahan sampah masih tidak kunjung selesai, sehingga dapat menjadi penyebab wabah penyakit dan juga sebagai salah satu penyebab terjadinya banjir.

Dengan adanya pandemi ini membuat KKN di tahun ini menjadi sedikit berbeda dengan KKN di tahun – tahun sebelumnya. Pada KKN tahun ini dilakukan dengan daring dimana dalam kegiatan dibatasi jumlahnya dan mematuhi protocol kesehatan. Awalnya saya merasa khawatir karena KKN pada tahun ini dilakukan secara mandiri di setiap daerah masing – masing. Namun panitia pelaksana kegiatan menjelaskan bahwa hanya kegiatan yang dilakukan secara mandiri untuk menghindari kerumunan, dan untuk selanjutnya dilakukan secara berkelompok dengan melalui daring.

Mendapat lokasi KKN di Desa Tenggulunan membuat saya sedikit khawatir karena masyarakat di sini sedikit tertutup karena sebagian banyak dari warga tersebut seorang pekerja. Saat saya mendatangi ketua RT saya merasa sedikit canggung karena beliau merupakan ketua RT baru di Desa Tenggulunan. Saya menanyakan beberapa hal mengenai keadaan desa tenggulunan dengan bapak ketua RT, bapak tersebut menceritakan beberapa kegiatan yang ada di Desa Tenggulunan. Bapak ketua RT tersebut juga memberikan saya masukan mengenai warga yang dapat saya jadikan target KKN. Akhirnya saya bertemu dengan dua target KKN saya, yang pertama bernama ibu Nur sebagai ibu rumah tangga dan yang kedua bernama Ibu Yuli yang memiliki peternakan kambing. Dengan kedua target ini saya mengambil program pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga, pada target KKN pertama saya memfokuskan untuk mengelola sampah rumah tangga seperti bekas deterjen dan botol minuman untuk dijadikan media penanaman biji cabai dan tomat. Pada target KKN kedua saya menggunakan kotoran ternak milik ibu Yuli untuk dijadikan pupuk pada tanaman.

Pada awal kegiatan KKN, saya mendatangi rumah Ibu Nur dan Ibu Yuli meminta ijin kepada tetangga saya untuk menjadi target sasaran dalam kegiatan pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga. Untuk target KKN pertama (Ibu Nur) Pada minggu ke-1, saya dan target KKN (Ibu Nur) melakukan kegiatan awal dengan bersosialisasi mengenai pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga. Pada saat tersebut saya dan target KKN membahas mengenai program yang akan saya lakukan, menjelaskan bahwa sampah dapat di daur ulang

tanpa harus di buang. Pada minggu ke-2, saya dan target sasaran melakukan kegiatan dengan mengumpulkan sampah, kemudian saya dan target KKN memilah sampah mana yang dapat digunakan untuk kegiatan dan mana yang tidak dapat digunakan. Pada minggu ke-3, saya mendatangi target KKN untuk memonitoring mengenai pertumbuhan biji yang saya dan target KKN tanam. Pada minggu ke-4, saya melakukan hal yang sama hingga minggu berikutnya.

Pada target KKN kedua (Ibu Yuli), pada minggu ke-1 saya melakukan sosialisasi dengan beliau untuk membahas mengenai manfaat dari kotoran peternakan ibu Yuli. Pada minggu ke-2 saya dan target KKN (ibu Yuli) mengumpulkan tanah yang tercampur dengan kotoran peternakan target (ibu Yuli) untuk di jadikan pupuk. Pada minggu ke-3 saya dan target KKN (ibu Yuli) memonitoring perkembangan biji yang kita tanam. Pada minggu ke-4 saya dan target KKN (ibu Yuli) melakukan monitoring kembali hingga minggu – minggu selanjutnya.

Selama kegiatan berlangsung saya dan target memonitoring dan mengevaluasi kegiatan, saya merasa khawatir apabila dalam kegiatan tersebut terdapat hama atau serangga yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman cabai dan tomat tersebut, atau bahkan dapat menyebabkan tumbuhan tersebut mati. Selama berjalannya KKN saya dan target KKN berkomunikasi dengan baik, saya dan target KKN saling berbagi ilmu mengenai cara bertanam yang baik. Selama berjalannya KKN di Desa Tenggulunan saya merasa senang karena warga terbuka dan menerima kedatangan saya dengan senang hati. Target dan warga memperlakukan saya dengan baik bahkan saya dianggap seperti saudara sendiri.

Setelah berjalannya kegiatan kekhawatiran saya sedikit menghilang karena kegiatan saya berjalan dengan lancar, saya dan target sasaran sama – sama belajar dalam kegiatan tersebut. Saya mendapat banyak pengalaman dan masukan dari warga Desa Tenggulunan Jaya mengenai kegiatan. Bukan hanya mengenai kegiatan KKN saya dan target juga bertukar pikiran mengenai banyak hal, salah satunya yaitu kegiatan apa saja yang berjalan di desa Tenggulunan. Warga bercerita banyak mengenai kegiatan yang terlaksana ataupun

yang sedang berjalan. Salah satu kegiatan yang berjalan di desa tenggulan yaitu ibu PKK yang dilakukan setiap hari minggu sore oleh warga desa Tenggulunan. Untuk anak muda di desa Tenggulunan membentuk organisasi KARTAR dan REMAS. Saya juga belajar banyak dari mereka mengenai sebuah organisasi, banyak pengalaman yang saya dapatkan dari warga Desa Tenggulunan, baik dari ibu - ibu maupun remaja yang ada di desa Tenggulunan ini.

Walaupun desa tenggulan sedikit tertutup karena sebagian dari warga kebanyakan sebagai pekerja tetapi saya merasa bangga. Dengan kesibukan mereka, mereka masih menyempatkan waktu luang untuk bersosialisasi, warga juga mengutamakan gotong royong seperti contohnya pada saat ada warga lain yang sedang sakit maupun terkena musibah warga tenggulan menjenguk dengan bersama - sama. Saya juga mendengar ada kegiatan baru yang sedang dilakukan oleh remaja desa tenggulan yaitu menaruh kaleng di depan rumah setiap warga. Saya menanyakan apa kegunaan kaleng tersebut, mereka menjawab kaleng tersebut digunakan untuk memberikan uang kas seikhlasnya untuk desa tenggulan yang dapat digunakan ketika ada kegiatan 17 Agustusan sehingga warga tidak merasa berbebani ketika mengadakan kegiatan perlombaan untuk memeriahkan acara 17 Agustus. Lagi - lagi saya mendapat pengalaman yang dapat saya terapkan untuk desa lainnya.

Seiring berjalannya kegiatan KKNsaya juga merasa lega karena DPL dalam KKN saya ini memberikan masukan ketika saya memiliki keluhan. Saya berharap semoga kegiatan yang saya lakukan selama kurang lebih 2 bulan ini bermanfaat untuk masyarakat sekitar, walaupun saya tidak melakukan kegiatan dengan semua warga karena pandemi yang sedang terjadi saat ini, saya berharap para target KKN bersedia mengajarkan atau membagi pengetahuannya dengan warga lainnya. Sehingga dapat meminimalisir menumpuknya sampah rumah tangga dan menghindari terjadinya wabah penyakit, ataupun terjadinya banjir.

3.16. Pelatihan dan pendampingan dalam program pemanfaatan daur ulang sampah plastik

Oleh : Ach. Irzam Muzaqi

KKN merupakan suatu bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa lintas keilmuan dan sektoral. Berbeda dari KKN sebelumnya, kali ini saya mendapat lokasi KKN di desa saya sendiri yaitu Desa Glagah Arum Porong Sidoarjo. Tidak seperti KKN pada umumnya yang dilaksanakan di desa tertentu, kali ini KKN dilakukan di lingkungan Desa Glagah Arum. Hal ini dikarenakan KKN dijalankan pada masa pandemi corona yang tidak memperbolehkan adanya interaksi berlebihan dengan banyak orang, sehingga KKN dilakukan di lingkungan sekitar domisili masing-masing mahasiswa.

Awalnya saya berpikir bila masyarakat perumahan memiliki karakteristik berpikir rasional, sedikit tertutup, memiliki kesibukan tinggi. Hal ini menjadikan KKN kali ini memiliki tantangan tersendiri apakah program KKN dapat berjalan baik di Desa Glagah Arum.

Hari pertama yang saya lakukan dengan melakukan perkenalan diri kepada masyarakat sekitar bahwa saya sedang melaksanakan program KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ternyata sambutan dari masyarakat cukup baik dan kooperatif. Kemudian saya mencoba menggali beberapa informasi tentang kebiasaan dan karakteristik masyarakat sekitar, untuk menentukan kegiatan apa yang dapat saya angkat sebagai program KKN.

Disini saya mulai menemukan sampah sampah plastik yang bergeletak di sisi desa dan di buang percuma dan tidak ada tempat pembakaran sampah bahkan masyarakat sendiri tidak mau membakar sampah dan sampah hanya terbuang sia sia dan sangat mengganggu pada lingkungan sekita, akibatnya sampah menumpuk dan menjadi pemandangan yang sangat sangat di sayangkan disini saya berfikiran untuk menjadikan sampah lebih berguna dan tidak dibuang sia sia akhirnya saya berfikir untuk membuat program KKN yang berjudul pemanfaatan sampah plastik menjadi minyak yang berguna bagi masyarakat Desa Glagah Arum.

Hari ke 2 saya mengumpulkan para pemuda karang taruna desa untuk meminta suport dan dukungannya agar membantu program KKN yang akan mendorong masyarakat lebih tertib untuk tidak membuang sampah sembarangan. Progam KKN saya kali ini adalah mengarahkan temen temen pemuda karang taruna untuk mengarahkan masyarakat sekitar bahwa sampah plastik lebih berguna dan manfaat bagi kegiatan sehari hari salah satu contohnya bisa dipakai untuk memasak, bahan bakar kendaraan, dan juga bisa dijadikan energi listrik. proses dan alur pengolahan sampah plasti menjadi minyak cair dan gas ini bisa di manfaatkan untuk keperluan warga sekitar. Dan alhamdulillah masyarakat sangat antusias untuk membantu berjalanya progam ini. Sebelum menjalan kan progam ini kita perlu sosialisasi masyarakat untuk meminta izin tempat khusus untuk pengolahan sampah agar tidak mengganggu kegiatan masyarakat sekitar.

Dalam proses ini kita memerlukan tempat untuk pembakaran sampah yang jaraknya kurang lebih 500 meter dari pemukiman warga, dari sini saya memperjelas prosesi pengolahan sampah menjadi minyak dan proses disini adalah memerlukan tungku pembakaran dan tabung penyulingan. Media penyulingan sampah plastik dan perlu pembakaran yang sempurna untuk melelehkan sampah plastik setelah sampah plastik cair dari sampah yang cair ini di tutup dengan rapat dan hanya ada celah udara yang masuk dari pipa kecil dari sini uap akan keluar, dari uap inilah minyak yang di hasilkan uap sampah plastik yang cair ini di suling di alirkan ke tabung penampungan dari tabung penampungan ini akan di saring dari penyaring masuk tabung tandon nah dari tandon tersebut ini minyak siap dipakai sebagai berbagai macam kebutuhan bisa di kelolah lagy menjadi bahan energi listri, memasak dan lain sebagainya. Dari sini saya mengajak teman-teman pemuda karang taruna untuk membuat progam yang bermanfaat ini untuk menuju lingkungan yang bersih dan nyaman.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA



- 4.1. Kesan Ketua Remaja Karang Taruna Dusun Prasung Tambak Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo
Oleh : Muhammad Shoim Romadhoni (ketua KARTAR Dusun Prasung Tambak)



Pelaksanaan KKN Tangguh secara daring menurut saya bagus, tapi terkendala di komunikasi, saya juga kurang begitu menyesuaikan diri. Sering slow respon, sehingga menyebabkan kegiatan tidak terlaksana dengan maksimal. Untuk itu saya mohon maaf. Masalahnya disaat yang bersamaan kami harus banyak mengkondisikan warga yang keluar masuk desa terkait anggota gugus tugas *Covid-19*, yang sangat menyita segalanya, waktu, pikiran, emosi. Sementara kapasitas saya sangat terbatas. Sehingga kami para remaja KARTAR kurang bisa maksimal saat harus berkoordinasi dengan jenengan terkait pelaksanaan KKN Tangguh UMSIDA 2020. Dan juga pembagian masker dan penyemprotan desinfektan, dampaknya masih dapat dirasakan bagi warga. Terimakasih untuk njenengan yang bersusah payah meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan di Dusun Prasung. Semoga bermanfaat dan selalu terpelihara kesehatan kita semua. Amiiin.

4.2. Kesan Target Sasaran

Oleh : Nur Chayati (warga RT10 Dusun Prasung Tambak)



Saya sangat terbantu sekali dengan adanya KKN Tangguh UMSIDA dengan program yang dikerjakan mas Rizky, selain menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan sosialisasi dan edukasi, dia juga mengajarkan bagaimana menjelaskan kepada anak agar tidak menambah rasa takut anak akan pandemi tapi juga tetap berhati-hati dengan virus yang berkeliaran. Terimakasih KKN Tangguh UMSIDA terimakasih mas Rizky informasi dan sosialisasi yang diberikan sangat terasa dan bermanfaat sekali bagi warga terutama saya sendiri.

4.3. Kesan Ketua RW 09 Desa Karangbong Kec.

Gedangan Kab. Sidoarjo

Oleh : Ahmad (Ketua RW 03 Desa Karangbong)



Program kerja KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh Ketua RW dan masyarakat desa Karangbong pada umumnya. Dan selama kurang lebih 4 Minggu lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Karangbong dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan pedidikan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan Saya juga sebaga Ketua Rw 03 yang ikut serta membantu jalannya program kerja ini sangat bangga pada mereka (KKN Tangguh UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya Pembuatan video pembelajaran btq secara daring yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan

yang dilakukan bersama Madrasah desa kami beserta KKN Tangguh UMSIDA.

Namun disini lain, kami juga sebagai masyarakat memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang.

4.4. Kesan Masyarakat RW 09 (Target Sasaran)

Oleh : Bapak Widodo

Program ini KKN kerja ini sangat membantu para wali murid yang tidak tau bagaimana cara mengoprasikan internet dan laptop program ini sangat membantu para murid yang tidak mampu belikan anak nya sebuah hp dan juga sangat

membantu para wali murid bisa mengawasi anak nya belajar dan juga mengaajarkan anak nya mengakses internet secara daring tersebut.

Dan juga bisa tanya jawab di daring. Dan juga bisa membantu para murid untuk mengakses ineternet dengan mudah karena program saya yang sangat mudah dipahami para murid dan juga



bisa juga tanya jawab di daring tersebut dan juga bisa membantu para murid bisa menatap guru di video daring.

Para wali murid bisa juga tanya ke kepada guru yang mengajar di daring tersebut mengenai pelajaran yang diajarkan ke anak nya. Dan juga bisa membantu para murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru nya yang sangat jelas dan juga bisa melihat waktu pembelajaran yang selanjutnya dan juga bisa mempermudah untuk mengenai pelajaran yang mengajar tersebut.

Dan juga tidak lagi pembelajaran daring supaya tidak menghabiskan kuota internet dan saya berharap sekolah dibuka kembali agar anak bisa bersekolah lagi tidak bodoh dan juga tidak bermain game agar anak tidak bodoh amat dalam dunia pembelajaran sekolah yang tertinggal jauh karena kalau terus daring maka anak di indonesia bisa bodoh dan juga banyak anak bisa masa depan nya lebih cerah lagi.

45. Kesan Masyarakat Pagerwojo
Oleh : Bapak Selamat

Alhamdulillah dengan adanya KKN Tangguh UMSIDA kali ini, kami selaku masyarakat Pagerwojo sangat terbantu dengan adanya program KKN ini atas pengabdian yang diberikan kepada kami. Kami terbantu

dengan adanya strategi inovasi produk, *branding* dan *digital marketing online* yang diamanatkan kepada kami, dengan begitu kami bisa mudah untuk meningkatkan kualitas produk kami dan cara penjualan produk kami.



4.6. Kesan Target Sasaran

Oleh : Mas Pram

Dengan adanya KKN UMSIDA ini dengan program kerja kkn *digital marketing* sangat membantu saya selaku pemilik UMKM, dan kami pemilik UMKM sangat berterimakasih kepada mahasiswa UMSIDA atas rancangan program kerjanya. Saya sangat terbantu dengan adanya sosial media Facebook. Dengan adanya media Facebook ini saya bisa menjual produk saya di media *online*.



4.7. Kesan Ketua Karang Taruna RT 05 / RW 01 dusun Balong Kali Desa Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo

Oleh : Mohammad Aldi (Ketua Karang Taruna RT 05 / RW 01 Balong Kali Desa Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo)

Kedatangan mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA selama kurang lebih 2 bulan lamanya di RT 05 / RW 01 Balong Kali Sidokumpul Sidoarjo dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang pendampingan UMKM dan itu betul-betul sangat membantu masyarakat pada umumnya. Dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN Tangguh UMSIDA) yang bisa menjadi agen perubahan bagi mereka pelaku UMKM yang masih belum begitu paham dengan perkembangan *digital marketing*. Harapannya program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan target sasaran dapat bermanfaat untuk target dalam mengembangkan usahanya.



Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf apabila selama pelaksanaan ada kata-kata dari

masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA. Kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih diberi kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat mahasiswa KKN UMSIDA di masa yang akan datang.

48. Kesan Masyarakat RT 05 / RW 01 Dusun Balong Kali Desa Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo (Target Sasaran)

Oleh : Ibu Ninuk Sunarsih

Dengan adanya mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA di dsn Balong Kali sangat membantu khususnya saya sebagai target sasaran yang dipilih oleh mbak Rida. Program kerja yang dilakukan mahasiswa sangat cocok sekali dengan problem saya saat ini. Ketika saya bingung untuk mendesain logo



produk keripik kebab, mahasiswa KKN datang untuk membantu sekaligus memberikan pelatihan yang sebelumnya tidak pernah saya tahu. Wawasan saya akan kemajuan teknologi semakin terbuka karena bimbingan dari mbak Rida sebagai mahasiswa KKN. Alhamdulillah dengan adanya merek produk, kemasan produk dan akun sosial media usaha saya semakin lancar. Saya bisa mendapatkan konsumen yang tidak pernah saya kenal sebelumnya. Saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN dan juga Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berkat ilmu yang diberikan mahasiswanya sangat membantu saya dalam memajukan usaha saya.

49. Kesan Ketua RW. 06 Desa
Kedungcangkring Kec. Jabon Kab. Sidoarjo
Oleh : Sutarjo (Ketua RW. 06 Desa
Kedungcangkring)



Dengan adanya kegiatan KKN Tangguh UMSIDA tahun 2020 ini, saya sebagai ketua RW. 06 mewakili masyarakat sekitar mengaku sangat senang dengan adanya kegiatan ini. Saya sangat mengapresiasi jerih payah yang dilakukan mahasiswa untuk melakukan program di masa pandemi *Covid-19* saat ini meskipun semua serba sulit dan terbatas.

Kegiatan seperti ini perlu dilakukan demi mengembangkan potensi UMKM di wilayah ini agar para pelaku usaha lebih canggih lagi dalam menjalankan usahanya dengan tidak buta pada iptek yang sedang berkembang saat ini. Program ini juga dapat mendorong minat kaula muda untuk memulai usaha dengan berdasar pada tren saat ini. Sehingga nantinya bisa menaikkan kesejahteraan warga sekitar.

Saya berpesan kepada para mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN di kala pandemi ini agar selalu menjaga kesehatan dan selalu menjalankan protokol kesehatan yang diberikan oleh pemerintah. Semoga ilmu mereka dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat sasaran ataupun bagi mereka sendiri. Dan pesan saya untuk masyarakat agar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka terima dari kegiatan ini sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan untuk semua.

4.10. Kesan Pak Afif (Target Sasaran)

Oleh : Afif Chusni



Jujur saya sangat senang dan merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UMSIDA ini. Meskipun saat ini masa-masa pandemi, tetapi mereka tetap menjalankan kegiatannya dengan baik dan ikhlas. Dengan dilakukannya program untuk UMKM ini, wawasan saya menjadi terbuka lebih luas lagi untuk mengolah pembukuan kegiatan usaha saya dengan cara digital. Ya meskipun awalnya saya ragu bisa paham atau tidak dengan metode seperti ini, hingga akhirnya saya merasa puas setelah mencobanya.

Proses pembukuan usaha saya kini menjadi semakin cepat dan efektif, tentu saja ini sangat membantu saya. Saya harap para pelaku UMKM lainnya juga akan melakukannya secara digital. Sebab, saat ini sudah era nya untuk melakukan usaha dengan digital. Saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa dan pihak UMSIDA melakukan kegiatan seperti ini. Semoga kegiatan seperti ini tetap ada sampai kapan pun, karena kami sebagai masyarakat sangat merasa terbantu.

4.11. Kesan Ketua RT Perumahan Heavenlad Park Cluster Golden Gate, Desa Kebonsari, Kec, Candi, Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak Arief (Ketua RT)



KKN UMSIDA dimula sejak bulan Agustus 2020. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa UMSIDA telah melakukan perkenalan dan meminta ijin kepada saya selaku Ketua RT. Awalnya saya sedikit kaget karena wilayah ini jarang digunakan sebagai lokasi KKN, apalagi ini kan lingkungan perumahan. Namun setelah mendengar alasan dan tujuan dilakukannya KKN tersebut

adalah karena sedang dalam kondisi pandemi maka mahasiswa melakukan KKN di lingkungan rumahnya, saya menyetujui dan mengizinkan untuk melakukan KKN disini. Selain itu memang belum pernah ada yang KKN disini, sehingga saya ingin melihat apakah program yang dijalankan akan baik untuk masyarakat.

Setelah beberapa program dijalankan disini, saya merasakan manfaat yang cukup baik bagi masyarakat saya. Masyarakat senang sekaliterutama UMKM yang ada disini karena menambah pengetahuan mereka tentang strategi pemasaran dan pembukuan yang baik, menggunakan teknologi sederhana. Saya lihat juga UMKM nya semakin ramai sejak adanya mahasiswa KKN disini. Saya ikut senang karena hal ini membantu kemajuan perekonomian masyarakat. Selama mahasiswa melakukan KKN disini, sudah cukup baik dengan menjaga perilaku yang baik dan sopan terhadap masyarakat.

Saya selaku ketua RT disini mewakili seluruh warga, memohon maaf apabila selama adek-adek mahasiswa melakukan KKN disini ada perkataan atau tindakan yang kurang berkenan. Kami juga berharap, semoga silaturahmi ini bisa terus berjalan tidak hanya sampai disini saja. Barangkali adek-adek mahasiswa bisa berkunjung dan melihat perkembangan masyarakat dan UMKM disini. Pesan saya sebagai ketua RT sekaligus orang tua bagi kalian adalah tetap semangat, belajar tekun, jangan lupa tetap bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar dimanapun kalian berada, dan tetap menjaga kebudayaan dan kesopanan dimanapun kalian berada. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih kepada adek-adek mahasiswa dan bapak/ ibu dosen pembimbing, program-programnya sangat bagus dan bisa lebih dikembangkan lagi.

4.12. Kesan Masyarakat Perumahan Heavenland Park (Target Sasaran)

Oleh : Bapak Affan



Kesan saya terhadap KKN ini adalah saya senang saya mendapat banyak ilmu dari mahasiswa KKN. Ilmu tentang pembukuan dan tentang pemasaran.

Sosialisasi dan cara pengajarannya cukup baik. Saya bisa memahami sosialisasi yang disampaikan. Saya ucapkan terima kasih pada mahasiswa KKN UMSIDA beserta bapak/ ibu dosen yang telah melaksanakan programnya di wilayah ini. Sebelumnya memang tidak pernah ada mahasiswa KKN disini. Namun karena kondisi pandemi jadi diadakan KKN di wilayah lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, dan bagi saya secara khusus.

Dari yang sebelumnya pembukuan saya lakukan di buku tulis, sekarang saya sudah bisa pembukuan dengan komputer. Perhitungan menjadi lebih cepat, mudah dan terkoreksi, jarang sekali ada kesalahan perhitungan. Kemudian tentang bantuan pemasaran melalui sosial media, itu juga sangat membantu. Saya biasa memasarkan jasa dari mulut ke mulut. Tapi kali ini dengan adanya sosial media memudahkan saya. Alhamdulillah ada lebih banyak pesanan setelah dibuatkan akun sosial media dan akun jual beli *online*.

Harapan saya semoga program seperti ini bisa ada di wilayah lain juga, supaya semakin banyak masyarakat yang merasa terbantu. Barangkali ke depannya bisa ditambahkan program lain juga, misalnya daur ulang atau program bidang kesehatan. Saya hanya bisa memberikan doa semoga tetap lancar kuliahnya, menjadi orang sukses dan tetap mengabdikan pada masyarakat.

Saya dan masyarakat disini juga meminta maaf apabila selama mahasiswa KKN disini ada perkataan atau tindakan yang menyakiti. Mohon maaf jika kami belum dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa selama KKN disini.

4.13. Kesan Ketua RT 45 RW 08, Bulusidokare, Sidoarjo.

Oleh : Nur Herlambang (Ketua RT 45 RW 08, Bulusidokare, Sidoarjo)



Pertama kali perkenalkanlah saya Nur Herlambang selaku Ketua RT 45 RW 08, Bulusidokare, Sidoarjo. Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA di Desa kami sempat membuat saya heran. Karena kegiatan ini dilakukan oleh seorang saja, tidak selayaknya KKN pada umumnya. Tetapi saya juga bersyukur karena dengan adanya kegiatan KKN tersebut bisa memberikan hal yang positif serta membantu memajukan UMKM yang ada disekitar lingkungan RT 45 RW 08, Bulusidokare melalui program kerja *Digital Marketing* UMKM.

Terkait target yang telah dipilih sudah tepat. Mengingat disekitar lingkungan RT 45 RW 08 banyak UMKM terutama dibidang kuliner. Tapi harapan saya program tersebut tidak ditujukan kepada seorang saja, melainkan bisa dijalankan untuk semua warga yang memiliki UMKM. Karena disituasi pandemi seperti ini membuat banyak UMKM yang sepi tidak ada pembeli. Diharapkan dengan adanya program kerja KKN Tangguh UMSIDA yaitu *digital marketing* bisa membantu meningkatkan penjualan.

Sebagai penutup saya kembali mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada peserta KKN Tangguh UMSIDA atas segala ilmu yang telah diberikan kepada masyarakat. Semoga kegiatan KKN Tangguh yang dilakukan selama kurang lebih 2 bulan ini mendapatkan manfaat dan ridho dari Allah SWT serta ilmu yang dibagikan kepada target menjadi ilmu yang bermanfaat. Dan kami harap tahun selanjutnya bisa diadakan kegiatan KKN seperti ini lagi.

4.14. Kesan Masyarakat Target UMKM Kebab Aladdin

Oleh : Dewi Halimatus S



Kegiatan KKN Tangguh oleh Mahasiswa UMSIDA membuat saya cukup heran karena dilakukan oleh seorang saja, tidak seperti KKN pada umumnya. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami dan semua pemilik UMKM. Selain itu kegiatan ini juga telah banyak membantu keberlangsungan UMKM. Karena ditengah situasi pandemi *Covid-19* ini juga berpengaruh pada keberlangsungan UMKM Kebab Aladdin. Apalagi pada saat pemberlakuan PSBB, penjualan menurun drastis hingga sempat akhirnya diputuskan untuk libur sementara.

Banyak ilmu baru yang saya dapatkan, mulai dari cara mendaftar menjadi mitra *Go-Food*, *GrabFood* dan membuat akun Facebook dan *instagram*. Karena selama ini setau saya *instagram* hanya untuk penggunaan pribadi, ternyata juga bisa sebagai promosi UMKM milik kami. Selain itu pendampingan yang diberikan mahasiswa untuk membuat *digital marketing* UMKM sangat berguna sekali. Setiap minggu saya didampingi oleh mahasiswa KKN untuk membuat *digital marketing* Kebab Aladdin. Seperti cara membuat konten di *instagram* dan *Facebook*, dan membuat pembetulan terkait pendaftaran *GoFood*.

Harapan saya semoga ini menjadi awal yang baik bagi UMKM untuk bisa masuk dunia *digital marketing*. Sekali lagi saya sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada Mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA yang telah memberikan ilmunya kepada saya. Semoga semua ilmu dan ide yang telah diberikan dan dibagi selama kegiatan KKN ini berlangsung bisa bermanfaat bagi saya dan menjadi ladang pahala bagi mahasiswa KKN Tangguh.

4.15. Kesan Ketua Karang Taruna Desa
Urangagung Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo
Oleh : David Setya



Kedatangan KKN UMSIDA kali ini tidak seperti KKN pada umumnya dimana kegiatan ini dilakukan bersama sama dengan semua anggota kelompok untuk memberikan manfaat pada desa yang telah menjadi target sasaran KKN. tetapi KKN kali ini dilaksanakan secara individu dan tidak melibatkan terlalu banyak pihak dikarenakan dengan adanya pandemi virus Covid 19 di indonesia begitu tutur dari peserta KKN tangguh UMSIDA.

Meskipun KKN tangguh kali ini dilakukan secara Individu saya tetap senang dikarenakan masih ada mahasiswa pada kondisi pandemi seperti ini masih mempunyai keinginan untuk membantu masyarakat sekitar lingkup daerah sendiri yang memiliki UMKM meskipun UMKM di lingkup desa ini masih UMKM yang sederhana hanya berjualan sekitar desa. Diharapkan dengan adanya KKN Tangguh UMSIDA kali ini UMKM di desa ini bisa berkembang ke arah yang lebih baik tentunya.

4.16. Kesan Masyarakat Target UMKM Bu Selly
Oleh : Selly Putri Wardani



Kegiatan KKN Tangguh yang dilakukan oleh tetangga saya yang sedang Kuliah di UMSIDA membuat saya bertanya tanya kenapa kegiatan KKN kali ini dilakukan sendiri sendiri padahal setau saya kegiatan KKN dilakukan secara berkelompok dan ternyata dia menjelaskan kenapa Kegiatan KKN kali ini dilakukan dengan cara yang berbeda dikarenakan adanya pandemi virus ini.

Dengan adanya kegiatan KKN tangguh yang dilakukan ini sangat usaha kecil saya pada saat pandemi covid ini yang mengakibatkan penjualan dagangan saya yang sepi. Peserta KKN tangguh kali ini telah banyak memberikan ilmu baru bagi usaha kecil saya dengan dimulainya perubahan cara marketing produk, pembuatan design gambar yang menarik di produk, pencatatan sederhana di android yang bisa memudahkan saya untuk melihat hasil penjualan saya , dan perubahan kemasan pada produk saya.

Saya berharap kegiatan KKN kali ini sebagai langkah awal untuk saya bisa mengembangkan usaha saya menjadi lebih baik sekaligus saya ucapkan terimakasih kepada UMSIDA karena telah membuat program KKN Tangguh 2020 ini meski dalam kondisi pandemi sekalipun.

- 4.17. Kesan Tokoh Masyarakat Jl. Jeruk 3 Desa Wage Kecamatan Taman Kab. Sidoarjo
Oleh : Drs. Hj. Muhammad Thoha (Tokoh Masyarakat)



Kedatangan KKN tangguh UMSIDA merupakan sebuah harapan di kalangan masyarakat untuk membantu warga agar UMKM nya lebih baik. Hal ini disambut baik oleh warga sekitar desa wage. Adanya program KKN kurang lebih selama 2 bulan lamanya KKN tangguh UMSIDA di wage dengan program kerja yang sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya terutama dalam kondisi ditengah pandemi. Mengingat bisnis UMKM Mas Umam merupakan bisnis yang melibatkan warga desa wage, bahkan luar desa wage. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada mbak essa selaku mahasiswa yang berperan aktif membantu kemajuan bersama, meski menjalankan program KKN sendirian namun dapat bekerjasama dengan Mas Umam beserta warga dengan baik.

Di lain hal itu, saya mewakili warga, mohon maaf jika sekiranya selama program berlangsung di desa kami, ada kata-kata dari

pihak masyarakat, pegawai atau pemuda lainnya yang kurang berkenan tolong di maafkan. Namun dibalik itu semua kami juga ingin menyampaikan kepada mbak essa maupun teman-teman KKN yang sedang berjuang, gunakanlah ilmu itu demi banyak orang. Ilmu yang di dapat selama di desa kami semoga bisa di amalkan.

4.18. Kesan Target Sasaran

Oleh : Muhammad Khoirul Umam, S.Pd.I,
M.Pd. (Target Sasaran)



Kedatangan mahasiswi KKN untuk mengobservasi konveksi saya adalah sebuah kebanggaan tersendiri untuk diri saya dan juga bagi konveksi. Ini adalah kali pertama ada mahasiswi yang melaksanakan program KKN di UMKM saya. Pada awalnya saya masih bertanya-tanya kenapa dan mengapa KKN kali ini berbeda ? setelah mendapat penjelasan yang jelas dari mbak essa selaku mahasiswi yang bersangkutan, saya faham dan saya mendukung adanya program tersebut. Dikarenakan dengan situasi yang tidak memungkinkan untuk beramai-ramai dalam menjalankan program, namun bisa tetap memberikan impact yang luar biasa untuk masyarakat. Disamping itu, saya sebagai alumni UMSIDA dari S-1 hingga S-2 begitu bangga dan juga mengapresiasi sekali kepada UMSIDA atas tema-tema pada program-program yang telah di tentukan, seperti ; pendampingan untuk UMKM, untuk pembelajaran pendidikan, untuk ketersediaan sumber pangan, dan lain lain. Mengingat pandemi Covid 19 ini sangat lah berpengaruh terhadap seluruh elemen di masyarakat.

Melihat apa saja program yang mbak essa buat, saya antusias sekali untuk melaksanakan program-program tersebut. Karena program-program tersebut memang yang dibutuhkan oleh UMKM saya. Mbak essa mengkaji program-program yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan berdasarkan permasalahan-permasalahan

yang sedang dialami di konveksi. Mengingat UMKM saya adalah penyedia jasa seragam instansi, maka kebanyakan pada bisnis ini menggunakan media promosi yang masih biasa saja, kurang melenial dan up to date kalau kata mbak essa. Hal ini pun sebenarnya sempat terfikirkan untuk saya terapkan di koveksi, namun saya belum sempat menemukan partner untuk menjalankan semua program tersebut. Sehingga adanya mbak essa dengan program seperti itu saya sangat mendukung dan terbantu.

Saya bersyukur dengan adanya program KKN Tangguh UMSIDA di UMKM saya. Sehingga memberikan impact yang baik dan kemajuan yang baik. Saya berharap UMSIDA bisa terus memberikan yang terbaik untuk masyarakat sebagai pencerah menuju era global milenial yang serba digital. Saya juga berharap mbak essa bisa cepat lulus tepat waktu kalau bisa lebih cepat lagi, mengingat mbak essa adalah seorang ibu rumah tangga juga memiliki bayi yang luar biasa lucu dan shalihah tentu tidak mudah menjalani aktivitas kuliah di semester tua, di tambah saat menjalani program KKN ini beliau sedang hamil muda. Terus semangat mbak essa dan semoga selama berada di konveksi bisa mengambil pelajaran yang ada sehingga bisa dijadikan sebuah pengalaman. Saya juga mohon maaf apabila selama di konveksi adanya kata-kata atau sikap yang kurang berkenan dari saya maupun pegawai saya tolong di maafkan. Saya hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Salam tangguh dari saya untuk seluruh Mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020.

4.19. Kesan Ahli Herbal Perumahan Sempu Mulia Residence Kec. Dau Kab. Malang
Oleh: Kang Najib (Ahli Herbal)



Alhamdulillah kali ini kami diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan anggota KKN Tangguh UMSIDA. Dalam membangun kerja sama tim yang kuat, kali ini kami saling membagi tugas dengan seluruh warga dan perwakilan KKN Tangguh. Setiap warga memiliki kekuatannya masing-masing dan pada kesempatan ini warga sempu dapat mengoptimalkan keahlian setiap individu dalam hal yang positif. Oleh karena itu, kami berharap program ini dapat membentuk karakter serta dapat meningkatkan imunitas tubuh warga sekaligus membantu perekonomian warga yang turut menjualkan produk madu.

Kami berterimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan dalam mensukseskan produk yang telah diproduksi di perumahan sempu. Kami juga berharap akan terus munculnya ide-ide kreatif yang dapat menjadi modal dalam membangun bangsa ini. Mohon maaf jika ada kesalahan selama pendampingan dua bulan ini. Semoga kita semua senantiasa diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah ta'ala.

4.20. Kesan Perwakilan Penanggung Jawab Produksi Madu “CORDOBA”
Oleh: Mbak Abida (Perwakilan Penanggung Jawab Produksi)



Alhamdulillah KKN yang dilaksanakan di Perumahan Sempu Mulia Residence ini dapat berjalan dengan baik. Adanya kegiatan ini menjadi salah satu media dalam mempererat silaturahmi warga perumahan ini. Kami selaku perwakilan dapat berkumpul bersama lagi disela-sela kesibukan masing-masing

individu. Selain memperkuat silaturahmi, ini juga membantu kami saling memahami dan mengenalkan lebih jauh mengenai herbal, cara produksi, hingga cara menjualnya secara *online*.

Tak lupa kami meminta maaf yang sebesar-besarnya jika ada hal yang kurang berkenan di hati, baik hal tersebut disengaja ataupun tidak. Kami juga berterima kasih atas program yang telah dilaksanakan di perumahan kecil kami. Saya merasa program ini benar-benar dapat memberikan manfaat serta pengalaman yang sangat membekas dalam ingatan kami. Kami berharap kepercayaan dan kerjasama ini akan terus terjaga meski waktu pelaksanaan KKN Tangguh ini sudah berakhir.

421. Kesan Ketua RT Perumahan Taman Anggun Sejahtera 4 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. (meirina)
Oleh : Iswahyudi (Ketua RT 18 Perumtas 4)



KKN tangguh UMSIDA kali ini dilakukan tidak seperti biasanya yang berkelompok, namun dilakukan secara individu. Saya merasa senang dengan adanya kegiatan KKN, karena sangat membantu warga untuk memanfaatkan lahan terbatas yang sebelumnya dibiarkan kosong, kini terlihat asri karena banyak sayuran yang sedang tumbuh, bahkan saya melihat pertumbuhan kangkung hingga panen.

Terkait target yang dipilih memang berada di sekitar rumah mahasiswa KKN, namun tidak masalah jikalau dari kampus memang ditujukan secara personal. Harapan saya kegiatan ini tidak hanya dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung, namun dapat dilakukan seterusnya. Mengingat kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga karena hasil panen dapat dikonsumsi sendiri. Saya juga menyarankan warga lain untuk mengikuti kegiatan ini agar dapat memanfaatkan hasil panen dari kebun

sendiri yang lebih menyehatkan karena tanpa pestisida dan membuat lingkungan menjadi lebih asri.

4.22. Kesan Masyarakat RT 18 Perum. Taman
Anggun Sejahtera 4
Oleh : Ibu Lingguan

Saya tetangga tepat depan rumah salah seorang mahasiswa KKN UMSIDA, pada mulanya ia menawarkan saya untuk mengikuti KKN dan menawarkan beberapa program yang akhirnya kami setuju dengan program pemanfaatan lahan terbatas untuk ditanami sayuran, media pot yang digunakan juga dari plastik bekas, sehingga plastik bekas lebih berguna daripada hanya dibuang saja.



Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya, karena sebelumnya saat saya sedang hamil tua, kegiatan ini menjadi kesibukan bagi saya untuk mengisi waktu luang. Saya sangat menikmati proses dari awal mengumpulkan plastik bekas hingga menikmati hasil panen kangkung yang ditanam secara organik, tanpa menggunakan pestisida hingga saya percaya tanaman saya ini akan lebih menyehatkan keluarga apabila dikonsumsi. Saat pandemi seperti ini, kegiatan menanam sayur secara mandiri juga sangat membantu saya. Mulanya saya harus membeli sayuran di tukang sayur atau pasar, dimana harus berinteraksi dengan orang luar, sekarang saya dapat mengurangi waktu saya untuk berinteraksi dengan orang luar dan punya alternatif untuk memanen sayur sendiri.

4.23. Kesan masyarakat RT. 08

Oleh : Karyono

Di Desa Jenggot khususnya RT.8 tidak pernah kedatangan mahasiswa KKN, walaupun ada pasti diterima dengan baik dengan warga disini, karena di lingkungan RT 8 memerlukan perubahan. Untuk KKN mandiri sebenarnya bagus, akan tetapi pengaruhnya kepada warga tidak cukup besar, karena banyak keterbatasan, apalagi disaat pandemi *Covid-19* saat ini. Melihat dari beberapa warga yang menjadi target sasaran, hasilnya cukup baik untuk mengubah kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan, melihat warga lain ikut berkontribusi juga untuk pengumpulan sampah plastik, berharap untuk kedepanya warga tetap bisa menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, karena pelaksanaan KKN adek uswatun di desa dan RT nya sendiri, akan lebih baik jika terus ikut membantu menyadarkan masyarakat untuk memanfaatkan sampah plastik untuk barang yang bisa digunakan kembali demi kebersihan lingkungan. Semangat buat adek-adek mahasiswa UMSIDA yang sedang menjalankan KKN saat ini.



4.24. Kesan Masyarakat RT. 8 (Target Sasaran)

Oleh : Ibu Niswatin

Saya senang melihat adek uswa semangat buat melaksanakan KKN di tengah pandemi *Covid-19* seperti ini, mengajak utuk menjaga lingkungan sekitar, dan bisa memanfaatkan sampah botol plastik menjadi barang yang berguna, yang biasanya langsung saya buang, sekarang jadi



saya simpan untuk dimanfaatkan, kata Ibu Niswatin. Meskipun kegiatannya sangat terbatas, itu merupakan langkah awal untuk membuat perubahan. Saya berharap KKN Tangguh UMSIDA sukses selalu.

- 4.25. Kesan Ketua Karang Taruna RT.06 Desa Entalsewu Kec. Buduran Kab. Sidoarjo
Oleh : M. Ganu/Caca (Ketua Karang Taruna RT.06 Desa Entalsewu)



Terlaksananya kegiatan KKN Tangguh UMSIDA 2020 disini memang tidak secara resmi diketahui seluruh warga desa serta perangkat desa, hanya beberapa orang di RT.06 yang mengetahuinya. Begitu juga saya sebagai Ketua Karang Taruna Karena hanya dilakukan di satu RT saja yakni di RT.06. Namun untuk kesan saya sendiri merasa senang dengan kegiatan KKN Tangguh UMSIDA yang meski dilakukan secara individu tetap bisa menghasilkan sesuatu dan membantu warga/tetangga kita sendiri. Meski saya tidak ikut langsung saat kegiatan saya sempat melihat tempat dilakukannya KKN dan cukup berterima kasih karena setidaknya ada kemajuan dari kegiatan penanaman tersebut dan sudah menghasilkan. Mungkin begitu saja, semoga selalu sukses untuk adek mahasiswa dan UMSIDA sendiri, saya mewakili Karang Taruna RT.06 desa entalsewu mengucapkan terima kasih Kepada UMSIDA dan kegiatan KKN Tangguh UMSIDA yang tetap memaksimalkan KKN meski terkendala banyaknya aturan-aturan tentang protokol *Covid-19*. Dan semoga kedepan program lahan tanaman pangan ini bisa berlanjut ke tetangga lainnya dan dilakukan sebagai kegiatan Karang Taruna RT.06.

4.26. Kesan Masyarakat RT.06 Desa Entalsewu
(target sasaran)

Oleh : Bapak Adi Yulianto



Kesan yang saya dapatkan, awalnya saya cukup bingung karena KKN nya hanya dilakukan oleh satu orang saja/individu, Tapi setelah kegiatan dilakukan ternyata alhamdulillah memang agak sulit dengan jadwal KKN yang cukup lama dan lebih dari satu bulan. Namun karena kegiatannya tanam menanam dan peralatannya saya sendiri sudah ada ditambah dengan bibit tanaman yang sudah disediakan, hanya tinggal dijalankan saja ya saya merasa senang. Setidaknya bisa buat ngisi kegiatan yang kosong dirumah saya saat *Covid-19* begini bersama anak dan istri saya, selain itu saya jadi bisa memanen dan memakan sendiri hasil tanaman yang ditanam sendiri dan senang saja bahagia itu sederhana, Begitu kesannya yang bisa saya ucapkan “Alhamdulillah” terima kasih KKN Tangguh UMSIDA.

4.27. Kesan dari Bapak RT 05 RW 08 Dsn Janti Desa
Karangrejo Kec Gempol Kab Pasuruan

Oleh : Bapak Dedik (Bapak RT 05)



Dengan adanya KKN Tangguh yang dilaksanakan oleh UMSIDA saya acungkan jempol dan saya bangga salah satu warga saya ada yang menempuh Pendidikan di UMSIDA yang sudah membuat program kerja yang sangat cemerlang dengan memanfaatkan peluang dengan adanya covid 19. Semoga kedepannya UMSIDA menjadi universitas yang semakin maju dan menjadi lulusan yang berwawasan tinggi serta bisa mencerdaskan bangsa.

4.28. Kesan Masyarakat RT 05 (Target Sasaran)
Oleh : Ibu Luluk (Ibu Rumah Tangga)



Saya sangat berterimakasih atas yang dilakukan mahasiswa KKN Tangguh yang diadakan oleh UMSIDA dan saya senang telah diberi kesempatan untuk menjadi salah satu target dari KKN Tangguh ini.

Semoga dengan adanya KKN dirumah semua orang tidak merasa resah karena adanya orang asing yang datang ke desa lain atau tempat lain agar rantai penularan covid 19 bisa terputus. Sekali lagi terimakasih atas bantuannya dan semoga menjadi universitas kebanggaan kita semua. Pencerahan berawal dari UMSIDA sukses selalu dan semakin maju.

4.29. Kesan Masyarakat (Ketua Karang Taruna
Desa Tenggulunan Candi Sidoarjo)
Oleh : Heru



Kedatangan Mahasiswi KKN Tangguh UMSIDA di Desa Tenggulunan Jaya RT 011 RW 004 Candi Sidorjo. Selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Desa Tenggulunan dengan Program Pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkup Rumah Tangga membantu masyarakat untuk dapat memanfaatkan sampah rumah tangganya. Sehingga mengurangi jumlah sampah yang ada dan membantu masyarakat agar dapat memanfaatkannya untuk tanaman. Masyarakat sekarang jadi lebih bisa menanam cabai di halaman rumahnya dengan media botol. Kami sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna Desa Tenggulunan sangat bangga kepada mereka (KKN Tangguh UMSIDA 2020) yang dapat menjadi rekan atau partner dalam kegiatan mengurangi jumlah sampah rumah tangga.

Dalam hal ini, kami sebagai masyarakat dan pemuda mohon maaf apabila selama proses kegiatan ada kata – kata dari kami yang kurang mengenakan. Mungkin ini yang dapat kami sampaikan dan berikan kepada KKN Tangguh 2020, semoga kesuksesan selalui menyertai kita semua. Kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak UMSIDA karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian dalam kegiatan KKN Tangguh 2020. Dan semoga Desa Tenggulunan dapat menjadi tempat untuk anggota KKN Tangguh UMSIDA yang akan mendatang.

4.30. Target Sasaran Desa Tenggulunan Jaya RT
011 RW 004 Candi Sidoarjo
Oleh : Ibu Nur



Saya ibu Nur sebagai target KKN Tangguh UMSIDA 2020, saya merasa bahagia sekaligus bangga karena dapat menjadi bagian dari pelaksanaan KKN

Tangguh 2020. Dengan adanya kegiatan KKN ini saya dapat belajar mengenai bagaimana cara pengelolaan sampah mandiri rumah tangga. Selama kurang lebih 2 bulan ini saya dan mbak meri selaku mahasiswa UMSIDA belajar banyak hal, banyak pengalaman yang saya dapatkan dari kegiatan KKN UMSIDA ini.

Dari apa yang diajarkan oleh mahasiswa KKN ini saya terapkan untuk kegiatan selanjutnya. Dengan kegiatan saya sebagai ibu rumah tangga setelah anak dan suami saya bekerja, saya memulai menanam banyak tanaman di halaman rumah saya. Banyak tanaman yang ada di halaman rumah saya, salah satunya tanaman cabai dan tomat yang saya lakukan dengan mahasiswa KKN, ada pula pohon jeruk nipis yang mulai saya tanam. Saya menceritakan pengalaman saya dengan warga sekitar berharap warga lain juga dapat memanfaatkan sampah rumah tangganya untuk media tanaman.

431. Kesan Ketua RT Glagah Arum, Kec Porong,
Kab Sidoarjo
Oleh : Oleh : Bapak Umar Faruq (RT)



KKN dimula sejak bulan Agustus 2020. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa telah melakukan perkenalan dan meminta ijin kepada saya selaku Ketua RT. Awalnya saya sedikit kaget karena di masa pandemi ini masi ada program yang masih berjalan. Apalagi di masa pandemi ini masyarakat di himbau agar tidak melakukan sosialisasi atau berkerumun. Namun setelah mendengar alasan dan tujuan mahasiswa yang dilakukannya KKN tersebut adalah karena sedang dalam kondisi pandemi maka mahasiswa melakukan KKN di lingkungan rumahnya, dan saya menyetujui dan mengizinkan untuk melakukan program KKN disini. Selain itu saya juga tertarik dengan program yang di jalankan mahasiswa UMSIDA ini, sehingga saya ingin melihat apakah program yang dijalankan akan baik untuk masyarakat.

Setelah beberapa program dijalankan disini, saya teresan atas program yang di jalan kan sangat berguna dan membantu masyarakat sekitar dan memberi wawasan kepada masyarakat sekitar, menggunakan teknologi sederhana. Saya melihat dampak yang besar bagi lingkungan dan juga menjadikan masyarakat sekitar menjadi tertib. Saya ikut senang karena hal ini membantu masyarakat untuk menuju lingkungan bersih. Selama mahasiswa melakukan KKN disini, sudah cukup baik dengan menjaga perilaku yang baik dan sopan terhadap masyarakat.

Saya selaku ketua RT disini mewakili seluruh warga, memohon maaf apabila selama adek-adek mahasiswa melakukan KKN disini ada perkataan atau tindakan yang kurang berkenan. Kami juga berharap, semoga program yang di jalan kan akan terus berjalan dan berkembang dengan lebih baik.

4.32. Kesan Masyarakat desa Glagaharum (Target Sasaran)

Oleh : Bapak Junaidi

Kesan saya terhadap KKN mahasiswa UMSIDA ini adalah saya senang banyak wawasan yang saya peroleh dari program mahasiswa kkn dini. Ilmu tentang memanfaatkan barang yang di sekitar kita menjadi barang yang berguna bagi masyarakat. Sosialisasi dan cara pengajarannya cukup baik. Saya bisa memahami sosialisasi yang disampaikan.



Saya ucapkan terima kasih pada mahasiswa KKN UMSIDA beserta bapak/ ibu dosen yang telah melaksanakan programnya di wilayah ini. Sebelumnya memang masyarakat tidak memerhatikan lingkungan sekitar. Namun adanya program KKN mahasiswa UMSIDA menjadikan sampah lebih berguna bagi masyarakat sekitar dan menertibkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. karena kondisi pandemi jadi diadakan KKN di wilayah lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, dan bagi saya secara khusus.

Dari yang sebelumnya sampas tidak berguna kini lebih berharga bagi masyarakat sekitar,sekarang menjadikan desa lebih bersih dan mandiri.kini tidak lagi memasak menggunakan lpg yang beli di tokoh. Dan menjaikan desa yang mandiri.dan bisa menjadi bahan bakar mesin. Tapi kali ini dengan adanya program ini masyarakat sangat senang karena sampah tidak lagi di jumpai di pinggir jalan dan membuat desa lebih mandiri.

Harapan saya semoga program seperti ini bisa ada di wilayah lain juga, supaya semakin banyak masyarakat yang merasa terbantu. Barangkali ke depannya bisa ditambahkan program lain juga, misalnya daur ulang atau program bidang kesehatan. Saya hanya bisa memberikan doa semoga tetap lancar kuliahnya, menjadi orang sukses dan tetap mengabdikan pada masyarakat.

Saya dan masyarakat disini juga meminta maaf apabila selama mahasiswa KKN disini ada perkataan atau tindakan yang menyakiti. Mohon maaf apabila kami belum dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa selama KKN disini.



5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh di daerah masing-masing. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan target sasaran, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di daerah masing-masing dapat teratasi dengan melakukan penerapan hidup sehat, inovasi pembelajaran secara *online* yang dapat diakses melalui *Youtube*, inovasi-inovasi seperti pemasaran secara *online* dan pembukuan digital pada bidang UMKM, dan pengolahan sampah menjadi media tanam yang dapat dimanfaatkan hasilnya, juga penyulingan sampah menjadi biogas yang dapat membantu mengatasi permasalahan sampah di lingkungan RT.
3. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Mahasiswa KKN bisa membantu memberdayakan masyarakat dari permasalahan yang dihadapi.

5.1.2. Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di daerah masing-masing, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada masyarakat untuk melanjutkan program yang telah dilaksanakan selama KKN berlangsung, seperti penerapan pola hidup bersih dan sehat dan penyemprotan desinfektan secara berkala agar masyarakat dapat terjaga kesehatannya, apalagi saat kondisi pandemi *Covid-19*.
2. Dalam bidang pendidikan, Tim KKN menyarankan agar meneruskan kegiatan pembelaaran daring berupa materi pelajaran BTQ yang di upload di *Youtube* sehingga murid-murid dapat mengakses pembelajaran BTQ selama kegiatan belajar mengajar masih belum dilakukan secara *online*.
3. Di bidang UMKM, Tim KKN mengharapkan target sasaran dapat melanjutkan pemasaran secara *online* agar dapat menarik minat konsumen dan pembukuan secara digital sehingga mempermudah proses pembukuan secara berkala.
4. Tim KKN menyarankan pengolahan sampah dan swasembada pangan dapat diteruskan warga setempat agar dapat membantu pengurangan sampah plastik yang sebelumnya hanya dibuang saja dan membantu penyediaan sayuran organik yang lebih menyehatkan, harapan kami juga agar dapat diikuti oleh warga lain, agar dampaknya bisa saling merasakan efek positifnya.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

5.2.1. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di masa pandemi *Covid-19* ini yaitu semoga tidak terjadi lagi di tahun kedepannya. Lokasi untuk KKN sangat aman, karena masih di lingkungan rumah masing-masing mahasiswa tetapi tetap harus selalu mentaati protocol Kesehatan yang ada, strategi dan banyak dukungan dari pemangku desa, baik ketua RW dan RT serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita merekomendasikan untuk KKN selanjutnya jika masih di masa pandemi bisa dilakukan dengan adanya kelompok di dalam kelompok jadi tidak individu dan tidak mencakup wilayah.

1. Diharapkan pada KKN Tangguh yang akan datang (dengan asumsi masih terjadi pandemi Covid 19), panitia dapat memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk memilih lokasi abdimas. Hal ini dimaksudkan agar ruang gerak abdimas tidak terbatas pada wilayah RT/RW setempat, dan lebih tepat sasaran. Tentunya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan melalui mekanisme tertentu.
2. Diperlukan komunikasi dan koordinasi yang baik antara masyarakat (target) dengan mahasiswa pendamping, termasuk dengan tokoh masyarakat. Terutama pada tahap inialisasi kegiatan dan sosialisasi program kerja, agar tidak terjadi kesalah pahaman dan proses berikutnya dapat berjalan lancar.
3. Diperlukan juga koordinasi dan kerjasama yang baik antara dosen pembimbing lapangan (DPL) dengan mahasiswa, untuk menunjang keberhasilan semua program kerja.
4. Diharapkan DPL bekerjasama dengan mahasiswa dapat mempublikasikan minimal satu artikel dari hasil KKN Tangguh 2020, agar kegiatan abdimas ini dapat dikenal lebih luas.

5.2.2. Tindak Lanjut

Program kerja yang telah diselesaikan diharapkan tetap dipantau keberlangsungannya oleh mahasiswa, dan tetap menjalin komunikasi dengan target, sehingga program ini dapat lebih bermanfaat. Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa maupun perumahan. Untuk SDM sendiri harus lebih update dan modern mengikuti perkembangan zaman. Untuk itu tim KKN berharap untuk generasi selanjutnya bisa mengikuti perkembangan zaman yang akan datang, dan open mindset dengan semua yang terjadi dan yang dihadapi, agar untuk kedepannya desa akan maju dan negara akan berkembang dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3270/Bab%202.pdf?sequence=7>

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2012-2-00777-HM%20Bab2001.pdf>

Aufa, Muhammad et. all. 2020. *“Penertiban Laporan Keuangan Sederhana Masjid Melalui Pembukuan Berbasis Elektronik”*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik. Vol. 02, No. 02. Hal: 400-407.

Adenia, Qanita Sabili dan Achmad Husaini. 2019. *“Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Denpasar”*. Malang: Universitas Brawijaya. Vol. 72, No. 02. Hal: 110-119.

Yustina Chrismadani, *et al*, *“DAMPAK DAN TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI SOCIAL MEDIA MARKETING UNTUK UMKM”*, *Kompetensi*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2019.

Adrian Sutedi 2014. *Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan berbagai Permasalahannya*. Edisi Kedua Jakarta: Sinar Grafika

Amalia, Lia et. all. 2020. *“Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19”*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. Vol. 02, No.02. Hal: 72.

Muhammad, Faisal. 2015. *“Madu Dan Khasiatnya: Suplemen Sehat Tanpa Efek Samping”*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia. Hal: 3-5.

NLP Juniartini, Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil Dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan, Jurnal Bali Membangun Bali, 2020

Susanto, R. (2012). PENGARUH PAPARAN WARNA TERHADAP RETENSI SHORT TERM MEMORY PENDERITA HIPERTENSI PRIMER. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 7, No.1 , 44-57.

Thesiwati, A. S. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Pangan Lestari di Masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara Vol. 3 No. 2, Fakultas Pertanian, Universitas Tamansiswa Padang* , 25-30.

Wahyu. (2020, Januari 08). *Budidaya Tanaman di Atas Pematang Sawah*. Retrieved september 25, 2020, from Website Resmi Pemerintah Kabupaten Buleleng: <https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/budidaya-tanaman-di-atas-pematang-sawah-33>

Hayat , Zayadi Hasan. 2018. Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. JU-Ke. Volume 2. Nomor 2. hlm. 131 – 141

<http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/Bulletin/05-sayuranorganik.pdf>

<http://repository.umy.ac.id/tinjauan> pustaka inovasi produk

azwaruddin.blogspot.com/2008/05/pengertian-sampah.html

<https://dosengeografi.com/pengertian-sampah-plastik/>

<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/sampah-84>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KKN TANGGUH KELOMPOK 16 TAHUN 2020

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
	8 Agustus	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	60	Memberi inovasi produk pada pelaku UMKM (mas Pram)
	8 Agustus	MUHAMMAD SULTONUL HAKIM	30	Pendampingan pembuatan materi pembelajaran btq berbasis <i>online</i>
	8 Agustus	AKHMAD MISBACHUL FANANI	60	Sosialisasi Kelompok
	8 Agustus	RIDA NUR AZIZAH	60	Perancangan Kegiatan KKN
	8 Agustus	ESSA MULIA RIFANTI	60	SOSIALISASI KEGIATAN KKN
	8 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	60	diskusi dan sharing kelompok, tentang kegiatan KKN
	8 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	60	diskusi kelompok yang dilakukan oleh seluruh tim. Pembahasan dan sharing tentang project masing-masing, penulisan logbook dan lain sebagainya
	8 Agustus	REZA ZUHAI MAHDYANTA	60	Diskusi kelompok

	8 Agustus	INKA AYU SUHARTINI	60	Diskusi proker yang sudah direncanakan di matriks yang akan direalisasikan serta sosialisasi yang akan dijalankan pada hari ke dua minggu pertama
	8 Agustus	MUHAMMAD EKO RIZKY	60	Diskusi kelompok
	8 Agustus	MERI INDRIYANTI	15	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah
	8 Agustus	MERI INDRIYANTI	60	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah
	8 Agustus	HILYA ROFIDA	60	Diskusi kelompok
	8 Agustus	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	60	<i>meeting online</i> kelompok
	8 Agustus	SYAFIRA DEVI ANITA	60	diskusi kelompok
	8 Agustus	RICCO ARDIANSYAH	60	Diskusi dan sosialisasi KKN bersama DPL
	9 Agustus	RIDA NUR AZIZAH	60	Diskusi kelompok sosialisasi kegiatan KKN
	9 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	10	penyampaian/sosialisasi untuk pelaksanaan kegiatan KKN yang akan di kerjakan bersama target/sasaran yaitu ibu Rodiyah dan ibu Yatin melalui <i>video call</i>
	9 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	10	penyampaian/sosialisasi untuk pelaksanaan kegiatan KKN yang akan di kerjakan bersama target/sasaran yaitu ibu Rodiyah dan ibu Yatin melalui <i>video call</i>
	9 Agustus	TEGAR	45	Sosialisasi tentang

		BAGAS OKTAVIAN HAIDAR		differensiasi bahan baku produk untuk meubel
	9 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	60	Sosialisasi dan sharing bersama tim tentang program masing-masing individu dalam kelompok
	9 Agustus	AKHMAD MISBACHUL FANANI	60	Sosialisasi dan diskusi kelompok (lanjutan)
	9 Agustus	MUHAMMAD EKO RIZKY	45	Sosialisasi ajakan menanam pohon untuk menciptakan udara yang bersih dan sehat
	9 Agustus	ESSA MULIA RIFANTI	60	SOSIALISASI KEGIATAN KKN
	9 Agustus	INKA AYU SUHARTINI	60	Sosialisasi hasil diskusi sebelumnya yang sudah disepakati dan minggu depan sudah mulai berjalan bersama target
	9 Agustus	FALIKHUL NUR FADLI	60	Sosialisasi program kerja kepada kelompok
	9 Agustus	HILYA ROFIDA	60	Sosialisasi pendampingan pembuatan produk madu imunitas "Cordoba"
	9 Agustus	MUHAMMAD SULTONUL HAKIM	60	Pembuatan video pembelajaran btq berbasis <i>online</i>
	11 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	30	Sosialisasi program kerja kepada sasaran
	13 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	100	Pada waktu yang ditentukan, kegiatan dilanjutkan untuk mengumpulkan sampah plastik untuk dijadikan pot tanaman. Sekaligus

				pengisian tanah atau media tanam.
	14 Agustus	RIDA NUR AZIZAH	30	Sosialisasi tentang pentingnya inovasi dalam sebuah usaha
	15 Agustus	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	60	MENDAMPINGI PELAKU UMKM DALAM MEMASARKAN PRODUK
	15 Agustus	RICCO ARDIANSYAH	45	Pengajaran pencatatan stok barang dagang
	15 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	45	kepada ibu Rodiyah serta proses pengumpulan dan pengolahan sampah plastik untuk dijadikan media tanam bibit (tanaman cabai/tomat), dengan memberikan campuran tanah dan pupuk.
	15 Agustus	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Identifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam beternak ayam petelur yang nantinya diolah di pembukuan.
	15 Agustus	INKA AYU SUHARTINI	80	Sosialisasi pada target pertama untuk pengenalan media tanam yang dipakai dan menjelaskan bibit yang akan digunakan untuk penanaman
	15 Agustus	MUHAMMAD EKO RIZKY	30	Sosialisasi penggunaan masker yang benar di masa pandemi
	15 Agustus	FALIKHUL NUR FADLI	90	Sosialisasi kepada target sasaran tentang program kerja
	15 Agustus	ESSA MULIA	60	Pendampingan

		RIFANTI		pembuatan invoice secara <i>online</i> berupa pdf
	15 Agustus	HILYA ROFIDA	75	Pembuatan design kemasan label
	15 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	60	Penanaman bibit kangkung dan semai pakcoy dalam kemasan plastik bekas
	15 Agustus	MUHAMMAD SULTONUL HAKIM	60	Pendampingan pembuatan materi pembelajaran btq berbasis <i>online</i>
	15 Agustus	RIDA NUR AZIZAH	30	Sosialisasi tentang pentingnya <i>branding</i> produk di era <i>digital marketing</i>
	15 Agustus	RICCO ARDIANSYAH	30	Sosialisasi pada target sasaran mengenai Proker yang akan dilakukan
	16 Agustus	MUHAMMAD SULTONUL HAKIM	60	Pendampingan pembuatan materi pembelajaran Al Quran secara daring
	16 Agustus	INKA AYU SUHARTINI	80	Sosialisasi pada target kedua untuk pengenalan media tanam dan menjelaskan bibit yang akan digunakan untuk penanaman.
	16 Agustus	SYAFIRA DEVI ANITA	70	Penanaman bibit siap tanam (tanaman kol) * (penggemburan tanah, penebaran bibit sawi dan bayam, penyiraman)
	16 Agustus	SYAFIRA DEVI ANITA	20	percobaan pembibitan kangkung secara mandiri
	16 Agustus	TEGAR	60	PENDAMPINGAN

		BAGAS OKTAVIAN HAIDAR		PENGOLAHAN LIMBAH AGAR BISA DI DAUR ULANG
	16 Agustus	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Identifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam beternak ayam petelur dengan mengamati secara langsung di area kandang ayam yang nantinya diolah dalam pembukuan.
	16 Agustus	Muhammad eko rizky	30	Sosialisasi pencegahan penyebaran dan penularan <i>covid 19</i> dalam beberapa langkah
	16 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	45	melakukan pendampingan kepada ibu Niswatin dan melakukan pengolahan sampah plastik untuk dijadikan media tanam. penyemaian bibit tanaman (cabai/tomat) menggunakan campuran tanah dan pupuk organik.
	16 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	45	melakukan pendampingan kepada ibu Niswatin dan melakukan pengolahan sampah plastik untuk dijadikan media tanam. penyemaian bibit tanaman (cabai/tomat) menggunakan campuran tanah dan pupuk organik.
	16 Agustus	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pendampingan Pelayanan cicilan pembayaran di Konveksi

				Simpati
	16 Agustus	FALIKHUL NUR FADLI	90	Pembuatan media <i>online</i>
	16 Agustus	FALIKHUL NUR FADLI	90	Pembuatan media <i>online</i>
	16 Agustus	HILYA ROFIDA	50	Gambaran pembuatan design kemasan: box
	17 Agustus	SYAFIRA DEVI ANITA	50	penggemburan tanah, penebaran bibit kangkung, penyiraman
	17 Agustus	RICCO ARDIANSYAH	18	Penyampaian dan penjelasan penggunaan aplikasi pencatatan di android
	19 Agustus	REZA ZUHAI MAHDYANTA	40	Membuat akun <i>gmail</i> sebagai awal dari membuat akun bisnis lainnya dengan cara melakukan <i>video call whatsapp</i> dengan pemilik UMKM tahu sumedang yaitu bu wiwin.
	20 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	120	Pembuatan rak untuk tanaman
	20 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	30	Pendampingan penanaman biji tomat, cabai, bayam merah, dan bayam hijau
	20 Agustus	Ach irzam muzaqi	42	Prosesi penyulingan
	21 Agustus	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	60	Membuatkan logo produk dalam proses <i>branding</i> (Disini saya juga membuatkan profil facebook business dengan tujuan untuk <i>digital marketing nya</i>)
	22 Agustus	AKHMAD MISBACHUL	120	Pembuatan daftar pembukuan dalam

		FANANI		beternak ayam petelur.
	22 Agustus	INKA AYU SUHARTINI	60	Melihat tutorial penanaman terong dan tomat di <i>Youtube</i> sebagai referensi penanaman agar tumbuh dengan sehat dan lebat serta memberikan pupuk dan bibit kepada target.
	22 Agustus	RIDA NUR AZIZAH	60	Pelatihan <i>branding</i> produk menggunakan <i>corel draw</i>
	22 Agustus	MUHAMMAD EKO RIZKY	45	Sosialisasi gejala <i>Covid-19</i>
	22 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	15	perawatan tan pemantauan pertumbuhan tanaman cabe dari bibit yang sudah di semai di dalam botol plastik, untuk penyiramannya dilakukan setiap hari oleh sasaran yaitu (ibu Rodiyah)
	22 Agustus	MUHAMMAD SULTONUL HAKIM	60	Pendampingan pembuatan materi pembelajaran <i>btq</i> berbasis <i>online</i>
	22 Agustus	ESSA MULIA RIFANTI	120	Menemukan partner bisnis yang sesuai untuk menjalin kerjasama bisnis konveksi dengan bisnis lainnya
	22 Agustus	FALIKHUL NUR FADLI	90	Pendampingan pembukuan kepada targon dari manual ke digital
	22 Agustus	HILYA ROFIDA	20	Cetak kemasan: label, box, segel
	22 Agustus	Ach irzam	30	Sosialisasi program KKN

		muzaqi		
	23 Agustus	INKA AYU SUHARTINI	50	Melihat tutorial penanaman terong dan tomat di <i>Youtube</i> sebagai referensi penanaman agar tumbuh dengan sehat dan lebat serta memberikan dan bibit kepada target
	23 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	15	Memantau pertumbuhan tanaman di rumah Ibu Riska. Dalam pemantauan ini, kami melihat tanaman tumbuh dengan subur, namun tanaman pakcoy masih belum dapat dipindah dari penyemaian karena belum muncul daun sejati.
	23 Agustus	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	60	Pendampingan pada Bu Anik pegawai UMKM tahu Sumedang teteh mbak wiwin untuk membuat whatsapp sebagai media untuk pemasaran secara digital.
	23 Agustus	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Pembuatan daftar pembukuan dalam beternak ayam petelur (Tahap lanjut).
	23 Agustus	LAILIATUS SOVIA	95	Belajar sejarah Indonesia tentang peradaban awal di kepulauan Indonesia
	23 Agustus	MUHAMMAD EKO RIZKY	45	Sosialisasi menjaga tempat kerja agar tetap

				bersih dan aman di masa pandemi
	23 Agustus	SYAFIRA DEVI ANITA	30	Pencabutan tanaman liar , penyiraman tanaman
	23 Agustus	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	45	Memasarkan produk dan membuat platform toko <i>online</i> melalui <i>tokopedia</i>
	23 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	15	perawatan dan pemantauan pertumbuhan tanaman cabe dari bibit yang sudah di semai di dalam botol plastik, untuk penyiramannya dilakukan setiap hari oleh sasaran yaitu (ibu Niswatin), dan memberitahukan kepada para sasaran untuk perawatan lebih lanjut supaya tanaman tumbuh dengan cepat, dan memberikan sosialisasi untuk memanfaatkan sampah plastik untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat, salah satunya sebagai pot tanaman.
	23 Agustus	MUHAMMAD SULTONUL HAKIM	120	Pendampingan pembuatan video pembelajaran berbasis <i>online</i> btq
	23 Agustus	RIDA NUR AZIZAH	60	Pelatihan <i>branding</i> produk
	23 Agustus	ESSA MULIA RIFANTI	120	Pendampingan pembahasan kesepakatan kerja

	23 Agustus	FALIKHUL NUR FADLI	90	Pemasaran kaos dengan sistem <i>online</i> agar dapat mencapai target pemasaran di luar daerah
	23 Agustus	HILYA ROFIDA	95	Proses pemotongan stiker dan box
	23 Agustus	RICCO ARDIANSYAH	25	Pembuatan konsep design logo dan konsep pembaruan packing produk
	23 Agustus	Ach irzam muzaqi	38	Pengumpulan sampah plastik
	24 Agustus	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	50	Pendampingan pembuatan logo UMKM untuk <i>membranding</i> produk dari UMKM tersebut secara <i>digital marketing</i> .
	25 Agustus	RICCO ARDIANSYAH	14	Pemilihan packing produk yang lebih baik
	27 Agustus	SYAFIRA DEVI ANITA	60	Pembabatan lahan kosong halaman rumah untuk bercocok tanam. Di kediaman bp. Adi RT.06 RW.02 Entalsewu, Buduran
	29 Agustus	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	90	<i>digital marketing</i> MELALUI TOKOPEDIA
	29 Agustus	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Pelatihan pembuatan dan penyusunan pembukuan dalam beternak ayam petelur.
	29 Agustus	RIDA NUR AZIZAH	40	Pendampingan pelatihan pembuatan merk (<i>branding</i>)
	29 Agustus	MUHAMMAD EKO RIZKY	45	Sosialisasi cara mencuci tangan dengan baik dan

				benar di masa pandemi
	29 Agustus	INKA AYU SUHARTINI	80	memberikan bibit kepada target dan tanaman yang sudah berbunga agar nantinya tau bibit itu tumbuh seperti itu apa tidak dan untuk segera dipanen nantinya, maka dari itu semisal bibit itu sudah tumbuh besar bisa jadi tanaman yang sudah berbunga itu mati jadi akan terus ada penggantinya dan bermanfaat untuk ibunya (target).
	29 Agustus	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	60	Dikarenakan UMKM tahu sumedang teteh mbak wiwin tutup hingga 5 bulan kedepan, maka target KKN saya berubah ke UMKM kebab aladin. Kegiatan yang dilakukan yaitu Mendampingi mbak dewi dalam membuat <i>gmail</i> pada UMKM kebab aladin.
	29 Agustus	MUHAMMAD SULTONUL HAKIM	60	Pembuatan materi daring untuk pembelajaran btq
	29 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	15	Monitoring/pemantauan, perawatan pertumbuhan tanaman cabai dan tomat (baru di semai 1 minggu), sasaran ibu Niswatin.
	29 Agustus	FALIKHUL NUR FADLI	60	Pemantauan pembukuan keuangan

				menggunakan exel
	29 Agustus	ESSA MULIA RIFANTI	30	Pendampingan pembuatan web, merancang isi web
	29 Agustus	HILYA ROFIDA	94	Persiapan bahan baku
	29 Agustus	Ach irzam muzaqi	45	Pelatihan proses penyulingan
	30 Agustus	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Pendampingan pembukuan dalam beternak ayam petelur yang dilakukan langsung oleh peternak dengan didampingi oleh mahasiswa.
	30 Agustus	MEIRINA WIJAYATI	60	Pemindahan pakcoy dari penyemaian setelah tumbuh daun sejati. Hal ini dilakukan agar pakcoy dapat tumbuh dengan maksimal.
	30 Agustus	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	60	Menambahkan produk di <i>tokopedia</i>
	30 Agustus	USWATUN NUR LAILIYA	15	Monitoring/ pemantauan,perawatan pertumbuhan tanaman cabai dan tomat (baru di semai 1 minggu), sasaran ibu Rodiyah
	30 Agustus	RIDA NUR AZIZAH	60	Pendampingan pelatihan <i>branding</i> produk
	30 Agustus	SYAFIRA DEVI ANITA	50	Penanaman bibit siap tanam (tanaman kol, tomat dan terong).di halaman bp. Adi dan lahan tepi sawah bp.kasan rt.06 rw.02

				Entalsewu, Buduran
	30 Agustus	MUHAMMAD EKO RIZKY	45	Sosialisasi menjelaskan virus covid untuk anak-anak
	30 Agustus	INKA AYU SUHARTINI	90	Penanaman bibit dan memberi tanaman kepada target, untuk bibit diberikan sesuai kemauan target yaitu terong dan tomat tanaman ini cukup lama untuk tumbuh jadi diberikan juga tanaman sudah besar karena biar bisa cepat panen dan bisa meringankan pengeluaran untuk kebutuhan pangan keluarganya. untuk tempat penanaman juga dari botol" bekas dan ibunya juga menanam di tempat plastik bekas yang cukup besar atau karung memanfaatkan sampah yang ada, bibit yang diberikan juga banyak.
	30 Agustus	ESSA MULIA RIFANTI	45	Pendampingan pembuatan web, pengambilan gambar doc
	30 Agustus	HILYA ROFIDA	45	Proses mixing bahan baku
	30 Agustus	FALIKHUL NUR FADLI	60	pendampingan pembuatan toko olshop
	30 Agustus	RICCO ARDIANSYAH	27	Pembuatan design promosi di WA / FB
	30 Agustus	Ach irzam muzaqi	45	Proses penyulingan

	31 Agustus	MUHAMMAD SULTONUL HAKIM	60	Pembuatan video pembelajaran btq
	1 September	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	60	Pendampingan pembuatan akun <i>instagram</i> sebagai media untuk <i>Branding</i> Produk dan <i>digital marketing</i> kepada Mbak Dewi Pegawai Kebab Aladdin.
	3 September	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	50	Melakukan pendampingan kepada mbak dewi karyawan kebab aladdin untuk pembuatan akun Facebook. Akun facebook nantinya akan digunakan sebagai media marketing atau pemasaran secara <i>online</i> .
	4 September	Ach irzam muzaqi	75	Prosesi Pengumpulan sampah
	5 September	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	60	Menambahkan produk untuk diperjual belikan pada katalog <i>e-commerce</i>
	5 September	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	50	Melakukan pendampingan pembuatan desain dari produk kebab aladdin untuk konten di <i>instagram</i> sebagai salah satu media untuk digital marketing.
	5 September	INKA AYU SUHARTINI	60	Memonitoring tanaman yang sudah ditanam seminggu yang lalu dan melihat perkembangannya

				sesuai dengan yang sudah ditoton di <i>Youtube</i> .
	5 September	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Pendampingan pembukuan dalam beternak ayam petelur yang dilakukan langsung oleh peternak dengan didampingi oleh mahasiswa (Tahap lanjut).
	5 September	FALIKHUL NUR FADLI	60	Monitoring pembukuan menggunakan excel
	5 September	MEIRINA WIJAYATI	60	Melanjutkan pemindahan tanaman pakcoy dari penyemaian setelah tumbuh daun sejati
	5 September	USWATUN NUR LALIYA	15	pendampingan perawatan dan pemantauan pertumbuhan tanaman cabai dan tomat di rumah ibu Niswatin.
	5 September	MUHAMMAD EKO RIZKY	30	Membagikan masker gratis untuk warga sekitar
	5 September	RIDA NUR AZIZAH	120	Pelatihan <i>branding</i> produk
	5 September	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pendampingan pelatihan pembuatan video iklan menggunakan model dan animasi
	5 September	HILYA ROFIDA	50	Proses filling, pengisian bahan baku ke botol
	5 September	Ach irzam muzaqi	40	Hasil penyulingan
	6 September	MEIRINA WIJAYATI	30	Monitoring tanaman

	6 September	RIDA NUR AZIZAH	90	Pelatihan <i>branding</i> produk
	6 September	USWATUN NUR LAILIYA	15	pendampingan dan pemantauan perawatan pertumbuhan tanaman cabai dan tomat di rumah Ibu Rodyah.
	6 September	SYAFIRA DEVI ANITA	20	Pemeliharaan tanaman kangkung + pemberian jaring untuk menghindari gangguan ayam dan tikus
	6 September	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pendampingan pelatihan pembuatan video iklan menggunakan model dan animasi
	6 September	MUHAMMAD EKO RIZKY	30	Membagikan masker gratis untuk warga sekitar
	6 September	HILYA ROFIDA	55	Lanjut proses filling
	6 September	INKA AYU SUHARTINI	40	Memonitoring tanaman dirumah target ke 2 yang sudah ditanam sebelumnya dan melihat apakah tumbuh dengan benar dan yang tanaman besar sudah berbuah agar bisa dipanen diminggu selanjutnya. Dan ini ibunya menanam di barang yang sudah tidak dipakai dari pada dibuang menjadi sampah digunakanlah untuk menanam bibit yang masih ada.
	6 September	AKHMAD	120	Progres pembuatan

		MISBACHUL FANANI		laporan KKN
	7 September	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	60	Melakukan pendampingan pada mbak dewi karyawan UMKM kebab aladdin untuk membuat konten di <i>instagram</i> . Karena <i>instagram</i> menjadi salah satu sarana untuk melakukan pengenalan produk / <i>branding</i> produk.
	11 September	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	80	Melakukan pendampingan kepada mbak dewi pegawai kebab aladdin untuk melakukan pendaftaran GoFood UMKM Kebab aladdin. GoFood merupakan <i>digital marketing</i> yang bisa diandalkan selain dari <i>instagram</i> dan Facebook
	12 September	MUHAMMAD EKO RIZKY	30	Sosialisasi pembatasan sosial dimasa pandemi
	12 September	RIDA NUR AZIZAH	30	Pemasangan stiker produk pada kemasan
	12 September	MEIRINA WIJAYATI	30	Panen kangkung
	12 September	INKA AYU SUHARTINI	40	Memonitoring perkembangannya tanaman dan ada yang siap dipanen. Bibit yang ditanam sudah mulai tumbuh.
	12 September	USWATUN NUR LAILIYA	15	pemantauan pertumbuhan tanaman cabai,tomat. dan pendampingan

				perawatan tanaman di rumah ibu Niswatin.
	12 September	TEGAR BAGAS OKTAVIAN HAIDAR	30	Kembali memasarkan produk (rak bunga dari kayu)
	12 September	FALIKHUL NUR FADLI	60	Monitoring pembukuan
	12 September	HILYA ROFIDA	20	Pemasangan label ke botol
	12 September	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pendampingan pelatihan pembuatan foto produk yang berkualitas dan terkonsep
	12 September	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Progres pembuatan laporan KKN
	13 September	MUHAMMAD EKO RIZKY	30	Sosialisasi karantina mandiri dimasa pandemi
	13 September	RIDA NUR AZIZAH	30	Pemasangan stiker produk pada kemasan
	13 September	USWATUN NUR LAILIYA	15	pemantauan/monitoring pertumbuhan tanaman cabai, tomat. dan pendampingan perawatan tanaman cabai dan tomat di rumah ibu Rodyah
	13 September	SYAFIRA DEVI ANITA	30	Pengumpulan dan pembersihan botol bekas sebagai pengganti pot tanaman
	13 September	SYAFIRA DEVI ANITA	10	pembersihan tanaman dari hama (belalang) dan rumput liar
	13 September	HILYA ROFIDA	25	Pemasangan plastik shrink ke botol
	13 September	ESSA MULIA	60	Pendampingan

		RIFANTI		pelatihan pembuatan foto produk yang berkualitas dan terkonep
	13 September	FALIKHUL NUR FADLI	60	Monitoring penjualan melalui <i>online shop</i>
	13 September	INKA AYU SUHARTINI	30	Memonitoring tanaman dirumah target kedua
	13 September	SYAFIRA DEVI ANITA	60	Pembuatan video kompilasi individu (media VLLLO)
	13 September	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Progres pembuatan laporan KKN
	15 September	SYAFIRA DEVI ANITA	25	Monitoring dan penataan jaring karena adanya pelebaran jalan
	17 September	USWATUN NUR LAILIYA	15	monitoring pertumbuhan dan perawatan tanaman cabai dan tomat di rumah ibu Niswatin
	17 September	REZA ZUHAI MAHDYANTA	90	Mendampingi mbak Dewi pegawai kebab aladdin untuk mengoperasikan aplikasi gofood.
	18 September	USWATUN NUR LAILIYA	15	monitoring pertumbuhan dan perawatan tanaman cabai dan tomat di rumah Ibu Rodyah
	19 September	MUHAMMAD EKO RIZKY	45	Penyemprotan desinfektan dirumah ibu nur
	19 September	RIDA NUR AZIZAH	25	Monitoring pemasaran <i>online</i> melalui WA
	19 September	HILYA ROFIDA	20	Pemasangan bubble wrap ke botol
	19 September	FALIKHUL	60	Monitoring pembukuan

		NUR FADLI		
	19 September	MEIRINA WIJAYATI	30	Monitoring tanaman, menyirami dengan air bekas cucian beras dan mencabut rumput liar yang tumbuh disekitar tanaman sayur agar tidak mengambil nutrisi yang diperlukan oleh tanaman sayur
	19 September	AKHMAD MISBACHUL FANANI	120	Progres pembuatan laporan essay KKN
	19 September	INKA AYU SUHARTINI	30	Memonitoring tanaman yang mulai tumbuh lebih besar dirumah target pertama
	20 September	MUHAMMAD EKO RIZKY	45	Penyemprotan desinfektan dirumah bapak karyani
	20 September	RIDA NUR AZIZAH	15	Monitoring penjualan produk
	20 September	HILYA ROFIDA	95	Pembentukan box sampai pemasangan segel
	20 September	MEIRINA WIJAYATI	30	Menanyakan kesan-kesan kepada target sasaran program kerja dan kepada Ketua RT Perum TAS 4 tentang kegiatan KKN yg telah dilaksanakan. Yang nanti nya akan di cantumkan ke dalam buku luaran KKN
	20 September	INKA AYU SUHARTINI	30	Memonitoring tanaman yang mulai tumbuh besar di rumah target kedua
	20 September	AKHMAD	120	Progres pembuatan

		MISBACHUL FANANI		laporan essay KKN
	21 September	HILYA ROFIDA	25	Pemasangan plastik shrink ke box
	21 September	SYAFIRA DEVI ANITA	45	Monitoring dan panen tanaman bayam
	21 September	MEIRINA WIJAYATI	120	Pembuatan desain sampul buku KKN
	22 September	HILYA ROFIDA	120	Pembuatan konten untuk <i>digital marketing</i>
	23 September	SYAFIRA DEVI ANITA	25	Panen kangkung (diwakili oleh ibu Heni/Ny.Adi)
	23 September	MEIRINA WIJAYATI	120	Proses pembuatan video kompilasi
	24 September	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	60	Mendampingi dan melakukan revisi terkait pendaftaran gofood
	25 September	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	90	Monitoring dan mendampingi mbak dewi untuk merevisi kesalahan dalam pendaftaran GoFood
	26 September	MUHAMMAD EKO RIZKY	60	Menulis essay
	26 September	USWATUN NUR LAILIYA	30	Monitoring pertumbuhan dan perawatan tanaman cabai dan tomat di rumah Ibu Rodiyah dan Ibu Niswatin
	26 September	RIDA NUR AZIZAH	120	Mengerjakan essay
	26 September	FALIKHUL NUR FADLI	60	Pengerjaan essay
	26 September	ESSA MULIA RIFANTI	60	Mengerjakan essay
	26 September	INKA AYU SUHARTINI	40	Mmbuat video

	26 September	FALIKHUL NUR FADLI	60	Pengeditan vidio laporan
	27 September	USWATUN NUR LAILIYA	60	Penyusunan laporan KKN
	27 September	RIDA NUR AZIZAH	30	Membantu target mengisi kuisioner
	27 September	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	80	Mengerjakan essay
	27 September	MUHAMMAD EKO RIZKY	60	Menulis essay
	27 September	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pengerjaan video kompilasi
	27 September	FALIKHUL NUR FADLI	60	Pengerjaan laporan
	28 September	MEIRINA WIJAYATI	120	Melanjutkan penyusunan luaran buku
	29 September	MEIRINA WIJAYATI	60	Melanjutkan penyusunan luaran buku
	3 Oktober	RIDA NUR AZIZAH	60	Monev dengan bu Santi
	3 Oktober	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pembuatan laporan KKN
	3 Oktober	MUHAMMAD EKO RIZKY	60	Mempersiapkan luaran
	4 Oktober	RIDA NUR AZIZAH	30	Konsultasi kuisioner bersama DPL
	4 Oktober	MUHAMMAD EKO RIZKY	60	Mempersiapkan luaran
	4 Oktober	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pembuatan Laporan KKN
	5 Oktober	REZA ZUHAIR MAHDYANTA	100	Pengerjaan laporan KKN.
	6 Oktober	MEIRINA WIJAYATI	20	Pengisian kuesioner keberdayaan masyarakat kepada target

	10 Oktober	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pembuatan KKN	Laporan
	11 Oktober	ESSA MULIA RIFANTI	60	Pembuatan KKN	Laporan

Link Artikel Berita:

- A. Artikel Kegiatan Swasembada Pangan
Oleh : Meirina Wijayati**



<https://bratapos.com/2020/09/28/kkn-umsida-ajak-masyarakat-tanam-sayur-di-lahan-terbatas/>

- B. Artikel Kegiatan Pendidikan BTQ Secara Daring
Oleh : M. Sultonul Hakim**



<https://www.kompasiana.com/meirinawijayanti7137/5f82ad3b8ede484e93269ef3/kkn-umsida-beri-inovasi-pembelajaran-btq-secara-daring>

Infografis:

A. Pendampingan UMKM di lingkungan RT Menuju Layanan Customer online atau Digital Marketing



B. Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkup Rumah Tangga



BIODATA PENULIS



Uce Indahyanti, M.Kom , Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tangguh 2020 UMSIDA.

Lahir di Situbondo, Mei 1971. Penulis memulai pendidikan dasar dan menengah pertama di Kecamatan Panji – Situbondo. Setelah lulus SMAN 4 Surabaya pada tahun 1989, penulis melanjutkan dan menamatkan pendidikan S1 di STIKOM Surabaya Jurusan Manajemen

Informatika (1990 – 1996). Kemudian melanjutkan dan menamatkan S2 Jurusan Sistem Informasi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember – ITS (2010 – 2012). Penulis saat ini aktif berkarya sebagai dosen tetap Prodi Informatika Fakultas Saintek Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

Kesan dan pesan :

Terima kasih kepada semua mahasiswa peserta program KKN Tangguh 2020 UMSIDA, yang juga sebagai pendamping masyarakat di lapangan. Terimakasih kepada masyarakat dan tokoh masyarakat yang telah mendukung program ini. Tak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh tim panitia KKN Tangguh 2020 UMSIDA. Semoga pengabdian sederhana ini dapat bermanfaat.

BIODATA PENULIS



Muhammad Eko Rizky, lahir 24 tahun yang lalu tepat pada tanggal 18 Desember 1996 di Kota Sidoarjo. Memiliki nama panggilan Rizky yang merupakan anak pertama di keluarganya. Memiliki seorang adik perempuan yang terus mendukung di setiap langkah perjalanannya. Melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada

tahun 2017 di Prodi Manajemen setelah lulus dari bangku SMK Antartika 1 Sidoarjo pada tahun 2014. Penulis yang terlahir dari keluarga sederhana membuatnya harus membagi waktu antara pekerjaan dan pendidikan. Bekerja sebagai seorang karyawan di sebuah perusahaan tidak membuatnya patah semangat untuk membanggakan kedua orang tuanya. Memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha untuk memanfaatkan SDM dilingkungan sekitar. Itulah yang menjadi salah satu faktor Rizky mengambil fakultas ekonomi di prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kebahagiaan orang tua menjadi hal penting dalam kehidupannya.

BIODATA PENULIS



Muhammad Sultonul Hakim atau yang biasa dipanggil Sulton lahir di Surabaya pada tanggal 23 Juni 1998 dari pasangan Nayun Sholeh Aminin dan Helda Ruslina. Sulton merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dan memiliki 2 adik lelaki dan 1 adik perempuan. Sulton pindah dari Surabaya ke Sidoarjo dan menghabiskan masa remajanya di SMAN 1 Sidoarjo.

Sekarang Sulton tinggal di Perumahan Bumi Gedangan Indah D-35 di desa Karangbong Kecamatan Gedangan. Setelah lulus SMA dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi. Hobi Sulton adalah bermain game dan membaca buku dia juga menyukai travelling ke berbagai pusat wisata.

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Tegar Bagas Oktavian Haidar, biasa dipanggil Tegar. Kelahiran Sidoarjo, 23 Oktober 1998 dan bertempat tinggal di Pagerwojo RT 23 RW 06 Buduran. Riwayat pendidikan yaitu pernah bersekolah di SMPN 3 Sidoarjo dan SMAN 1 Wonoayu. Sekarang sedang menjadi mahasiswa UMSIDA mengambil program studi Manajemen.

BIODATA PENULIS



Rida Nur Azizah memiliki nama panggilan Rida. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo, 22 Agustus 1996 dari pasangan Suprianto dan Dewi Arijaningrum Rida memiliki seorang adik perempuan bernama Salam Dwi Arianti. Mengenai pendidikan Rida Nur Azizah dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Negeri

3 Buduran dengan konsentrasi jurusan Teknik Instalasi Permesinan Kapal. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan UMSIDA prodi PGSD.

BIODATA PENULIS



Akhmad Misbachul Fanani memiliki nama panggilan Fanani. Seorang anak laki-laki kelahiran Sidoarjo 04 Juli 1998 silam ini bertempat tinggal di Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo selama 10 tahun ke belakang ini. Sebelum itu, ia pernah tinggal di Desa Besuki Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang kemudian harus pindah karena

desa tersebut terdampak lumpur sidoarjo. Di dalam keluarganya ia merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Mu'in dengan Ibu Khusnul Khotimah, ia memiliki kakak perempuan bernama Fakhrun Nisa.

Saat ini ia menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tepatnya di program studi Teknik Industri. Ia mulai menjadi mahasiswa di sana sejak tahun 2017 silam. Sebelum kuliah di sana, ia pernah menempuh pendidikan di MI Darul Ulum Besuki pada tahun 2005-2011, pendidikan SMP ia tempuh di SMPN 1 Jabon pada tahun 2011-2014, dan ia melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMAN 1 Krembung pada tahun 2014-2017. Saat ini selain sibuk dalam masalah perkuliahan ia juga mengambil pekerjaan part time sebagai mengisi waktu luang nya sehari-hari.

BIODATA PENULIS



Falikhul nur fadli yang memiliki nama panggilan fadli. Laki-laki kelahiran Sidoarjo 02 Juli 1994. Fadli memiliki seorang adik perempuan bernama Rosidatul Fauziah atau dikenal dengan panggilan Ica. Fadli sejak kecil tinggal di Sidoarjo. Namun, setelah kedua orang tuanya berpisah, Fadli, adik, dan ibunya tinggal di Lamongan. Fadli bersekolah di SMA

Muhammadiyah 7 Lamongan jurusan IPA. Kemudian pada tahun 2017, Fadli berkeinginan untuk kuliah di Sidoarjo dan Universitas yang dipilihnya adalah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Teknik Mesin. Fadli mengambil prodi tersebut karena dia menyukai hal-hal yang berkaitan dengan mesin sejak SMA.

Fadli menyukai olahraga. Olahraga yang disenanginya adalah badminton. Meskipun belum pernah menjuarai sebuah turnamen olahraga, tetapi dia menjadikannya hobinya sebagai gaya hidup untuk selalu sehat. Selain badminton, Fadli juga menyukai kegiatan mendaki gunung. Beberapa gunung yang pernah didaki oleh Fadli diantaranya : Merbabu, semeru, penanggungan, butak dan pada tahun 2016 akhir dia mendaki gunung rinjani dan setelah pendakian rinjani selesai dia memutuskan berhenti mendaki dan fokus kuliah.

BIODATA PENULIS



Reza Zuhair Mahdyanta atau biasa dipanggil Reza atau Zuhair. Laki laki tampan kelahiran Surabaya 12 Februari 2000 dari pasangan Imam Muhadi dan Siti Nurdiana. Ia mempunyai seorang kakak yang sama tampannya bernama Muhammad Fadhil Mahdyanta dan seorang adik perempuan yang cantik bernama Elfrida Athallah N.M. Reza besar dikeluarga seorang pedagang dan

sangat mencintai kegiatan berdagang. Ia ingin meneruskan jejak ayahnya untuk terjun ke dunia dagang. Reza mengambil panutan cara berdagang sesuai Rasulullah ﷺ yaitu dengan memegang prinsip jujur dan adil. Karena menurut Reza, berdagang tidak hanya untuk mencari keuntungan saja, tapi juga mengharapkan Ridho dari Allah. Saat ini ia, mulai merintis dan mengembangkan usaha melalui *e-commerce* Shopee dengan nama toko @sby.medicalequipment dan *tokopedia* dengan nama toko ASM Jaya.

Ia melanjutkan pendidikan tinggi di Prodi Hukum UMSIDA dengan harapan kelak bisa mempunyai perusahaan sendiri dan memahami terkait hukum perusahaan dan hukum bisnis. Harapan tersebut terus ia usahakan dengan cara mengikuti kegiatan perkuliahan di Prodi Hukum UMSIDA dengan baik dan mengikuti forum jual beli yang ada di media sosial. Baginya ilmu itu tidak hanya didapatkan dalam bangku sekolah saja, melainkan di setiap saat dan setiap waktu kita bisa mendapatkan ilmu yang baru.

BIODATA PENULIS



Ricco Ardiansyah yang kerap kali dipanggil Ricco. Remaja yang mengikuti KKN Tangguh ini lahir di Sidoarjo 24 Januari 2000 dari pasangan Bapak Misnan dan Ibu Suyantin yang merupakan orang asli Jawa Timur. Ricco memiliki seorang adik perempuan bernama Vivi Arditasari. Ia tumbuh dalam lingkungan yang gemar mencari tahu tentang teknologi komputer.

Semasa SMK nya dulu dia belajar di bidang Multimedia dan Komputer sudah makan sehari-hari bagi dia membuat manipulasi gambar maupun merakit komputer dan juga jaringan. Setelah lulus dari SMK dia memutuskan untuk kuliah di UMSIDA dan berencana mengambil Jurusan Teknik Informatika. Dikarenakan dia penasaran dengan jurusan Akuntansi ia berbalik arah dan kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Essa Mulia Rifanti yang biasa di panggil essa oleh keluarga dan teman-temannya. Essa adalah anak pertama dan merupakan putri tunggal dari 4 bersaudara. Perempuan manis berkulit sawo matang ini berdarah campuran arab, china dan jawa. Perempuan dengan tinggi 165 cm ini lahir di Surabaya pada tanggal 04 Juli 1995 dari pasangan Eko Agus Triono dan Indri Suliandari.

Essa saat ini berusia 25 tahun dengan status sudah menikah dan sudah memiliki 1 orang anak, bahkan saat sedang KKN berlangsung dia sedang dalam kondisi hamil muda anak ke 2 nya. Essa berada di keluarga pebisnis, pendakwah, pendidik, dan entertain. Suami essa adalah seorang pebisnis konveksi, pendakwah, dan juga pendidik (guru) yang berniat ingin menjadi dosen dikarenakan telah lama suaminya menyelesaikan studi S2 nya. Berlatar belakang lulusan pondok Gontor Darussalam, membuat suami essa menjadi seorang pendakwah juga. Pernikahan essa dengan suaminya membuat essa menjadi lebih baik dikarenakan ilmu agama yang didapat jauh lebih baik.

Latar belakang essa adalah seorang model muslimah. Essa memiliki begitu banyak prestasi di bidang modeling maupun beauty pageant. Beberapa diantaranya ; RunnerUp 1 Miss Ramadhan Gresik 2018, 2nd Winner Model Ramadhan 2018, RunnerUp 1 Yuk Muslimah Sidoarjo 2017, Finalis Sunsilk Hijab Hunt Trans 7, TOP 10 Putri Hijabers jawa timur 2015, 1st Winner karaoke, 3rd Winner Fashion Show, 3rd Winner Speech English se grebangkertosusila, 3rd Winner Da'i Muda se Surabaya Sidoarjo, dan 2nd Winner Story Telling Arabic Language. Itu adalah beberapa lomba yang essa berhasil mendapatkan kemenangan, masih banyak lagi lomba yang diikuti essa sampai batas finalis saja.

Dari bekal karantina-karantina yang diikuti itulah yang memberikan pengalaman kepada essa. Selain itu ada prestasi akademik yang diraih essa sehingga membuat bangga keluarganya, yaitu essa bisa menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah ini dikarenakan essa mendapat beasiswa dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, sehingga essa tidak perlu membayar SPP maupun uang gedung.

Menjadi mahasiswa di UMSIDA merupakan pencerahan di dunia essa. Karena sebelumnya essa merupakan mahasiswa di Universitas Negeri di Surabaya. Essa lolos tes SBMPTN dan diterima di perguruan tinggi negeri yang diinginkan. Namun saat itu kondisi ekonomi keluarga essa sedang turun sehingga essa harus cuti dan mengalah untuk ke 3 adiknya. Essa bekerja untuk dirinya dan membantu pemasukan keluarga. Essa tidak sanggup meneruskan kuliahnya di PTN karena biaya yang masih belum bisa essa penuhi. Essa bekerja di sebuah sekolah swasta dan bertemu dengan suaminya di sekolah itu. Dari suaminya lah essa mendapat info beasiswa tersebut mengingat suaminya adalah lulusan UMSIDA. Setelah lolos beasiswa tersebut keluarga essa begitu bahagia melihat putrinya bisa terus menimba ilmu di perguruan tinggi. Harapan essa sebagai anak pertama adalah bisa menjadi contoh yang baik dengan bisa menjadi sarjana agar bisa mengharumkan nama keluarga. Tidak hanya menjadi seorang sarjana saja namun juga bisa menerapkan ilmunya, bermanfaat untuk orang banyak, terutama keluarga.

BIODATA PENULIS



Hilya Rofida atau yang kerap disapa dengan Hilya ini dilahirkan di Pacitan pada tanggal 28 Mei 1997. Ia merupakan anak pertama dari delapan bersaudara. Tinggal secara tidak menetap membuat delapan bersaudara ini memiliki beberapa tempat kelahiran yang berbeda. Memulai pendidikannya di TK Yaa Bunayya daerah Mojokerto dan melanjutkan ke

Beberapa SD yang berbeda, dari MI Bogoharjo, SDN Ngadirojo, dan SD Muhammadiyah 08 Dau. Perjalanan SD yang cukup panjang membuatnya memiliki berbagai teman dari daerah yang berbeda pula. Setelah lulus SD, akhirnya Hilya memutuskan untuk masuk sebuah pondok pesantren di daerah Malang. Nama sekolah tersebut adalah SMP-SMA Ar-Rohmah Putri Dau Malang. Layaknya pesantren yang lain, semua santrinya menginap dan belajar di pondok tersebut. Inilah salah satu alasan yang menjadikan pesantren memiliki banyak santri dari seluruh penjuru Indonesia.

Pada tahun 2015, setelah kelulusannya dari SMA, Hilya tidak langsung terjun ke dunia perkuliahan pada umumnya. Dia mencari pendidikan di Kampung Inggris Pare selama satu tahun dan melanjutkannya di Ma'had Abdurrahmah bin Auf Malang selama dua tahun. Setelah selesai mencari dua program kebahasaan itu, ia baru terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Fakultas Agama Islam UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Meirina Wijayati biasa dipanggil Mei atau Meirina. Perempuan berkacamata ini lahir di Blitar 21 Mei 1997. Meirina adalah anak terakhir dan perempuan sendiri dari ke-tiga saudaranya yang laki-laki. Meski begitu Meirina tidak lahir sebagai anak yang manja, karena sejak kecil, Meirina sudah terbiasa jauh dari kedua orangtuanya.

Sejak menginjak usia delapan tahun Meirina sudah hidup di asrama PT. Gudang Garam Tbk yang terletak di Kota Kediri sebagai atlet Tenis Meja. Setelah dua tahun, pimpinan PT. Gudang Garam Tbk meninggal dunia, menjadikan seluruh atlet binaan di berhentikan dan harus pulang ke rumah masing-masing. Setelah pulang Meirina berlatih Tenis Meja dengan saudara ketiganya hingga mengantarkan ke prestasi tertinggi yang pernah diperoleh, yaitu tingkat ASEAN (Asia Tenggara). Karir Tenis Meja ditekuni hingga lulus dari bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Setelah lulus SMA, Meirina memutuskan untuk hidup tidak bergantung dengan Tenis Meja. Ia bekerja di perusahaan kakak keduanya yang bergerak di bidang Service dan Sparepart Forklift dan Alat Berat di Sidoarjo. Terhitung setahun setelah ia masuk kerja, Meirina memutuskan kuliah jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang sedang menempuh semester tujuh. Tujuan utamanya mengambil jurusan ini yakni untuk menambah ilmu tentang bagaimana cara yang tepat untuk berkomunikasi dan menjalin relasi dengan orang lain secara baik hingga dapat memajukan perusahaannya kelak.

BIODATA PENULIS



Uswatun Nur Lailiya, memiliki nama panggilan uswa, lahir di sidoarjo 26 agustus 1999 dari pasangan matosin dan farida, beragama islam, uswa mempunyai satu kakak laki-laki. Mempunyai hobi membaca novel dan menonton drama korea. Lulusan SMAN 1 Porong dan memutuskan untuk kuliah di UMSIDA, mengambil jurusan manajemen. Karena bercita-cita ingin menjadi pengusaha.

BIODATA PENULIS



Syafira Devi Anita memiliki nama panggilan lala, ialah perempuan pecinta olahraga sepeda/gowes jauh sebelum maraknya pecinta gowes kala *Covid-19* ini lahir di Sidoarjo pada 10 Oktober 1998 dari pasangan Gatot Dwi hoedoyo dan Nurlina Riskiati yang memiliki darah jawa-toraja ini merupakan anak kedua. Lala memiliki seorang kakak laki-laki bernama M Ganu Hersandi dan

seorang adik perempuan bernama Niken Amelia Putri. Ia lahir dan tumbuh dalam keluarga yang sederhana dan menyukai kegiatan alam dan olahraga. Ia dan kedua saudaranya menekuni bidang olahraga sejak kecil mulai dari mengikuti klub sepak bola, badminton hingga silat namun seiring berjalannya waktu padatnya jadwal bekerja dan sekolah kegiatan olahraga mulai menjadi hal yang jarang dan hanya dilakukan saat sela kegiatan atau sebagai penghiburan dari penatnya dunia pekerjaan dan akademik.

Ayah dan kakaknya termasuk aktif dalam kegiatan organisasi desa berbeda dengan lala, adik dan ibunya yang lebih memilih melakukan pekerjaan dan memasak serta membuat kue. Ya, keluarganya memilih membuat kue sendiri untuk cemilan serta kue kering terlebih saat menjelang lebaran idul fitri namun hanya untuk konsumsi pribadi dan suguhan tamu karena belum memiliki waktu yang banyak untuk memproduksi sendiri. Mengenai pendidikan syafira menghabiskan masa remajanya sangat berkesan dengan bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Inka Ayu Suhartini memiliki nama panggilan Inka. Lahir di Pasuruan, 19 Desember 1998. Perempuan pecinta olahraga berenang ini setiap seminggu sekali akan melakukan aktivitas berenang sebelum adanya *Covid-19* setelah adanya pandemi ini Inka tidak lagi berenang karena semua pemandian ditutup untuk menghindari penularan *Covid-19*, ini yang membuat Inka sedih

karena tidak bisa lagi berenang di kala pandemik. Inka anak tunggal dari pasangan Suhartono dan Syariah. Dari keluarga Islam dari turunan temurun. Ia tumbuh dalam keluarga yang semuanya seorang yang bekerja di accounting dan menurun pada Inka sendiri. Inka juga memiliki keinginan yang besar untuk menjadi accounting di perusahaan pertambangan salah satunya di Freeport.

Mengenai pendidikan Inka diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA BHAYANGKARA 3 PORONG. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di UMSIDA. Untuk saat ini Inka sudah di Semester 7.

BIODATA PENULIS



Merri Indiyanti lahir di Sidoarjo, pada tanggal 08 Maret 1996 adalah mahasiswi dan seorang Staff Notaris. Ia adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Kedua kakanya telah memiliki rumah tangga, sedangkan adiknya bekerja sebagai karyawan swasta. Semasa mudanya dihabiskan dengan bersekolah di SMK

Kejuruan di Sidoarjo.

Setelah lulus ia memutuskan untuk bekerja dan mencari uang untuk biaya memasuki kuliah. Sebelum kuliah ia berhenti beberapa tahun. Semasa berhenti ia gunakan untuk mencari informasi mengenai program study apa yang akan ia ambil. Saat ini ia melanjutkan pendidikan tingginya di UMSIDA Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, dan sedang melaksanakan kegiatan KKN Tangguh 2020. Ia pernah mengikuti PASKIBRA, PRAMUKA semasa sekolah. Ia juga aktif dalam anggota Karang Taruna di Desanya.

BIODATA PENULIS



Ach Irzam muzaqi Laki-laki kelahiram 17 april 1998. yang memiliki nama panggilan irzam. Memiliki seorang saudara adik kandung perempuan yang bernama ajiatun najahah atau biasa yang di panggil jifa. Irzam sejak kecil lahir di Desa Glagah Arum, Porong, Sidoarjo. Irzam mulai SD bersekolah di SDN Glagah Arum setelah SD bersekolah di smpn 2 jabon dan

SMK bersekolah di SMKN 1 Beji jurusan Teknik Elektronika Industri. Setelah lulus SMK irzam melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi Teknik Elektronika. di samping kuliah irzam juga bekerja di bengkel yang bergerak di bidang jasa pembuatan mesin *home industri* yang di tempatkan di posisi pengelasan body mein. Irzam mengambil prodi tersebut karena berkeinginan untuk mencari tau perkembangan teknologi-teknologi yang berkembang di masa mendatang. Irzam lebih suka dengan perkembangan-perkembangan baru karena menurut saya belajar teknologi yang baru lebih cepat untuk menambah wawasan.



ISBN 978-621-6823-00-9 (PDF)



9 786236 833209